

LAPORAN

PUBLIKASI EKSPOSUR RISIKO & PERMODALAN PERIODE JUNI 2026

PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk

DAFTAR ISI

UMUM	I
PERMODALAN	II
RASIO PENGUNGKIT	III
RISIKO KREDIT	IV
RISIKO PASAR	V
INTEREST RATE RISK IN BANKING BOOK	VI
RISIKO LIKUIDITAS	VII
RISIKO OPERASIONAL	VIII

UMUM

Laporan Ukuran Utama (Key Metrics) – Individu (Bank Only)

(Juta/Millions of Rupiah)

Keterangan/Deskripsi		Periode				
		Jun-26	Mar-26	Des-25 (Audited)	Sep-25	Jun-25 (Audited)
Modal Yang Tersedia (nilai)						
1	Modal Inti Utama (CET1)	27,725,165	27,150,609	26,900,137	30,634,917	29,643,033
2	Modal Inti (Tier 1)	29,725,165	29,150,609	28,900,137	30,634,917	29,643,033
3	Total Modal	33,603,146	33,102,848	32,982,407	32,951,455	32,117,061
Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)						
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko	187,768,054	178,295,089	173,369,597	183,076,525	189,713,131
Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR						
5	Rasio CET1 (%)	14.77%	15.23%	15.52%	16.73%	15.63%
6	Rasio Tier 1 (%)	15.83%	16.35%	16.67%	16.73%	15.63%
7	Rasio Total Modal (%)	17.90%	18.57%	19.02%	18.00%	16.93%
Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR						
8	Capital Conservation Buffer (2.5% dari ATMR) (%)	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	1.00%	1.00%	1.00%	1.00%	1.00%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	3.50%	3.50%	3.50%	3.50%	3.50%
12	Komponen CET1 untuk buffer	7.58%	8.19%	8.62%	8.67%	7.60%
Rasio Pengungkit sesuai Basel III						
13	Total Eksposur	450,852,280	424,877,840	445,431,375	497,241,904	470,660,744
14.a	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	6.59%	6.86%	6.49%	6.16%	6.34%
14.b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	6.59%	6.86%	6.49%	6.16%	6.34%
14.c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT) secara gross (%)	6.53%	6.83%	6.48%	6.16%	6.33%
14.d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT) secara gross (%)	6.53%	6.83%	6.48%	6.16%	6.33%
Rasio Kekucupan Likuiditas (LCR)						
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	64,413,250	69,210,989	82,708,628	78,398,352	75,073,720
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (<i>net cash outflow</i>)	45,166,154	38,860,563	42,858,337	40,557,843	42,590,005
17	LCR (%)	142.61%	178.10%	192.98%	193.30%	176.27%
Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)						
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	248,869,090	240,776,388	249,613,378	272,781,612	258,298,828
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	216,960,579	196,154,770	195,585,222	215,009,318	212,685,063
20	NSFR (%)	114.71%	122.75%	127.62%	126.87%	121.45%

Analisis Kualitatif

Analisis atas Laporan Key Metrics kami sampaikan sebagai berikut:

- Rasio total modal menurun dari 18,57% di posisi Maret 2026 menjadi 17,90% di posisi Juni 2026. Hal ini dipengaruhi oleh adanya peningkatan pada ATMR yang lebih tinggi dibandingkan dengan peningkatan Total Modal.
- Rasio Pengungkit Bank BTN menurun dari 6,86% untuk posisi Maret 2026 menjadi 6,59% untuk posisi Juni 2026, yang disebabkan oleh peningkatan total eksposur lebih tinggi dibandingkan dengan peningkatan modal inti. Bank tetap berkomitmen melakukan langkah-langkah untuk mempertahankan batas minimum Rasio Pengungkit > 3 %.
- Nilai *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) periode Juni 2026 sebesar 142,61%, turun dibandingkan periode Maret 2026 sebesar 178,10%. Likuiditas Bank BTN dalam kondisi yang memadai karena nilai LCR berada di atas batas minimal atau *threshold* regulator sebesar 100%.
- Nilai *Net Stable Funding Ratio* (NSFR) Bank BTN periode Juni 2026 menurun dibandingkan periode sebelumnya. NSFR Juni 2026 sebesar 114,71%, turun dibandingkan periode Maret 2026 sebesar 122,75%. Likuiditas Bank BTN dalam kondisi yang memadai karena nilai NSFR berada di atas batas minimal atau *threshold* regulator sebesar 100%.

Laporan Ukuran Utama (Key Metrics) – Konsolidasi (Consolidated)

(Juta/Millions of Rupiah)

Keterangan/Deskripsi		Periode				
		Jun-26	Mar-26	Des-25 (Audited)	Sep-25	Jun-25 (Audited)
Modal Yang Tersedia (nilai)						
1	Modal Inti Utama (CET1)	34,627,437	33,708,882	33,289,620	31,742,918	30,740,877
2	Modal Inti (Tier 1)	36,627,437	35,708,882	35,289,620	31,742,918	30,740,877
3	Total Modal	40,729,679	39,875,472	39,566,506	34,066,148	33,215,315
Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)						
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko	203,190,726	193,734,023	189,133,497	183,618,577	189,746,360
Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR						
5	Rasio CET1 (%)	17.04%	17.40%	17.60%	17.29%	16.20%
6	Rasio Tier 1 (%)	18.03%	18.43%	18.66%	17.29%	16.20%
7	Rasio Total Modal (%)	20.05%	20.58%	20.92%	18.55%	17.51%
Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR						
8	Capital Conservation Buffer (2,5% dari ATMR) (%)	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2,5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2,5%) (%)	1.00%	1.00%	1.00%	1.00%	1.00%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	3.50%	3.50%	3.50%	3.50%	3.50%
12	Komponen CET1 untuk buffer	9.81%	10.30%	10.61%	9.22%	8.18%
Rasio Pengungkit sesuai Basel III						
13	Total Eksposur	530,420,254	501,916,891	518,873,804	498,887,260	471,792,670
14.a	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%).	6.91%	7.11%	6.80%	6.36%	6.56%
14.b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%).	6.91%	7.11%	6.80%	6.36%	6.56%
14.c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT) secara gross (%).	6.85%	7.08%	6.79%	6.36%	6.55%
14.d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT) secara gross (%).	6.85%	7.08%	6.79%	6.36%	6.55%
Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)						
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	74,684,565	81,625,124	89,363,036	79,461,030	78,218,417
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (<i>net cash outflow</i>)	51,410,474	44,987,052	44,595,943	40,479,977	41,242,732
17	LCR (%)	145.27%	181.44%	200.38%	196.30%	189.65%
Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)						
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	269,081,754	278,832,136	278,653,963	273,896,727	259,402,030
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	243,932,347	222,097,150	219,124,748	214,503,390	212,685,294
20	NSFR (%)	110.31%	125.55%	127.17%	127.69%	121.97%

PERMODALAN

Komposisi Permodalan (CC1)

(Juta/Millions of Rupiah)

No.	Component (English)	Komponen (Bahasa Indonesia)	Jumlah (Diaudit)	No. Ref yang berasal dari Neraca Konsolidasi(1)
Modal Inti Utama (Common Equity Tier 1) / CET 1 : Instrumen dan Tambahan Modal Disetor				
1	Directly issued qualifying common share (and equivalent for non-joint stock companies) capital plus related stock surplus	Saham Biasa (termasuk <i>stock surplus</i>)	7,017,222	A,B,C
2	Retained earnings	Laba ditahan	16,428,882	D,E
3	Accumulated other comprehensive income (and other reserves)	Akumulasi penghasilan komprehensif lain (dan cadangan lain)	13,571,267	
4	Directly issued capital subject to phase out from CET1 (only applicable to non-joint stock companies)	Modal yang termasuk <i>phase out</i> dari CET1	-	
5	Common share capital issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group CET1)	Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan	-	
6	Common Equity Tier 1 capital before regulatory adjustments	CET1 sebelum <i>regulatory adjustment</i>	37,017,371	
CET1 : Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)				
7	Prudential valuation adjustments	Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam <i>trading book</i>	-	
8	Goodwill (net of related tax liability)	Goodwill	(527,705)	
9	Other intangibles other than mortgage-servicing rights (net of related tax liability)	Aset tidak berwujud lain (selain <i>Mortgage-Servicing Rights</i>)	(764,444)	
10	Deferred tax assets that rely on future profitability excluding those arising from temporary differences (net of related tax liability)	Aset pajak tangguhan yang berasal dari <i>future profitability</i>		
11	Cash-flow hedge reserve	<i>Cash-flow hedge reserve</i>	N/A	
12	Shortfall of provisions to expected losses	<i>Shortfall on provisions to expected losses</i>	N/A	
13	Securitisation gain on sale (as set out in paragraph 562 of Basel II framework)	Keuntungan penjualan aset dalam transaksi sekuritisasi	-	
14	Gains and losses due to changes in own credit risk on fair valued liabilities	Peningkatan/penurunan nilai wajar atas liabilitas keuangan (DVA)	-	
15	Defined-benefit pension fund net assets	Aset pensiun manfaat pasti	N/A	
16	Investments in own shares (if not already netted off paid-in capital on reported balance sheet)	Investasi pada saham sendiri (jika belum di <i>net</i> dalam modal di neraca)	N/A	
17	Reciprocal cross-holdings in common equity	Kepemilikan silang pada instrumen CET 1 pada entitas lain	-	
18	Investments in the capital of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions, where the Bank does not own more than 10% of the issued share capital (amount above 10% threshold)	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	
19	Significant investments in the common stock of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions (amount above 10% threshold)	Investasi signifikan pada saham biasa bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net</i> posisi short yang diperkenankan (jumlah diatas batasan 10%)	N/A	
20	Mortgage servicing rights (amount above 10% threshold)	<i>Mortgage servicing rights</i>	-	
21	Deferred tax assets arising from temporary differences (amount above 10% threshold, net of related tax liability)	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (jumlah di atas batasan 10%, <i>net</i> dari kewajiban pajak)	N/A	
22	Amount exceeding the 15% threshold	Jumlah melebihi batasan 15% dari :	N/A	
23	of which: significant investments in the common stock of financials	Investasi signifikan pada saham biasa <i>financials</i>	N/A	
24	of which: mortgage servicing rights	<i>Mortgage servicing rights</i>	N/A	
25	of which: deferred tax assets arising from temporary differences	Pajak tangguhan dari perbedaan temporer	N/A	
26	National specific regulatory adjustments	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional		
		26a. Selisih PPKA dan CKPN	-	
		26b. PPKA atas aset non produktif	(77,944)	
		26c. Aset Pajak Tangguhan	(1,019,812)	
		26d. Penyertaan	(29)	
		26e. Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi	-	
		26f. Eksposur sekuritisasi	-	
		26g. lainnya	-	
27	Regulatory adjustments applied to Common Equity Tier 1 due to insufficient Additional Tier 1 and Tier 2 to cover deductions	Penyesuaian pada CET 1 akibat AT 1 dan <i>Tier 2</i> lebih kecil daripada faktor pengurangnya	-	
28	Total regulatory adjustments to Common equity Tier 1	Jumlah pengurang (<i>regulatory adjustment</i>) terhadap CET1	(2,389,934)	
29	Common Equity Tier 1 capital (CET1)	Jumlah CET 1 setelah faktor pengurang	34,627,437	

No.	Component (English)	Komponen (Bahasa Indonesia)	Jumlah (Diaudit)	No. Ref yang berasal dari Neraca
Modal Inti Tambahan (AT 1) : Instrumen				
30	Directly issued qualifying Additional Tier 1 instruments plus related stock surplus	Instrumen AT1 yang diterbitkan oleh bank (termasuk <i>stock surplus</i>)	2,000,000	
31	of which: classified as equity under applicable accounting standards	Yang diklasifikasikan sebagai ekuitas berdasarkan standar akuntansi	-	
32	of which: classified as liabilities under applicable accounting standards	Yang diklasifikasikan sebagai liabilitas berdasarkan standar akuntansi	-	
33	Directly issued capital instruments subject to phase out from Additional Tier 1	Modal yang termasuk <i>phase out</i> dari AT1	N/A	
34	Additional Tier 1 instruments (and CET1 instruments not included in row 5) issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group AT1)	Instrumen AT1 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	-	
35	of which: instruments issued by subsidiaries subject to phase out	Instrumen yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk <i>phase out</i>	N/A	
36	Additional Tier 1 capital before regulatory adjustments	Jumlah AT1 sebelum <i>regulatory adjustment</i>	2,000,000	
Modal Inti Tambahan : Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)				
37	Investments in own Additional Tier 1 instruments	Investasi pada instrumen AT1 sendiri	N/A	
38	Reciprocal cross-holdings in Additional Tier 1 instruments	Kepemilikan silang pada instrumen AT 1 pada entitas lain	-	
39	Investments in the capital of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions, where the Bank does not own more than 10% of the issued common share capital of the entity (amount above 10% threshold)	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	
40	Significant investments in the capital of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation (net of eligible short positions)	Investasi signifikan pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (<i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan)	N/A	
41	National specific regulatory adjustments	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional		
		41a. Penempatan dana pada instrumen AT 1 pada Bank lain	-	
42	Regulatory adjustments applied to Additional Tier 1 due to insufficient Tier 2 to cover deductions	Penyesuaian pada AT 1 akibat Tier 2 lebih kecil daripada faktor pengurangnya	-	
43	Total regulatory adjustments to Additional Tier 1 capital	Jumlah faktor pengurang (<i>regulatory adjustment</i>) terhadap AT1	-	
44	Additional Tier 1 capital (AT1)	Jumlah AT1 setelah faktor pengurang	-	
45	Tier 1 capital (T1 = CET 1 + AT 1)	Jumlah Modal Inti (Tier 1) (CET1 + AT1)	36,627,437	
Modal Pelengkap (Tier 2) : Instrumen dan Cadangan				
46	Directly issued qualifying Tier 2 instruments plus related stock surplus	Instrumen <i>Tier 2</i> yang diterbitkan oleh bank (termasuk <i>stock surplus</i>)*	1,866,667	
47	Directly issued capital instruments subject to phase out from Tier 2	Modal yang termasuk <i>phase out</i> dari <i>Tier 2</i>	N/A	
48	Tier 2 instruments (and CET1 and AT1 instruments not included in rows 5 or 34) issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group Tier 2)	Instrumen <i>Tier 2</i> yang diterbitkan oleh entitas anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	-	
49	of which: instruments issued by subsidiaries subject to phase out	Modal yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk <i>phase out</i>	N/A	
50	Provisions	Cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung dengan jumlah paling tinggi sebesar 1,25% dari ATMR untuk Risiko Kredit	2,235,575	
51	Tier 2 capital before regulatory adjustments	Jumlah Modal Pelengkap (Tier 2) sebelum faktor pengurang	4,102,242	
Modal Pelengkap (Tier 2) : Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)				
52	Investments in own Tier 2 instruments	Investasi pada instrumen <i>Tier 2</i> sendiri	N/A	
53	Reciprocal cross-holdings in Tier 2 instruments and other TLAC liabilities	Kepemilikan silang pada instrumen <i>Tier 2</i> pada entitas lain	-	
54	Investments in the other TLAC liabilities of banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation and where the bank does not own more than 10% of the issued common share capital of the entity: amount previously designated for the 5% threshold but that no longer meets the conditions (for G-SIBs only)	Investasi pada kewajiban TLAC modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan; nilai sebelumnya ditetapkan dengan <i>threshold</i> 5% namun tidak lagi memenuhi kriteria (untuk Bank Sistemik)	N/A	
55	Significant investments in the capital and other TLAC liabilities of banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation (net of eligible short positions)	Investasi signifikan pada modal atau instrumen TLAC bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (<i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan)	N/A	
56	National specific regulatory adjustments	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	-	
		56a. <i>Sinking fund</i>	-	
		56b. Penempatan dana pada instrumen <i>Tier 2</i> pada Bank lain	-	
57	Total regulatory adjustments to Tier 2 capital	Jumlah faktor pengurang (<i>regulatory adjustment</i>) Modal Pelengkap	-	
58	Tier 2 capital (T2)	Jumlah Modal Pelengkap (Tier 2) setelah <i>regulatory adjustment</i>	4,102,242	
59	Total capital	Total Modal (Modal Inti + Modal Pelengkap)	40,729,679	
60	Total risk weighted assets	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	203,190,726	

No.	Component (English)	Komponen (Bahasa Indonesia)	Jumlah (Diaudit)	No. Ref yang berasal dari Neraca
Rasio Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) dan Tambahan Modal (Capital Buffer)				
61	Common Equity Tier 1 (as a percentage of risk weighted assets)	Rasio Modal Inti Utama (CET1) - persentase terhadap ATMR	17.04%	
62	Tier 1 (as a percentage of risk weighted assets)	Rasio Modal Inti (<i>Tier 1</i>) - persentase terhadap ATMR	18.03%	
63	Total capital (as a percentage of risk weighted assets)	Rasio Total Modal - persentase terhadap ATMR	20.05%	
64	Institution specific buffer requirement (minimum CET1 requirement plus capital conservation buffer plus countercyclical buffer requirements plus G-SIB buffer requirement, expressed as a percentage of risk weighted assets)	Tambahan Modal (<i>buffer</i>) - persentase terhadap ATMR	3.50%	
65	of which: capital conservation buffer requirement	<i>Capital Conservation Buffer</i>	2.50%	
66	of which: Bank specific countercyclical buffer requirement	<i>Countercyclical Buffer</i>	0.00%	
67	Of which: higher loss absorbency requirement	<i>Capital Surcharge</i> untuk Bank Sistemik	1.00%	
68	Common Equity Tier 1 available to meet buffers (as of percentage of risk weighted assets)	Modal Inti Utama (CET 1) yang tersedia untuk memenuhi Tambahan Modal (<i>Buffer</i>) - persentase terhadap ATMR	9.25%	
Nasional Minima (Jika berbeda dengan Basel 3)				
69	National Common Equity Tier 1 minimum ratio	Rasio terendah CET 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	-	
70	National Tier 1 minimum ratio	Rasio terendah <i>Tier 1</i> nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	
71	National total capital minimum ratio	Rasio terendah total modal nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	
Jumlah di bawah batasan pengurangan (sebelum pembobotan risiko)				
72	Non-significant investments in the capital and other TLAC liabilities of other financial entities	Investasi non-signifikan pada modal atau kewajiban TLAC lainnya pada entitas keuangan lain	N/A	
73	Significant investments in the common stock of financial entities	Investasi signifikan pada saham biasa entitas keuangan	N/A	
74	Mortgage servicing rights (net of related tax liability)	<i>Mortgage servicing rights</i> (<i>net</i> dari kewajiban pajak)	N/A	
75	Deferred tax assets arising from temporary differences (net of related tax liability)	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (<i>net</i> dari kewajiban pajak)	N/A	
Cap yang dikenakan untuk provisi pada Tier 2				
76	Provisions eligible for inclusion in Tier 2 in respect of exposures subject to standardised approach (prior to application of cap)	Provisi yang dapat diakui sebagai <i>Tier 2</i> sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan standar (sebelum dikenakan <i>cap</i>)	N/A	
77	Cap on inclusion of provisions in Tier 2 under standardised approach	<i>Cap</i> atas provisi yang diakui sebagai <i>Tier 2</i> berdasarkan pendekatan standar	N/A	
78	Provisions eligible for inclusion in Tier 2 in respect of exposures subject to internal ratings-based approach (prior to application of cap)	Provisi yang dapat diakui sebagai <i>Tier 2</i> sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan IRB (sebelum dikenakan <i>cap</i>)	N/A	
79	Cap for inclusion of provisions in Tier 2 under internal ratings-based approach	<i>Cap</i> atas provisi yang diakui sebagai <i>Tier 2</i> berdasarkan pendekatan IRB	N/A	
Instrumen Modal yang termasuk phase out (hanya berlaku antara 1 Jan 2018 s.d 1 Jan 2022)				
80	Current cap on CET1 instruments subject to phase out arrangements	<i>Cap</i> pada CET1 yang termasuk <i>phase out</i>	N/A	
81	Amount excluded from CET1 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)	Jumlah yang dikecualikan dari CET1 karena adanya <i>cap</i> (kelebihan di atas <i>cap</i> setelah <i>redemptions</i> dan <i>maturities</i>)	N/A	
82	Current cap on AT1 instruments subject to phase out arrangements	<i>Cap</i> pada AT1 yang termasuk <i>phase out</i>	N/A	
83	Amount excluded from AT1 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)	Jumlah yang dikecualikan dari AT1 karena adanya <i>cap</i> (kelebihan di atas <i>cap</i> setelah <i>redemptions</i> dan <i>maturities</i>)	N/A	
84	Current cap on Tier 2 instruments subject to phase out arrangements	<i>Cap</i> pada <i>Tier 2</i> yang termasuk <i>phase out</i>	N/A	
85	Amount excluded from Tier 2 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)	Jumlah yang dikecualikan dari <i>Tier 2</i> karena adanya <i>cap</i> (kelebihan di atas <i>cap</i> setelah <i>redemptions</i> dan <i>maturities</i>)	N/A	

Cat:

*) Setelah dikurangi amortisasi berdasarkan jangka waktu tersisa

**) Pos-pos yang diberi keterangan N/A adalah pos-pos yang tidak *applicable*

Komposisi Permodalan (CC2)

(Juta/Millions of Rupiah)

No	Pos - Pos	30 Juni 2026 (Individu)	30 Juni 2026 (Konsolidasi)	No Referensi
ASET				
1	Kas	1,716,888	1,855,344	
2	Penempatan pada Bank Indonesia	19,802,637	23,631,351	
3	Penempatan pada bank lain	1,900,464	1,900,633	
4	Tagihan spot dan derivatif/forward	1,126	1,126	
5	Surat berharga yang dimiliki	50,958,438	65,651,848	
6	Surat Berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (Repo)	6,152,928	6,152,928	
7	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse)	8,460,772	8,460,772	
8	Tagihan akseptasi	790,390	790,390	
9	Kredit yang diberikan	358,504,060	358,504,060	
10	Pembiayaan Syariah	-	59,607,104	
11	Penyertaan modal	7,188,001	29	
12	Aset keuangan lainnya	14,674,029	15,233,554	
13	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/			
a	Surat berharga yang dimiliki	(10)	(10)	
b	Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah	(13,796,051)	(15,193,573)	
c	Lainnya	(3,312)	(3,312)	
14	Aset tidak berwujud	883,358	1,420,783	
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/	(120,150)	(128,634)	
15	Aset tetap dan inventaris	16,117,658	16,353,176	
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/	(5,557,746)	(5,752,537)	
16	Aset non produktif			
a	Properti terbengkalai	353	353	
b	Aset yang diambil alih	77,591	77,591	
c	Rekening tunda	-	-	
d	Aset antarkantor	-	-	
17	Aset lainnya	5,718,423	6,598,350	
TOTAL ASET		473,469,847	545,161,326	
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
1	Giro	137,176,599	166,954,346	
2	Tabungan	38,207,489	45,832,661	
3	Deposito	196,144,312	220,214,582	
4	Uang Elektronik	-	-	
5	Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	500,292	
6	Liabilitas kepada bank lain	660,994	698,411	
7	Liabilitas spot dan derivatif/forward	408	408	
8	Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	6,164,036	6,164,036	
9	Liabilitas akseptasi	790,390	790,390	
10	Surat berharga yang diterbitkan	5,567,718	5,899,427	
11	Pinjaman/Pembiayaan yang diterima	46,136,397	54,763,016	
12	Setoran Jaminan	12,483	12,525	
13	Liabilitas antar kantor	-	-	
14	Liabilitas lainnya	4,983,637	5,773,446	
15	Kepentingan Minoritas (Minority interest)	-	18	
TOTAL LIABILITAS		435,844,463	507,603,558	
EKUITAS				
16	Modal Disetor			
a	Modal dasar	10,239,216	10,239,216	A
b	Modal yang belum disetor -/	(3,221,994)	(3,221,994)	B
c	Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/	-	-	
17	Tambahan modal disetor			
a	Agio	4,418,900	4,418,900	C
b	Disagio -/	-	-	
c	Dana setoran modal	-	-	
d	Lainnya	293,406	-	
18	Penghasilan komprehensif lain			
a	Keuntungan	3,988,158	3,997,858	
b	Kerugian -/	(1,869,620)	(2,173,818)	
19	Cadangan			
a	Cadangan Umum	4,621,242	4,621,242	
b	Cadangan Tujuan	845,270	845,270	
20	Labarugi			
a	Tahun-tahun lalu	16,352,619	16,428,882	D
b	Tahun berjalan	1,958,187	2,402,212	E
c	Dividen yang dibayarkan -/	-	-	F
TOTAL EKUITAS		37,625,384	37,557,768	
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		473,469,847	545,161,326	

Fitur Utama Instrumen Permodalan dan Instrumen TLAC-Saham (CCA)

(Jutaan/Millions of Rupiah)

Pengungkapan Rincian Fitur Instrumen Permodalan					
No	Pertanyaan	Saham Biasa	Pinjaman Subordinasi (PT SMF 1)	PUB Obligasi	Shareholder Loan
1	Penerbit	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
2	Nomor Identifikasi	BBTN	63	6	39
3	Hukum yang digunakan	Hukum Indonesia	Hukum Indonesia	Hukum Indonesia	Hukum Indonesia
3a	Sarana yang memungkinkan kewajiban pelaksanaan pada Bagian 13 dari Lembar Istilah TLAC tercapai (untuk instrumen TLAC sah lainnya yang diatur oleh hukum asing)	N/A	N/A	N/A	N/A
	Perlakuan Instrumen berdasarkan ketentuan KPMM				
4	Pada saat masa transisi	N/A	N/A	N/A	N/A
5	Setelah masa transisi	CET 1	Tier 2	Tier 2	Additional Tier 1
6	Apakah instrumen <i>eligible</i> untuk Individu/Konsolidasi atau Konsolidasi dan Individu	Individu	Konsolidasi dan Individu	Konsolidasi dan Individu	Konsolidasi dan Individu
7	Jenis Instrumen	Saham Biasa	Pinjaman Subordinasi	Obligasi Subordinasi	Pinjaman Subordinasi
8	Jumlah yang diakui dalam perhitungan KPMM (dalam jutaan Rupiah)	11,436,122	100,000	1,766,667	2,000,000
9	Nilai Par dari Instrumen (dalam jutaan Rupiah)	7,017,222	1,500,000	2,000,000	2,000,000
10	Klasifikasi sesuai Standar Akuntansi Keuangan	Ekuitas	Liabilitas - <i>Amortised Cost</i>	Liabilitas - <i>Amortised Cost</i>	Liabilitas - <i>Amortised Cost</i>
11	Tanggal Penerbitan	17/12/2009	15/11/2021	12/12/2025	23/12/2025
12	Tidak ada jatuh tempo (<i>perpetual</i>) atau dengan jatuh tempo	<i>Perpetual</i>	Dengan Jatuh Tempo	Dengan Jatuh Tempo	Perpetual dengan Opsi Beli
13	Tanggal jatuh tempo	N/A	15/11/2026	12/12/2030	N/A
14	Eksekusi <i>call option</i> atas persetujuan Otoritas Jasa Keuangan	Tidak	Tidak ada Call Option	Tidak ada Call Option	Ya
15	Tanggal <i>call option</i> , jumlah penarikan dan persyaratan <i>call option</i> lainnya (bila ada)	N/A	N/A	N/A	N/A
16	<i>Subsequent call option</i>	N/A	N/A	N/A	N/A
	Kupon/Dividen				
17	Dividen/kupon dengan bunga <i>Fixed</i> atau <i>floating</i>	<i>Floating</i>	<i>Fixed</i>	<i>Fixed</i>	<i>Fixed</i>
18	Tingkat dari <i>coupon rate</i> atau index lain yang menjadi acuan	N/A	7.65%	6.65%	6.95%
19	Ada atau tidaknya <i>dividend stopper</i>	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
20	<i>Fully discretionary</i> , <i>partial</i> atau <i>mandatory</i>	<i>Mandatory</i>	<i>Mandatory</i>	<i>Mandatory</i>	<i>Fully discretionary</i>
21	Apakah terdapat fitur <i>step up</i> atau insentif lain	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
22	Non-kumulatif atau kumulatif	Non-kumulatif	<i>Noncumulative</i>	<i>Noncumulative</i>	<i>Noncumulative</i>
23	Dapat dikonversi atau tidak dapat dikonversi	Tidak dapat dikonversi	<i>Convertible</i>	<i>Tidak dapat dikonversi</i>	<i>Convertible</i>
24	Jika, dapat dikoversi, sebutkan <i>trigger point</i> -nya	N/A	<i>Point of Non Viability</i>	N/A	<i>Point of Non Viability</i>
25	Jika jika dapat dikonversi, apakah seluruh atau sebagian	N/A	Seluruh	N/A	Seluruh
26	Jika dapat dikonversi, bagaimana <i>rate</i> konversinya	N/A	Rate/harga konversi ditentukan pada saat pelaksanaan konversi berdasarkan ketentuan yang berlaku.	N/A	Rate/harga konversi ditentukan pada saat pelaksanaan konversi berdasarkan ketentuan yang berlaku.
27	Jika dapat dikonversi, apakah <i>mandatory</i> atau <i>optional</i>	N/A	<i>Mandatory</i>	N/A	<i>Mandatory</i>
28	Jika dapat dikonversi, sebutkan jenis instrumen konversinya	N/A	CET - 1	N/A	CET - 1
29	Jika dapat dikonversi, sebutkan <i>issuer of instrument it converts into</i>	N/A	Bank BTN	N/A	Bank BTN
30	Fitur <i>write-down</i>	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
31	Jika terjadi <i>write-down</i> , sebutkan <i>trigger</i> -nya	N/A	N/A	<i>Point of Non Viability</i>	N/A
32	Jika terjadi <i>write-down</i> , apakah penuh atau sebagian	N/A	N/A	Seluruh	N/A
33	Jika terjadi <i>write-down</i> , permanen atau temporer	N/A	N/A	Permanen	N/A
34	Jika terjadi <i>write-down</i> temporer, jelaskan mekanisme <i>write-up</i>	N/A	N/A	N/A	N/A
35	Hierarki instrumen pada saat likuidasi	Last right	Kreditur Preferen>Pemegang Hutang Senior>Peminjam Subordinasi	Kreditur Preferen>Pemegang Hutang Senior>Investor Subordinasi	Kreditur Preferen>Pemegang Hutang Senior>Peminjam Subordinasi
36	Apakah terdapat fitur yang <i>non-compliant</i>	Tidak	N/A	N/A	N/A
37	Jika Ya, jelaskan fitur <i>non-compliant</i>	N/A	N/A	N/A	N/A

Laporan Total Eksposur dalam Rasio Pengungkit (Individu)
Exposure in Leverage Ratio Report (Bank Only)

(Jutaan/Millions of Rupiah)

No.	Keterangan	Item	Jumlah
1	Total aset di Laporan Posisi Keuangan pada laporan keuangan publikasi (nilai gross sebelum dikurangi CKPN)	Total assets in the Statement of Financial Position as per the published financial statements (gross value before deducting Allowance for Impairment Losses - CKPN)	487,269,219
2	Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun di luar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	Adjustment for investments in banking, financial, insurance or commercial entities that are consolidated for accounting purposes but outside the scope of regulatory consolidation	(7,188,001)
3	Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan yang mendasari yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset yang memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK mengenai Prinsip Kehati-hatian dalam Aktivitas Sekuritisasi Aset Bagi Bank Umum. Dalam hal aset keuangan yang mendasari dimaksud telah dikurangkan dari total aset pada Laporan Posisi Keuangan maka angka pada baris ini adalah 0 (nol).	Adjustments for securitized asset pools that meet the operational requirements for the recognition of risk transference	(159,288)
4	Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	Adjustments for temporary exemption of current accounts at Central Bank to meet the minimum reserve requirement (if applicable)	-
5	Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen neraca berdasarkan standar akuntansi keuangan namun dikeluarkan dari perhitungan total eksposur dalam Rasio Pengungkit	Adjustment for fiduciary assets recognised on the balance sheet pursuant to the operative accounting framework but excluded from the leverage ratio exposure measure	-
6	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler dengan menggunakan metode akuntansi tanggal perdagangan.	Adjustments for regular-way purchases and sales of financial assets subject to trade date accounting	-
7	Penyesuaian untuk nilai transaksi <i>cash pooling</i> yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Rasio Pengungkit.	Adjustments for eligible cash pooling transactions	-
8	Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif.	Adjustments for derivative transaction exposure	1,576
9	Penyesuaian untuk nilai eksposur <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT) sebagai contoh transaksi <i>reverse repo</i> .	Adjustments for Securities Financing Transaction (SFT) exposure, e.g., reverse repo transactions	8,460,772
10	Penyesuaian untuk nilai eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA) yang telah dikalikan dengan Faktor Konversi Kredit (FKK).	Adjustments for Off-Balance Sheet Transactions exposure multiplied by Credit Conversion Factor (CCF)	8,459,321
11	Penyesuaian penilaian prudensial berupa faktor pengurang berupa faktor pengurang modal dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN).	Prudential assessment adjustments as deduction factors such as capital reduction factors and Allowance for Impairment Losses (CKPN)	(11,364,141)
12	Penyesuaian Lainnya	Other adjustments	(34,627,178)
13	Total Eksposur dalam perhitungan Rasio Leverage	Total Exposure in Leverage Ratio	450,852,280

Laporan Perhitungan Rasio Pengungkit (Individu) Leverage Ratio Common Disclosure (Bank Only)

(Juta/Millions of Rupiah)

Keterangan		Item	Periode	
			T (Jun 2026)	T - 1 (Mar 2026)
Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan (Neraca)				
1	Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan termasuk aset jaminan, namun tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT (Nilai gross sebelum dikurangi CKPN)	On Balance Sheet items (excluding derivatives and SFTs, but including collateral)	452,482,753	432,155,413
2	Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan yang mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam neraca karena adanya penerapan standar akuntansi keuangan.	Gross up for derivatives collateral provided where deducted from the B/S assets pursuant to the operative accounting framework	-	-
3	(Pengurangan atas piutang terkait CVM yang diberikan dalam transaksi derivatif)	(Deduction of receivabls assets for cash variation margin provided in derivatives	-	-
4	(Penyesuaian untuk nilai tercatat surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang diakui sebagai aset)	(Adjustment for securities received under securities financing transactions that are recognised as an asset)	-	-
5	(CKPN atas aset tersebut sesuai standar akuntansi keuangan).	(Provision on these assets as per accounting standards)	(9,553,615)	(10,385,957)
6	(Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bagi bank umum)	(Assets already deducted as part of Core Capital as per OJK minimum capital requirements)	(8,998,527)	(9,043,917)
7	Total Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan Penjumlahan dari baris 1 sampai dengan baris 6	Total on-balance sheet exposures (excluding derivatives and SFTs) (sum of rows 1 to 6)	433,930,611	412,725,539
Eksposur Transaksi Derivatif				
8	Nilai RC untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat variation margin yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus yang memenuhi persyaratan	Replacement cost associated with all derivatives transaction (where applicable net of eligible cash variation margin and/or with bilateral netting)	1,576	17
9	Nilai penambahan yang merupakan PFE untuk seluruh transaksi derivatif	Potential Future Exposure (PFE) for all derivative transactions	-	-
10	(Pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui central counterparty (CCP))	(Exempted central counterparty (CCP) leg of client-cleared trade exposures)	N/A	N/A
11	Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit	Adjusted effective notional amount of written credit derivatives	-	-
12	(Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan add-on untuk transaksi penjualan derivatif kredit)	(Adjusted effective notional offsets and add on deductions for written credit derivatives)	-	-
13	Total Eksposur Transaksi Derivatif Penjumlahan baris 8 sampai dengan baris 12	Total derivatives Exposures (sum of rows 8 to 12)	1,576	17
Eksposur Securities Financing Transaction (SFT)				
14	Nilai tercatat aset SFT secara gross	Gross SFT assets (with no recognition of netting), after adjusting for sales accounting transaction	14,624,809	4,209,534
15	(Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas)	(Netted amounts of cash payables and cash receivables of gross SFT assets)	(6,164,036)	(0)
16	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu pada perhitungan current exposure sebagaimana diatur dalam Lampiran Peraturan Otoritas	CCR exposure for SFT assets	-	-
17	Eksposur sebagai agen SFT	Agent transaction exposures	-	-
18	Total Eksposur SFT Penjumlahan baris 14 sampai dengan baris 17	Total Securities Financing Transaction Exposures (sum of rows 14 to 17)	8,460,772	4,209,534
Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA)				
19	Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi (Nilai gross sebelum dikurangi CKPN)	Total commitments or contingent liabilities (Gross value before CKPN deduction)/Off-balance sheet exposure at gross notional amount	26,595,374.1	24,805,462.3
20	(Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi dan FKK kemudian dikurangi CKPN)	(Adjustment for conversion to credit equivalent amount)	(18,123,226.1)	(16,844,860.4)
21	(CKPN atas TRA sesuai standar akuntansi keuangan)	(Specific and general provisions associated with off-balance sheet exposures deducted in	(12,826.8)	(17,851.0)
22	Total Eksposur TRA Penjumlahan dari baris 19 sampai dengan baris 21	Off Balance Sheet Items (sum of rows 19 to 21)	8,459,321	7,942,751
Modal dan Total Eksposur				
23	Modal Inti	Tier 1 Capital	29,725,164	29,150,611
24	Total Eksposur Penjumlahan baris 7, baris 13, baris 18, dan baris 22	Total Exposures (sum of rows 7, 13, 18, 22)	450,852,280	424,877,840
Rasio Pengungkit (Leverage)				
25	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	Leverage ratio (including the impact of any applicable temporary exemption of central bank reserves)	6.59%	6.86%
25a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	Leverage ratio (excluding the impact of any applicable temporary exemption of central bank reserves)	6.59%	6.86%
26	Nilai Minimum Rasio Pengungkit	National Minimum Leverage Ratio Requirement	3%	3%
27	Bantalan terhadap nilai Rasio Leverage	Applicable Leverage Buffer	N/A	N/A
Pengungkapan Nilai Rata-rata				
28	Nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	Mean value of gross SFT assets, after adjustment for sale accounting transactions and netted of amounts of associated cash payables and cash receivables	4,230,386	2,104,767
29	Nilai akhir triwulan laporan dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	Quarter-end value of gross SFT assets, after adjustment for sale accounting transactions and netted of amounts of associated cash payables and cash receivables	8,460,772	4,209,534
30	Total Eksposur, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	Total exposures (including the impact of any applicable temporary exemption of central bank reserves) incorporating mean values from row 28 of gross SFT assets (after adjustment for sale accounting transactions and netted of amounts of associated cash payables and cash receivables)	455,082,666	426,982,607
30a	Total Eksposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	Total exposures (excluding the impact of any applicable temporary exemption of central bank reserves) incorporating mean values from row 28 of gross SFT assets (after adjustment for sale accounting transactions and netted of amounts of associated cash payables and cash receivables)	455,082,666	426,982,607
31	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	Leverage ratio (including the impact of any applicable temporary exemption of central bank reserves) incorporating mean values from row 28 of gross SFT assets (after adjustment for sale accounting transactions and netted of amounts of associated cash payables and cash receivables)	6.53%	6.83%
31a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	Leverage ratio (excluding the impact of any applicable temporary exemption of central bank reserves) incorporating mean values from row 28 of gross SFT assets (after adjustment for sale accounting transactions and netted of amounts of associated cash payables and cash receivables)	6.53%	6.83%

Laporan Total Eksposur dalam Rasio Pengungkit (Konsolidasi)

Exposure in Leverage Ratio Report (Consolidated)

(Juta/Millions of Rupiah)

No.	Keterangan	Item	Jumlah
1	Total aset di Laporan Posisi Keuangan pada laporan keuangan publikasi (nilai gross sebelum dikurangi CKPN)	Total assets in the Statement of Financial Position as per the published financial statements (gross value before deducting Allowance for Impairment Losses - CKPN)	560,358,220
2	Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun di luar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	Adjustment for investments in banking, financial, insurance or commercial entities that are consolidated for accounting purposes but outside the scope of regulatory consolidation	(29)
3	Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan yang mendasari yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset yang memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK mengenai Prinsip Kehati-hatian dalam Aktivitas Sekuritisasi Aset Bagi Bank Umum. Dalam hal aset keuangan yang mendasari dimaksud telah dikurangkan dari total aset pada Laporan Posisi Keuangan maka angka pada baris ini adalah 0 (nol).	Adjustments for securitized asset pools that meet the operational requirements for the recognition of risk transference	(159,288)
4	Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	Adjustments for temporary exemption of current accounts at Central Bank to meet the minimum reserve requirement (if applicable)	-
5	Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen neraca berdasarkan standar akuntansi keuangan namun dikeluarkan dari perhitungan total eksposur dalam Rasio Pengungkit	Adjustment for fiduciary assets recognised on the balance sheet pursuant to the operative accounting framework but excluded from the leverage ratio exposure measure	-
6	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler dengan menggunakan metode akuntansi tanggal perdagangan.	Adjustments for regular-way purchases and sales of financial assets subject to trade date accounting	-
7	Penyesuaian untuk nilai transaksi <i>cash pooling</i> yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Rasio Pengungkit.	Adjustments for eligible cash pooling transactions	-
8	Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif.	Adjustments for derivative transaction exposure	1,576
9	Penyesuaian untuk nilai eksposur <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT) sebagai contoh transaksi <i>reverse repo</i> .	Adjustments for Securities Financing Transaction (SFT) exposure, e.g., reverse repo transactions	8,460,772
10	Penyesuaian untuk nilai eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA) yang telah dikalikan dengan Faktor Konversi Kredit (FKK).	Adjustments for Off-Balance Sheet Transactions exposure multiplied by Credit Conversion Factor (CCF)	8,952,775
11	Penyesuaian penilaian prudensial berupa faktor pengurang berupa faktor pengurang modal dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN).	Prudential assessment adjustments as deduction factors such as capital reduction factors and Allowance for Impairment Losses (CKPN)	(12,956,257)
12	Penyesuaian Lainnya	Other adjustments	(34,237,515)
13	Total Eksposur dalam perhitungan Rasio Leverage	Total Exposure in Leverage Ratio	530,420,254

Laporan Perhitungan Rasio Pengungkit (Konsolidasi) Leverage Ratio Common Disclosure (Consolidated)

(Juta/Million Rupiah)

Keterangan		Item	Periode	
			T (Jun 2026)	T - 1 (Mar 2026)
Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan (Neraca)				
1	Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan termasuk aset jaminan, namun tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT (Nilai gross sebelum dikurangi CKPN)	On Balance Sheet Items (excluding derivatives and SFTs, but including collateral)	525,961,416.8	503,193,105
2	Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan yang mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam neraca karena adanya penerapan standar akuntansi keuangan.	Gross up for derivatives collateral provided where deducted from the B/S assets pursuant to the operative accounting framework	-	-
3	(Pengurangan atas piutang terkait CVM yang diberikan dalam transaksi derivatif)	(Deduction of receivables assets for cash variation margin provided in derivatives)	-	-
4	(Penyesuaian untuk nilai tercatat surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang diakui sebagai aset)	(Adjustment for securities received under securities financing transactions that are recognised as an asset)	-	-
5	(CKPN atas aset tersebut sesuai standar akuntansi keuangan).	(Provision on these assets as per accounting standards)	(10,644,295.9)	(11,475,224)
6	(Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bagi bank umum)	(Assets already deducted as part of Core Capital as per OJK minimum capital requirements)	(2,311,990.3)	(2,489,313)
7	Total Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan Penjumlahan dari baris 1 sampai dengan baris 6	Total on-balance sheet exposures (excluding derivatives and SFTs) (sum of rows 1 to 6)	513,005,131	489,228,568
Eksposur Transaksi Derivatif				
8	Nilai RC untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat variation margin yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus yang memenuhi persyaratan	Replacement cost associated with all derivatives transaction (where applicable net of eligible cash variation margin and/or with bilateral netting)	1,576	17
9	Nilai penambahan yang merupakan PFE untuk seluruh transaksi derivatif	Potential Future Exposure (PFE) for all derivative transactions	-	-
10	(Pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui central counterparty (CCP))	(Exempted central counterparty (CCP) leg of client-cleared trade exposures)	N/A	N/A
11	Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit	Adjusted effective notional amount of written credit derivatives	-	-
12	(Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan add-on untuk transaksi penjualan derivatif kredit)	(Adjusted effective notional offsets and add on deductions for written credit derivatives)	-	-
13	Total Eksposur Transaksi Derivatif Penjumlahan baris 8 sampai dengan baris 12	Total derivatives Exposures (sum of rows 8 to 12)	1,576	17
Eksposur Securities Financing Transaction (SFT)				
14	Nilai tercatat aset SFT secara gross	Gross SFT assets (with no recognition of netting), after adjusting for sales accounting transaction	14,624,808.7	4,209,534
15	(Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas)	(Netted amounts of cash payables and cash receivables of gross SFT assets)	(6,164,036)	(0)
16	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu pada perhitungan current exposure sebagaimana diatur dalam Lampiran Peraturan Otoritas	CCR exposure for SFT assets		-
17	Eksposur sebagai agen SFT	Agent transaction exposures	-	-
18	Total Eksposur SFT Penjumlahan baris 14 sampai dengan baris 17	Total Securities Financing Transaction Exposures (sum of rows 14 to 17)	8,460,772	4,209,534
Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA)				
19	Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi (Nilai gross sebelum dikurangi CKPN)	Total commitments or contingent liabilities (Gross value before CKPN deduction)/Off-balance sheet exposure at gross notional amount	27,663,896.9	26,144,030.2
20	(Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi dan FKK kemudian dikurangi CKPN)	(Adjustment for conversion to credit equivalent amount)	(18,626,550.1)	(17,570,209.7)
21	(CKPN atas TRA sesuai standar akuntansi keuangan)	(Specific and general provisions associated with off-balance sheet exposures deducted in	(84,572.1)	(95,048.2)
22	Total Eksposur TRA Penjumlahan dari baris 19 sampai dengan baris 21	Off Balance Sheet Items (sum of rows 19 to 21)	8,952,775	8,478,772
Modal dan Total Eksposur				
23	Modal Inti	Tier 1 Capital	36,627,439	35,708,883
24	Total Eksposur Penjumlahan baris 7, baris 13, baris 18, dan baris 22	Total Exposures (sum of rows 7, 13, 18, 22)	530,420,254	501,916,891
Rasio Pengungkit (Leverage)				
25	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	Leverage ratio (including the impact of any applicable temporary exemption of central bank reserves)	6.91%	7.11%
25a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	Leverage ratio (excluding the impact of any applicable temporary exemption of central bank reserves)	6.91%	7.11%
26	Nilai Minimum Rasio Pengungkit	National Minimum Leverage Ratio Requirement	3%	3%
27	Bantalan terhadap nilai Rasio Leverage	Applicable Leverage Buffer	N/A	N/A
Pengungkapan Nilai Rata-rata				
28	Nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (net) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	Mean value of gross SFT assets, after adjustment for sale accounting transactions and netted of amounts of associated cash payables and cash receivables	4,230,386	2,104,767
29	Nilai akhir triwulan laporan dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (net) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	Quarter-end value of gross SFT assets, after adjustment for sale accounting transactions and netted of amounts of associated cash payables and cash receivables	8,460,772	4,209,534
30	Total Eksposur, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	Total exposures (including the impact of any applicable temporary exemption of central bank reserves) incorporating mean values from row 28 of gross SFT assets (after adjustment for sale accounting transactions and netted of amounts of associated cash payables and cash receivables)	534,650,640	504,021,657
30a	Total Eksposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	Total exposures (excluding the impact of any applicable temporary exemption of central bank reserves) incorporating mean values from row 28 of gross SFT assets (after adjustment for sale accounting transactions and netted of amounts of associated cash payables and cash receivables)	534,650,640	504,021,657
31	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	Leverage ratio (including the impact of any applicable temporary exemption of central bank reserves) incorporating mean values from row 28 of gross SFT assets (after adjustment for sale accounting transactions and netted of amounts of associated cash payables and cash receivables)	6.85%	7.08%
31a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	Leverage ratio (excluding the impact of any applicable temporary exemption of central bank reserves) incorporating mean values from row 28 of gross SFT assets (after adjustment for sale accounting transactions and netted of amounts of associated cash payables and cash receivables)	6.85%	7.08%

RISIKO KREDIT

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah

a. Bank secara Individu

(dalam Juta Rupiah)

No	Kategori Portofolio	30-Jun-26					30-Jun-25				
		Jabodetabek	Jawa Non-Jabodetabek	Sumatera	Lain-lain*	Jumlah	Jabodetabek	Jawa Non-Jabodetabek	Sumatera	Lain-lain*	Jumlah
1	Tagihan kepada Pemerintah	59,389,556	-	-	-	59,389,556	68,792,405	-	-	-	68,792,405
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	21,187,258	490,719	-	-	21,677,978	19,629,202	-	-	-	19,629,202
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	1,901,038	-	-	-	1,901,038	4,082,482	-	201	-	4,082,683
5	Tagihan berupa Covered Bond	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan Kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	53,803	-	-	347	54,150	21,960	-	-	-	21,960
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Kredit Beragun Rumah Tinggal	139,881,055	39,857,844	38,464,537	44,064,186	262,267,622	119,854,490	78,773,673	46,646,563	50,579,732	295,854,458
9	Kredit Beragun Properti Komersial	8,855,430	821,564	1,220,430	545,297	11,442,720	7,385,053	1,837,280	1,085,426	698,120	11,005,879
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengelolaan Tanah, dan Konstruksi	8,320,833	1,328,353	895,876	633,688	11,178,749	10,411,444	3,806,529	1,444,650	1,198,436	16,861,059
11	Kredit Pegawai/Pensiunan	2,917,094	3,080,486	2,536,679	4,216,351	12,750,610	599,259	598,434	250,988	439,696	1,888,377
12	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	4,024,752	2,606,662	1,317,060	3,001,243	10,949,716	2,483,118	2,036,428	1,180,166	2,423,411	8,123,122
13	Tagihan Kepada Korporasi	31,860,787	1,527,767	283,196	465,835	34,137,586	14,700,235	2,624,368	125,058	364,086	17,813,747
14	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	4,628,285	936,027	847,042	739,024	7,150,377	3,497,628	2,031,943	1,004,719	950,746	7,485,036
15	Aset Lainnya	17,792,888	-	-	-	17,792,888	12,355,143	3,640,373	1,173,382	1,726,113	18,895,010
Total		300,812,780	50,649,421	45,564,821	53,665,970	450,692,992	263,812,419	95,349,028	52,911,154	58,380,339	470,452,940

* Lain-lain terdiri dari Kalimantan, Sulawesi, Bali, Maluku dan Papua

b. Bank secara Konsolidasi

(dalam Juta Rupiah)

No	Kategori Portofolio	30-Jun-26					30-Jun-25				
		Jabodetabek	Jawa Non-Jabodetabek	Sumatera	Lain-lain*	Jumlah	Jabodetabek	Jawa Non-Jabodetabek	Sumatera	Lain-lain*	Jumlah
1	Tagihan kepada Pemerintah	78,038,440	-	-	-	78,038,440	68,792,405	-	-	-	68,792,405
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	21,238,776	490,719	-	-	21,729,496	19,629,202	-	-	-	19,629,202
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	1,901,206	-	1	-	1,901,207	4,082,482	-	201	-	4,082,683
5	Tagihan berupa Covered Bond	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan Kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	53,803	-	-	347	54,150	21,960	-	-	-	21,960
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Kredit Beragun Rumah Tinggal	153,801,439	58,505,263	50,542,769	53,961,070	316,810,540	119,854,490	78,773,673	46,646,563	50,579,732	295,854,458
9	Kredit Beragun Properti Komersial	9,275,843	1,682,057	1,849,389	967,248	13,774,536	7,385,053	1,837,280	1,085,426	698,120	11,005,879
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengelolaan Tanah, dan Konstruksi	8,320,833	1,328,353	895,876	633,688	11,178,749	10,411,444	3,806,529	1,444,650	1,198,436	16,861,059
11	Kredit Pegawai/Pensiunan	2,917,094	3,080,486	2,536,679	4,216,351	12,750,610	599,259	598,434	250,988	439,696	1,888,377
12	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	4,146,428	2,764,634	1,471,575	3,101,335	11,483,972	2,483,118	2,036,428	1,180,166	2,423,411	8,123,122
13	Tagihan Kepada Korporasi	32,464,675	2,066,711	289,220	491,882	35,312,489	14,700,235	2,624,368	125,058	364,086	17,813,747
14	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	4,817,775	1,185,808	931,676	811,599	7,746,859	3,497,628	2,031,943	1,004,719	950,746	7,485,036
15	Aset Lainnya	19,161,420	166,698	88,988	61,576	19,478,682	12,355,143	3,640,373	1,173,382	1,726,113	18,895,010
Jumlah		336,137,733	71,270,730	58,606,173	64,245,096	530,259,732	263,812,419	95,349,028	52,911,154	58,380,339	470,452,940

* Lain-lain terdiri dari Kalimantan, Sulawesi, Bali, Maluku dan Papua

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak

a. Bank secara Individu

(dalam Jutaan Rupiah)

No.	Kategori Portofolio	30-Jun-26						30-Jun-25					
		<1 tahun	> 1 tahun s.d 3 tahun	> 3 tahun s.d 5 tahun	>5 tahun	Non Kontraktual	Jumlah	<1 tahun	> 1 tahun s.d 3 tahun	> 3 tahun s.d 5 tahun	>5 tahun	Non Kontraktual	Jumlah
1	Tagihan kepada Pemerintah	27,483,310	196,945	4,801,812	26,907,490	-	59,389,556	27,630,980	7,727,154	819,989	32,614,283	-	68,792,405
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	26,428	4,017,196	5,043,085	12,117,131	474,138	21,677,978	3,131,534	4,768,134	-	11,729,534	-	19,629,202
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	1,899,463	-	1,576	-	1,901,038	-	4,082,482	-	-	201	4,082,683
5	Tagihan berupa Covered Bond	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan Kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	-	22,046	-	27,604	4,500	54,150	-	-	-	21,960	-	21,960
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	82,345	447,815	261,539,863	197,599	262,267,622	283	217,551	931,282	294,705,342	-	295,854,458
9	Kredit Beragun Properti Komersial	-	2,318,670	1,324,553	7,524,796	274,701	11,442,720	70,258	845,315	3,068	10,087,238	-	11,005,879
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengelolaan Tanah, dan Konstruksi	-	2,315,679	2,926,717	5,042,105	894,249	11,178,749	362,317	2,026,494	766,349	13,705,899	-	16,861,059
11	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	2,136,076	2,305,105	8,252,862	56,567	12,750,610	-	1,043	-	1,887,334	-	1,888,377
12	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	1,554,578	3,402,209	5,878,065	114,865	10,949,716	57,057	501,890	65,802	7,498,373	-	8,123,122
13	Tagihan Kepada Korporasi	-	7,421,745	5,780,011	11,005,305	9,930,525	34,137,586	288,164	2,418,347	10,674	15,096,562	-	17,813,747
14	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	245	310,011	365,112	6,473,266	1,744	7,150,377	868	2,676	5,207	7,476,285	-	7,485,036
15	Aset Lainnya	-	-	-	-	17,792,888	17,792,888	-	-	-	-	18,895,010	18,895,010
Jumlah		27,509,982	22,274,755	26,396,417	344,770,063	29,741,774	450,692,992	31,541,462	22,591,086	2,602,370	394,822,810	18,895,211	470,452,940

b. Bank secara Konsolidasi

(dalam Jutaan Rupiah)

No.	Kategori Portofolio	30-Jun-26						30-Jun-25					
		<1 tahun	> 1 tahun s.d 3 tahun	> 3 tahun s.d 5 tahun	>5 tahun	Non Kontraktual	Jumlah	<1 tahun	> 1 tahun s.d 3 tahun	> 3 tahun s.d 5 tahun	>5 tahun	Non Kontraktual	Jumlah
1	Tagihan kepada Pemerintah	36,817,279	1,132,575	6,693,367	33,395,219	-	78,038,440	11,811,953	16,135,107	34,152	36,136,501	-	64,117,713
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	26,428	4,068,714	5,043,085	12,117,131	474,138	21,729,496	303,514	5,628,806	51,940	12,195,294	-	18,179,553
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	1,899,463	-	1,576	169	1,901,207	-	7,342,010	-	-	200	7,342,211
5	Tagihan berupa Covered Bond	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan Kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	-	22,046	-	27,604	4,500	54,150	-	-	-	19,090	-	19,090
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Kredit Beragun Rumah Tinggal	62,395	723,760	2,076,199	313,750,587	197,599	316,810,540	37,836	434,627	1,226,304	278,634,174	-	280,332,940
9	Kredit Beragun Properti Komersial	387,463	4,002,342	1,537,200	7,572,830	274,701	13,774,536	26,405	770,561	4,799	5,767,331	-	6,569,096
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengelolaan Tanah, dan Konstruksi	-	2,315,679	2,926,717	5,042,105	894,249	11,178,749	606,114	2,318,741	188,113	13,135,983	-	16,248,950
11	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	2,136,076	2,305,105	8,252,862	56,567	12,750,610	-	2,136	-	2,138,856	-	2,140,992
12	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	80,924	1,693,530	3,520,148	6,074,507	114,865	11,483,972	96,423	541,104	51,011	6,689,008	-	7,377,546
13	Tagihan Kepada Korporasi	566,397	7,453,952	5,783,514	11,578,101	9,930,525	35,312,489	27,808	1,197,261	14,304	17,305,695	-	18,545,068
14	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	3,860	322,767	386,410	7,032,078	1,744	7,746,859	5,231	50,250	10,931	5,501,784	-	5,568,197
15	Aset Lainnya	-	-	-	-	19,478,682	19,478,682	-	-	-	-	14,689,584	14,689,584
Jumlah		37,944,745	25,770,903	30,271,745	404,844,601	31,427,737	530,259,732	12,915,283	34,420,603	1,581,553	377,523,715	14,689,784	441,130,938

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi

a. Bank secara Individu

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan kepada Pemerintah	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga	Tagihan Kepada Bank	Tagihan berupa Covered Bond	Tagihan Kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan	Kredit Beragun Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengelolaan Tanah, dan	Kredit Pegawai/ Pensiunan	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	Tagihan Kepada Korporasi	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya
Posisi 30 Juni 2026																
1	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	-	126,399	-	-	-	-	-	-	34,914	-	-	23,324	-	161	-
2	Pertambangan dan Penggalian	-	-	-	-	-	-	-	-	930,409	-	-	-	-	7,303	-
3	Industri Pengolahan	-	865,033	-	-	-	-	-	-	2,236,492	-	-	78,866	-	1,408	-
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	-	5,564,686	-	-	-	-	-	182,982	892,229	-	-	15,847	-	1,821	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	-	-	-	-	-	-	-	-	322,570	-	-	20,119	-	123	-
6	Konstruksi	-	2,205,464	-	-	-	-	-	1,019,351	623,639	11,178,749	-	245,632	8,453,973	1,613,311	-
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	-	8,303,251	-	-	-	-	-	154	1,156,805	-	-	3,289,646	-	132,904	-
8	Pengangkutan dan Perdagangan	-	3,759,666	-	-	-	4,500	-	-	192,501	-	-	33,923	-	551	-
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	-	-	-	-	-	-	-	-	137,688	-	-	396,089	-	173,134	-
10	Informasi dan Komunikasi	-	27,656	-	-	-	-	-	-	151,038	-	-	9,794	-	6,640	-
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	55,929,958	327,907	-	1,901,038	-	49,304	-	-	2,461,531	-	-	1,874	-	-	-
12	Real Estat	-	-	-	-	-	-	-	-	593,266	-	-	4,364	24,386,007	121,609	-
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis	-	220	-	-	-	-	-	-	6,021	-	-	13,541	-	-	-
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	209,105	-	-	112,412	-	1,718	-
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	3,459,598	-	-	-	-	-	-	-	1,713	-	-	10,067	-	-	-
16	Pendidikan	-	-	-	-	-	-	-	-	1,075,069	-	-	98,409	-	23	-
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	-	-	-	-	-	-	-	-	228,910	-	-	39,637	-	26,702	-
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	-	-	-	-	-	-	-	-	8,360	-	-	215,493	-	719	-
19	Aktivitas Jasa Lainnya	-	497,697	-	-	-	-	-	-	156,696	-	-	248,701	-	4,583	-
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja; Aktivitas yang Menghasilkan Barang dan Jasa oleh Rumah Tangga yang Digunakan untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Aktivitas Badan Internasional Dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	90	-	-	-
22	Rumah Tangga	-	-	-	-	-	346	-	261,065,135	21,758	-	12,750,610	6,034,916	1,297,606	5,057,668	-
23	Bukan Lapangan Usaha Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	2,006	-	-	56,972	-	-	-
24	Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	17,792,888
Jumlah		59,389,556	21,677,978	-	1,901,038	-	54,150	-	262,267,622	11,442,720	11,178,749	12,750,610	10,949,716	34,137,586	7,150,377	17,792,888

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan kepada Pemerintah	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga	Tagihan Kepada Bank	Tagihan berupa Covered Bond	Tagihan Kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan	Kredit Beragun Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengelolaan Tanah, dan	Kredit Pegawai/ Pensiunan	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	Tagihan Kepada Korporasi	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya
Posisi 30 Juni 2025																
1	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	-	-	-	-	-	-	-	-	24,999	-	-	34,822	-	983	-
2	Pertambangan dan Penggalian	-	295,641	-	-	-	-	-	5,877,803	1,100,722	-	-	1,900	46,739	480,301	-
3	Industri Pengolahan	-	-	-	-	-	-	-	-	1,039,832	-	-	73,244	4,000,000	26,273	-
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	-	6,919,224	-	-	-	-	-	-	21,643	-	-	12,789	-	3,333	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	-	-	-	-	-	-	-	359,331	487,335	-	189	171,651	-	56,896	-
6	Konstruksi	33,204,506	1,701,267	-	-	-	-	-	-	4,820,077	16,571,678	-	97,283	7,843,566	2,188,767	-
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	-	3,989,131	-	-	-	21,960	-	-	559,099	289,381	-	1,756,110	425,571	157,575	-
8	Pengangkutan dan Perdagangan	-	6,301,584	-	-	-	-	-	-	313,378	-	-	36,088	-	3,429	-
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	-	-	-	-	-	-	-	-	313,568	-	-	318,971	-	26,230	-
10	Informasi dan Komunikasi	-	-	-	-	-	-	-	-	307,367	-	-	7,213	-	10,400	-
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	35,587,900	422,355	-	4,082,683	-	-	-	-	322,665	-	-	-	-	-	-
12	Real Estat	-	-	-	-	-	-	-	-	500,750	-	-	8,763	5,079,989	186,244	-
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2,096	-	-	-
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	584,537	-	-	67,475	-	160	-
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Pendidikan	-	-	-	-	-	-	-	-	113,144	-	-	7,896	-	2,629	-
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	-	-	-	-	-	-	-	-	298,862	-	-	42,713	-	41,234	-
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	980	-	4,930	-
19	Aktivitas Jasa Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	41,666	-	-	102,171	-	13	-
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja; Aktivitas yang Menghasilkan Barang dan Jasa oleh Rumah Tangga yang Digunakan untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	40,443	-	4,935	-
21	Aktivitas Badan Internasional Dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Rumah Tangga	100	-	-	-	-	-	-	289,589,040	8,732	-	1,888,188	5,205,027	417,149	4,280,957	-
23	Bukan Lapangan Usaha Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	28,285	147,503	-	-	135,488	732	9,750	18,895,010
Jumlah		68,792,505	19,629,202	-	4,082,683	-	21,960	-	295,854,458	11,005,879	16,861,059	1,888,377	8,123,122	17,813,747	7,485,036	18,895,010

b. Bank secara Konsolidasi

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan kepada Pemerintah	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga	Tagihan Kepada Bank	Tagihan berupa Covered Bond	Tagihan Kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan	Kredit Beragun Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengelolaan Tanah, dan	Kredit Pegawai/ Pensiunan	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	Tagihan Kepada Korporasi	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya
Posisi 30 Juni 2026																
1	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	-	126,399	-	-	-	-	-	-	34,914	-	-	23,324	-	161	-
2	Pertambangan dan Penggalian	-	-	-	-	-	-	-	-	930,409	-	-	700	-	7,303	-
3	Industri Pengolahan	-	865,033	-	-	-	-	-	-	2,239,190	-	-	81,860	521,573	1,408	-
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	-	5,616,204	-	-	-	-	-	182,982	892,229	-	-	15,847	-	1,821	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	-	-	-	-	-	-	-	-	322,570	-	-	20,119	-	123	-
6	Konstruksi	-	2,205,464	-	-	-	-	-	1,019,351	2,832,700	11,178,749	-	305,490	8,529,889	1,613,311	-
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	-	8,303,251	-	-	-	-	-	154	1,161,441	-	-	3,291,867	-	132,904	-
8	Pengangkutan dan Pergudangan	-	3,759,666	-	-	-	4,500	-	-	192,501	-	-	-	560,621	551	-
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	-	-	-	-	-	-	-	-	137,688	-	-	396,631	-	173,134	-
10	Informasi dan Komunikasi	-	27,656	-	-	-	-	-	-	151,038	-	-	9,794	-	6,640	-
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	74,578,842	327,907	-	1,901,040	-	49,304	-	-	2,461,531	-	-	2,529	10,858	-	-
12	Real Estat	-	-	-	-	-	-	-	-	651,836	-	-	4,952	24,386,007	121,609	-
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis	-	220	-	-	-	-	-	-	6,021	-	-	15,461	-	-	-
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	209,105	-	-	112,412	3,334	1,718	-
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	3,459,598	-	-	-	-	-	-	-	1,713	-	-	10,067	-	-	-
16	Pendidikan	-	-	-	-	-	-	-	-	1,075,069	-	-	103,201	790	23	-
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	-	-	-	-	-	-	-	-	231,752	-	-	40,829	1,810	26,702	-
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	-	-	-	-	-	-	-	-	8,360	-	-	215,493	-	719	-
19	Aktivitas Jasa Lainnya	-	497,697	-	-	-	-	-	-	156,696	-	-	255,233	-	4,583	-
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja; Aktivitas yang Menghasilkan Barang dan Jasa oleh Rumah Tangga yang Digunakan untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Aktivitas Badan Internasional Dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	90	-	-	-
22	Rumah Tangga	-	-	-	-	-	346	-	315,607,934	75,767	-	12,750,610	6,456,392	1,297,606	5,654,004	-
23	Bukan Lapangan Usaha Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	119	2,006	-	-	87,017	-	145	-
24	Lainnya	-	-	-	-	168	-	-	-	-	-	-	-	-	-	19,478,682
Jumlah		78,038,440	21,729,496	-	1,901,207	-	54,150	-	316,810,540	13,774,536	11,178,749	12,750,610	11,483,972	35,312,489	7,746,859	19,478,682

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan kepada Pemerintah	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga	Tagihan Kepada Bank	Tagihan berupa Covered Bond	Tagihan Kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan	Kredit Beragun Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengelolaan Tanah, dan	Kredit Pegawai/ Pensiunan	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	Tagihan Kepada Korporasi	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya
Posisi 30 Juni 2025																
1	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	-	-	-	-	-	-	-	-	24,999	-	-	34,822	-	983	-
2	Pertambangan dan Penggalian	-	295,641	-	-	-	-	-	5,877,803	1,100,722	-	-	1,900	46,739	480,301	-
3	Industri Pengolahan	-	-	-	-	-	-	-	-	1,039,832	-	-	73,244	4,000,000	26,273	-
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	-	6,919,224	-	-	-	-	-	-	21,643	-	-	12,789	-	3,333	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	-	-	-	-	-	-	-	359,331	487,335	-	189	171,651	-	56,895	-
6	Konstruksi	33,204,506	1,701,267	-	-	-	-	-	-	4,820,077	16,571,678	-	97,283	7,843,566	2,188,767	-
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	-	3,989,131	-	-	-	21,960	-	-	559,099	289,381	-	1,756,110	425,571	157,575	-
8	Pengangkutan dan Pergudangan	-	6,301,584	-	-	-	-	-	-	313,378	-	-	36,088	-	3,429	-
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	-	-	-	-	-	-	-	-	313,568	-	-	318,971	-	26,230	-
10	Informasi dan Komunikasi	-	-	-	-	-	-	-	-	307,367	-	-	7,213	-	10,400	-
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	35,587,900	422,355	-	4,082,683	-	-	-	-	322,665	-	-	-	-	-	-
12	Real Estat	-	-	-	-	-	-	-	-	500,750	-	-	8,763	5,079,989	186,244	-
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis	-	-	-	-	-	-	-	-	2,096	-	-	-	-	-	-
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	584,537	-	-	67,475	-	160	-
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Pendidikan	-	-	-	-	-	-	-	-	113,144	-	-	7,896	-	2,629	-
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	-	-	-	-	-	-	-	-	298,862	-	-	42,713	-	41,234	-
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	980	-	4,930	-
19	Aktivitas Jasa Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	41,666	-	-	102,171	-	13	-
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja; Aktivitas yang Menghasilkan Barang dan Jasa oleh Rumah Tangga yang Digunakan untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	40,443	-	4,935	-
21	Aktivitas Badan Internasional Dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Rumah Tangga	-	100	-	-	-	-	-	289,589,040	8,732	-	1,888,188	5,205,027	417,149	4,280,957	-
23	Bukan Lapangan Usaha Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	28,285	147,503	-	-	135,488	732	9,750	18,895,010
Jumlah		68,792,505	19,629,202	-	4,082,683	-	21,960	-	295,854,458	11,005,879	16,861,059	1,888,377	8,123,122	17,813,747	7,485,036	18,895,010

Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah

a. Bank secara Individu

(dalam Jutaan Rupiah)

No.	Kategori Portofolio	30-Jun-26					30-Jun-25				
		Jabodetabek	Jawa Non-Jabodetabek	Sumatera	Lain-lain*	Jumlah	Jabodetabek	Jawa Non-Jabodetabek	Sumatera	Lain-lain*	Jumlah
1	Tagihan	302,113,664	50,332,367	45,051,045	53,195,916	450,692,992	276,698,980	99,403,929	54,985,962	60,774,915	491,863,785
2	Tagihan yang mengalami peningkatan dan pemburukan risiko kredit (Stage 2 dan Stage 3)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	a. Belum jatuh tempo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Telah jatuh tempo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	CKPN - Stage 1	1,134,513	166,639	261,918	133,998	1,697,068	729,151	437,431	237,043	127,613	1,531,238
4	CKPN - Stage 2	3,849,591	654,753	347,947	394,357	5,246,648	2,319,639	1,008,613	361,793	363,565	4,053,610
5	CKPN - Stage 3	4,779,146	737,961	721,147	614,078	6,852,333	4,266,815	1,855,273	665,494	668,752	7,456,333
6	Tagihan yang dihapus buku	725,609	447,928	185,818	245,964	1,605,319	1,491,554	419,818	257,062	237,898	2,406,331

* Lain-lain terdiri dari Kalimantan, Sulawesi, Bali, Maluku

b. Bank secara Konsolidasi

(dalam Jutaan Rupiah)

No.	Kategori Portofolio	30-Jun-25					30-Jun-25				
		Jabodetabek	Jawa Non-Jabodetabek	Sumatera	Lain-lain*	Jumlah	Jabodetabek	Jawa Non-Jabodetabek	Sumatera	Lain-lain*	Jumlah
1	Tagihan	322,124,712	66,128,403	65,911,083	66,190,823	461,263,909	276,698,980	99,403,929	54,985,962	60,774,915	491,863,785
2	Tagihan yang mengalami peningkatan dan pemburukan risiko kredit (Stage 2 dan Stage 3)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	a. Belum jatuh tempo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Telah jatuh tempo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Individual	1,202,260	639,564	691,653	227,321	1,775,022	729,151	437,431	237,043	127,613	1,531,238
4	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Kolektif	3,849,591	654,753	347,947	394,357	5,246,648	2,319,639	1,008,613	361,793	363,565	4,053,610
5	Tagihan yang dihapus buku	4,779,146	898,063	844,997	639,100	6,866,944	4,266,815	1,855,273	665,494	668,752	7,456,333

* Lain-lain terdiri dari Kalimantan, Sulawesi, Bali, Maluku

Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi

a. Bank secara Individu

(dalam Juta Rupiah)

No.	Sektor Ekonomi	30-Jun-26							30-Jun-25						
		Tagihan	Tagihan yang Mengalami Belum Jatuh Tempo	Tagihan yang Mengalami Telah Jatuh Tempo	CKPN Stage 1	CKPN Stage 2	CKPN Stage 3	Tagihan yang Dihapus Buku	Tagihan	Tagihan yang Mengalami Belum Jatuh Tempo	Tagihan yang Mengalami Telah Jatuh Tempo	CKPN Stage 1	CKPN Stage 2	CKPN Stage 3	Tagihan yang Dihapus Buku
1	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	184,798	-	-	86	24	122	1,329	60,804	-	-	1,170	220	501	88
2	Pertambangan dan Penggalian	937,712	-	-	26,669	-	5,686	3,078	7,803,105	-	-	53,904	103,682	148,797	-
3	Industri Pengolahan	3,181,799	-	-	960	36	1,330	19,435	5,139,349	-	-	15,244	947	12,309	525
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	6,657,565	-	-	8,351	0	1,362	1,957	6,956,988	-	-	289	-	1,642	139
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang	342,812	-	-	208	2	109	152	1,075,400	-	-	2,051	6,649	13,553	-
6	Konstruksi	25,340,120	-	-	1,256,345	139,044	1,087,228	463,978	37,169,751	-	-	995,398	942,563	1,060,179	42,538
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Motor	12,882,759	-	-	5,594	3,164	105,070	118,682	7,198,828	-	-	58,783	21,684	75,303	11,011
8	Pengangkutan dan Pergudangan	3,991,140	-	-	200	74,126	547	1,239	6,654,479	-	-	685	32,252	1,805	116
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makanan dan Minuman	706,911	-	-	70,974	5,746	57,930	24,515	658,770	-	-	3,962	164,350	13,180	1,328
10	Informasi dan Komunikasi	195,128	-	-	152	-	4,931	7,246	324,980	-	-	205	-	5,123	-
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	60,671,611	-	-	748	-	-	-	69,672,896	-	-	719	-	-	-
12	Real Estat	25,105,246	-	-	779,667	304,664	84,245	301	5,775,746	-	-	380,683	317,312	85,231	1,579
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis	19,782	-	-	130	-	-	-	2,096	-	-	18	86	-	147
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Kegiatan Real Estat	323,236	-	-	91,813	37,371	1,365	1,095	652,171	-	-	74,285	170	81	-
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	3,471,379	-	-	146	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Pendidikan	1,173,501	-	-	385,676	0	21	121	123,669	-	-	41,961	1	1,412	-
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	295,249	-	-	170	-	20,070	-	382,809	-	-	374	-	20,313	-
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	224,571	-	-	132	31	750	-	5,910	-	-	1	-	2,643	-
19	Aktivitas Jasa Lainnya	907,677	-	-	678	55	3,890	9,100	143,850	-	-	742	72	6	28
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja; Aktivitas yang Melibatkan Rumah Tangga	-	-	-	-	-	-	-	45,378	-	-	245	9	2,608	73
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	90	-	-	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Rumah Tangga	286,228,039	-	-	1,658,209	5,219,285	2,351,032	951,151	301,389,193	-	-	1,767,997	3,112,883	2,593,782	2,030,280
23	Bukan Lapangan Usaha Lainnya	58,979	-	-	5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	Lainnya	17,792,888	-	-	-	-	-	-	19,216,769	-	-	2,360	57	5,397	457
Jumlah		450,692,992	-	-	4,286,814	5,783,548	3,725,688	1,603,378	470,452,940	-	-	3,401,077	4,702,936	4,043,864	2,088,308

b. Bank secara Konsolidasi

(dalam Juta Rupiah)

No.	Sektor Ekonomi	30-Jun-26							30-Jun-25						
		Tagihan	Tagihan yang Mengalami Belum Jatuh Tempo	Tagihan yang Mengalami Telah Jatuh Tempo	CKPN Stage 1	CKPN Stage 2	CKPN Stage 3	Tagihan yang Dihapus Buku	Tagihan	Tagihan yang Mengalami Belum Jatuh Tempo	Tagihan yang Mengalami Telah Jatuh Tempo	CKPN Stage 1	CKPN Stage 2	CKPN Stage 3	Tagihan yang Dihapus Buku
1	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	184,798	-	-	86	24	122	1,329	60,804	-	-	1,170	220	501	88
2	Pertambangan dan Penggalian	938,412	-	-	26,669	-	5,686	3,078	7,803,105	-	-	53,904	103,682	148,797	-
3	Industri Pengolahan	3,709,064	-	-	6,178	36	1,330	19,435	5,139,349	-	-	15,244	947	12,309	525
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	6,709,083	-	-	8,351	0	1,362	1,957	6,956,988	-	-	289	-	1,642	139
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang	342,812	-	-	208	2	109	152	1,075,400	-	-	2,051	6,649	13,553	-
6	Konstruksi	27,410,156	-	-	1,507,154	139,044	1,088,369	550,588	37,169,751	-	-	995,398	942,563	1,060,179	42,538
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Motor	12,889,618	-	-	5,663	3,164	105,070	118,682	7,198,828	-	-	58,783	21,684	75,303	11,011
8	Pengangkutan dan Pergudangan	4,552,502	-	-	5,803	74,126	547	1,239	6,654,479	-	-	685	32,252	1,805	116
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makanan dan Minuman	707,453	-	-	70,979	5,746	57,930	24,515	658,770	-	-	3,962	164,350	13,180	1,328
10	Informasi dan Komunikasi	195,128	-	-	152	-	4,931	7,246	324,980	-	-	205	-	5,123	-
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	79,332,073	-	-	919	-	-	9,272	69,672,896	-	-	719	-	-	-
12	Real Estat	25,166,540	-	-	792,530	304,664	84,245	1,527	5,775,746	-	-	380,683	317,312	85,231	1,579
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis	21,702	-	-	149	-	-	-	2,096	-	-	18	86	-	147
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Kegiatan Real Estat	326,570	-	-	91,813	37,371	1,365	1,095	652,171	-	-	74,285	170	81	-
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	3,471,379	-	-	146	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Pendidikan	1,179,083	-	-	385,623	0	21	121	123,669	-	-	41,961	1	1,412	-
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	301,398	-	-	533	-	20,070	-	382,809	-	-	374	-	20,313	-
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	224,571	-	-	132	31	750	-	5,910	-	-	1	-	2,643	-
19	Aktivitas Jasa Lainnya	914,209	-	-	743	55	3,890	9,100	143,850	-	-	742	72	6	28
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja; Aktivitas yang Melibatkan Rumah Tangga	-	-	-	-	-	-	-	45,378	-	-	245	9	2,608	73
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	90	-	-	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Rumah Tangga	342,713,400	-	-	2,456,898	5,219,285	2,673,475	1,109,234	301,389,193	-	-	1,767,997	3,112,883	2,593,782	2,030,280
23	Bukan Lapangan Usaha Lainnya	89,302	-	-	22	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	Lainnya	19,546,597	-	-	67,747	-	-	-	19,216,769	-	-	2,360	57	5,397	457
Jumlah		530,925,939	-	-	5,428,497	5,783,548	4,049,273	1,858,570	470,452,940	-	-	3,401,077	4,702,936	4,043,864	2,088,308

Pengungkapan Rincian Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

a. Bank secara Individu

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Keterangan	30-Jun-26			30-Jun-25		
		Stage 1	Stage 2	Stage 3	Stage 1	Stage 2	Stage 3
1	Saldo awal CKPN	2,029,456	4,254,098	7,676,003	1,888,704	3,145,698	6,693,532
2	Pembentukan (pemulihan) CKPN pada periode berjalan (Net)	(316,159)	1,051,232	511,069	(337,238)	981,012	2,757,781
	2.a. Pembentukan CKPN pada periode berjalan	202,839	1,100	343,078	118,738	1,196	188,364
	2.b. Pemulihan CKPN pada periode berjalan	(518,998)	1,050,132	167,991	(455,976)	979,816	2,569,417
3	CKPN yang digunakan untuk melakukan hapus buku atas tagihan pada periode berjalan	(16,229)	(58,682)	(1,334,739)	(20,228)	(73,100)	(1,994,980)
4	Pembentukan (pemulihan) lainnya pada periode berjalan	-	-	-	-	-	-
	Saldo Akhir CKPN	1,697,068	5,246,648	6,852,333	1,531,238	4,053,610	7,456,333

b. Bank secara Konsolidasi

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Keterangan	30-Jun-26			30-Jun-25		
		Stage 1	Stage 2	Stage 3	Stage 1	Stage 2	Stage 3
1	Saldo awal CKPN	2,952,488	4,254,098	8,107,649	1,888,704	3,145,698	6,693,532
2	Pembentukan (pemulihan) CKPN pada periode berjalan (Net)	89,937	1,051,232	403,008	(337,238)	981,012	2,757,781
	2.a. Pembentukan CKPN pada periode berjalan	847,192	1,100	450,504	118,738	1,196	188,364
	2.b. Pemulihan CKPN pada periode berjalan	(280,742)	1,050,132	383,479	(455,976)	979,816	2,569,417
3	CKPN yang digunakan untuk melakukan hapus buku atas tagihan pada periode berjalan	(16,229)	(58,682)	(1,334,739)	(20,228)	(73,100)	(1,994,980)
4	Pembentukan (pemulihan) lainnya pada periode berjalan	255,192	-	-	-	-	-
	Saldo Akhir CKPN	3,281,388	5,246,648	7,175,918	1,531,238	4,053,610	7,456,333

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat

a. Bank secara Individu

(dalam Jutaan Rupiah)

No	Kategori Portofolio	Tagihan Bersih														Tanpa Peringkat	Jumlah
		Lembaga Pemeringkat	Peringkat Jangka Panjang								Peringkat Jangka Pendek						
		Standards and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	kurang dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3				
		Fitch Ratings	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	kurang dari B-	F1 s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3				
		Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	Ba1 s.d Ba3	B1 s.d B3	kurang dari B3	p-1	p-2	p-3	Kurang dari P-3				
		PT Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+ (idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)	BB+(idn) s.d BB-(idn)	B+(idn) s.d B-(idn)	kurang dari B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn)				
PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d idA-	idBBB+ s.d idBBB-	idBB+ s.d idBB-	idB+ s.d idB-	kurang dari idB-	idA1	idA2	idA3 s.d idA4	Kurang dari idA4						
Posisi 30 Juni 2026																	
1	Tagihan kepada Pemerintah	-	-	-	59,389,556	-	-	-	-	-	-	-	-	-	59,389,556		
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	19,588,693	558,876	182,943	693,132	-	-	-	-	-	-	-	-	654,334	21,677,978		
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
4	Tagihan Kepada Bank	1,038,031	100,977	946	-	-	-	-	-	-	-	-	-	761,084	1,901,038		
5	Tagihan berupa Covered Bond	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
6	Tagihan Kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	54,150	54,150		
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
8	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	262,267,622	262,267,622		
9	Kredit Beragun Properti Komersial	-	423,951	-	5,434,715	-	-	-	-	-	-	-	-	5,584,054	11,442,720		
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengelolaan Tanah, dan Konstruksi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	11,178,749	11,178,749		
11	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	12,750,610	12,750,610		
12	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	10,949,716	10,949,716		
13	Tagihan Kepada Korporasi	7,100,441	5,063,006	6,622,964	1,197,316	-	1,716,362	-	-	-	-	-	-	12,437,497	34,137,586		
14	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	7,150,377	7,150,377		
15	Aset Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	17,792,888		

(dalam jutaan Rupiah)

No	Kategori Portofolio	Tagihan Bersih													Tanpa Peringkat	Jumlah
		Lembaga Pemeringkat Standards and Poor's Fitch Rating Moody's PT Fitch Ratings Indonesia PT Pemeringkat Efek Indonesia	Peringkat Jangka Panjang							Peringkat Jangka Pendek						
			AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	kurang dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3			
			AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	kurang dari B-	F1 s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3			
			Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	Ba1 s.d Ba3	B1 s.d B3	kurang dari B3	p-1	p-2	p-3	Kurang dari P-3			
AAA (idn)	AA+ (idn) s.d AA- (idn)	A+(idn) s.d A- (idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)	BB+(idn) s.d BB-(idn)	B+(idn) s.d B-(idn)	kurang dari B- (idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn)						
idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d idA-	idBBB+ s.d idBBB-	idBB+ s.d idBB-	idB+ s.d idB-	kurang dari idB-	idA1	idA2	idA3 s.d idA4	Kurang dari idA4						
Posisi 30 Juni 2025																
1	Tagihan kepada Pemerintah	-	-	-	68.792.405	-	-	-	-	-	-	-	-	-	68.792.405	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	10.218.389	3.845.687	312.309	3.088.663	347.860	-	749.260	-	-	-	-	-	1.067.034	19.629.202	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	2.579.970	-	-	-	-	1.502.513	-	-	-	-	201	4.082.683	
5	Tagihan berupa Covered Bond	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
6	Tagihan Kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	21.960	-	-	-	-	-	21.960	
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
8	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	295.854.458	295.854.458	
9	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	11.005.879	11.005.879	
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengelolaan Tanah, dan Konstruksi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	16.861.059	16.861.059	
11	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.888.377	1.888.377	
12	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	8.123.122	8.123.122	
13	Tagihan Kepada Korporasi	-	3.251.245	5.325.908	-	154.515	6.950.701	-	-	-	-	-	-	2.131.379	17.813.747	
14	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	7.485.036	7.485.036	
15	Aset Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	18.895.010	18.895.010	

b. Bank secara Konsolidasi

(dalam jutaan Rupiah)

No	Kategori Portofolio	Tagihan Bersih													Tanpa Peringkat	Jumlah
		Lembaga Pemeringkat	Peringkat Jangka Panjang							Peringkat Jangka Pendek						
		Standards and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	kurang dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3			
		Fitch Ratings	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	kurang dari B-	F1 s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3			
		Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	Ba1 s.d Ba3	B1 s.d B3	kurang dari B3	p-1	p-2	p-3	Kurang dari P-3			
		PT Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+ (idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)	BB+(idn) s.d BB-(idn)	B+(idn) s.d B-(idn)	kurang dari B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn)			
PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d idA-	idBBB+ s.d idBBB-	idBB+ s.d idBB-	idB+ s.d idB-	kurang dari idB-	idA1	idA2	idA3 s.d idA4	Kurang dari idA4					
Posisi 30 Juni 2026																
1	Tagihan kepada Pemerintah		-	-	-	59,389,556	-	-	-	-	-	-	-	18,648,884	78,038,440	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik		19,640,211	558,876	182,943	693,132	-	-	-	-	-	-	-	654,334	21,729,496	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
4	Tagihan Kepada Bank		1,038,031	100,977	946	-	-	-	-	-	-	-	-	761,253	1,901,207	
5	Tagihan berupa Covered Bond		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
6	Tagihan Kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	54,150	54,150	
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
8	Kredit Beragun Rumah Tinggal		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	316,810,540	316,810,540	
9	Kredit Beragun Properti Komersial		-	423,951	-	5,434,715	-	-	-	-	-	-	-	7,915,870	13,774,536	
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengelolaan Tanah, dan Konstruksi		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	11,178,749	11,178,749	
11	Kredit Pegawai/Pensiunan		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	12,750,610	12,750,610	
12	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	11,483,972	11,483,972	
13	Tagihan Kepada Korporasi		7,100,441	5,063,006	6,622,964	1,197,316	-	1,716,362	-	-	-	-	-	13,612,400	35,312,489	
14	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	7,746,859	7,746,859	
15	Aset Lainnya		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,685,794	19,478,682	

(dalam jutaan Rupiah)

No	Kategori Portofolio	Tagihan Bersih													Tanpa Peringkat	Jumlah
		Lembaga Pemeringkat	Peringkat Jangka Panjang							Peringkat Jangka Pendek						
		Standards and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	kurang dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3			
		Fitch Rating	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	kurang dari B-	F1 s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3			
		Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	Ba1 s.d Ba3	B1 s.d B3	kurang dari B3	p-1	p-2	p-3	Kurang dari P-3			
		PT Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+ (idn) s.d AA- (idn)	A+(idn) s.d A- (idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)	BB+(idn) s.d BB-(idn)	B+(idn) s.d B- (idn)	kurang dari B- (idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn)			
PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d idA-	idBBB+ s.d idBBB-	idBB+ s.d idBB-	idB+ s.d idB-	kurang dari idB-	idA1	idA2	idA3 s.d id A4	Kurang dari idA4					
Posisi 30 Juni 2025																
1	Tagihan kepada Pemerintah		62,749	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	68,729,657	68,792,405	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik		10,218,389	3,845,687	312,309	3,088,663	347,860	-	749,260	-	-	-	-	1,067,034	19,629,202	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
4	Tagihan Kepada Bank		-	-	2,579,970	-	-	-	-	1,502,513	-	-	-	201	4,082,683	
5	Tagihan berupa Covered Bond		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
6	Tagihan Kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya		-	-	-	-	-	-	-	21,960	-	-	-	-	21,960	
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
8	Kredit Beragun Rumah Tinggal		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	295,854,458	295,854,458	
9	Kredit Beragun Properti Komersial		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	11,005,879	11,005,879	
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengelolaan Tanah, dan Konstruksi		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	16,861,059	16,861,059	
11	Kredit Pegawai/Pensiunan		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,888,377	1,888,377	
12	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	8,123,122	8,123,122	
13	Tagihan Kepada Korporasi		-	3,251,245	5,325,908	-	154,515	6,950,701	-	-	-	-	-	2,131,379	17,813,747	
14	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	7,485,036	7,485,036	
15	Aset Lainnya		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	18,895,010	18,895,010	

a. Bank secara Individu

(dalam Juta Rupiah)

No.	Kategori Portofolio	Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit													ATMR	Beban Modal	
		0%	20%	25%	30%	40%	50%	60%	70%	75%	85%	100%	150%	Lainnya			
A	Eksposur Neraca																
1	Tagihan kepada Pemerintah	50,926,708	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	20,147,569	-	-	-	1,393,222	-	-	-	-	-	-	-	-	4,726,125	437,167
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	1,899,463	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	379,893	35,140
5	Tagihan berupa Covered Bond	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan Kepada Perusahaan Elek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	-	-	-	-	47,100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	18,840	1,743
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	141,020,955	8,000,527	33,782,179	34,388,364	38,380,713	-	5,270,802	1,227,826	-	-	-	-	-	77,895,109	7,205,298
9	Kredit Beragun Properti Komersial	6,347	577,969	-	-	-	-	-	1,018,264	5,874,029	3,402,034	-	-	-	302,528	8,445,447	781,204
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengelolaan Tanah, dan Konstruksi	46,706	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5,902,954	4,465,140	-	-	12,600,665	1,165,562
11	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	12,750,610	-	-	-	-	-	-	-	-	6,375,305	589,716
12	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	175,343	1,669,503	-	-	-	-	-	-	-	-	5,885,418	-	-	-	8,603,549	795,828
13	Tagihan Kepada Korporasi	168,303	12,172,869	-	-	-	6,776,208	-	-	1,197,316	4,642,922	262,636	1,868,297	-	-	13,732,228	1,270,231
14	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	-	29,014	-	-	-	-	-	5,830,009	557,916	-	5,830,009	557,916	-	-	7,038,536	651,065
15	Aset Lainnya	1,716,889	-	-	-	-	-	-	-	-	-	15,998,408	77,591	-	-	16,114,794	1,490,618
	Jumlah Eksposur Neraca	53,040,296	177,517,341	8,000,527	33,782,179	34,435,464	60,032,453	-	6,289,066	8,299,170	8,044,955	33,879,424	6,968,944	302,528	155,930,492	14,423,570	
B	Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pd Transaksi Rekening Administratif																
1	Tagihan Kepada Pemerintah	2,076	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	90,750	-	-	-	46,437	-	-	-	-	-	-	-	-	41,368	3,827
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan Kepada Perusahaan Elek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	-	-	-	-	7,050	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2,820	261
6	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	195,569	1	610	11	66	-	0	-	-	-	-	-	-	39,334	3,638
7	Kredit Beragun Properti Komersial	80	17,851	-	-	-	-	-	50,722	-	174,956	-	-	-	17,942	206,667	19,117
8	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengelolaan Tanah, dan Konstruksi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	692,807	71,142	-	-	799,520	73,956
9	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	101	233	-	-	-	-	-	-	39,986	-	157	-	-	-	30,194	2,793
11	Tagihan Kepada Korporasi	-	2,949,932	-	-	-	1,866,834	-	-	314,759	1,364,451	105,751	446,149	-	-	3,694,230	341,716
12	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	1,739	-	-	-	-	-	-	-	-	869	80
	Jumlah Eksposur TRA	2,257	3,254,335	1	610	7,061	1,915,075	-	50,722	354,745	1,539,407	798,715	517,291	17,942	4,815,003	445,388	
C	Eksposur akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)																
1	Tagihan Kepada Pemerintah	8,460,772	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan Kepada Perusahaan Elek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Tagihan Kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah Counterparty Credit Risk	8,460,772	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

No.	Kategori Portofolio *)	Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit													ATMR	Beban Modal
		0%	20%	25%	30%	40%	50%	60%	70%	75%	85%	100%	150%	Lainnya		
A	Eksposur Neraca															
1	Tagihan kepada Pemerintah	66,808,266	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100	-	-	100	9
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	12,943,366	-	-	-	5,144,830	-	-	-	-	400,554	862,759	-	6,501,150	601,356
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	2,580,170	-	-	1,502,513	-	-	-	-	-	-	-	-	1,117,039	103,326
5	Tagihan berupa Covered Bond	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan Kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	17,100	-	-	-	-	6,840	633
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	29,505,821	24,367,462	95,868,014	75,050,812	66,605,274	-	3,316,338	1,131,989	-	-	-	-	82,944,183	7,672,337
9	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	951,486	16,469	-	386,997	408,922	-	-	9,084,949	9,217,741	852,641
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengelolaan Tanah, dan Konstruksi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	8,642,980	7,603,059	-	19,507,370	1,804,432
11	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	1,888,370	-	-	-	-	-	-	-	944,185	87,337
12	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	2,337,038	1,258,486	4,524,700	-	-	7,180,836	664,227
13	Tagihan Kepada Korporasi	-	1,912,499	-	-	-	3,132,890	-	-	-	1,920,417	2,431,656	4,088,652	-	11,369,984	1,051,724
14	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	1,587,803	-	-	-	-	5,893,934	1,596	-	6,557,019	606,524
15	Aset Lainnya	1,705,980	-	-	-	-	-	-	-	-	-	17,111,440	77,591	-	17,227,826	1,593,574
	Jumlah Eksposur Neraca	68,514,246	46,941,857	24,367,462	95,868,014	76,553,325	79,310,653	16,469	3,316,338	3,873,124	3,587,825	39,005,364	12,633,657	9,084,949	162,574,273	15,038,120
B	Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pd Transaksi Rekening Administratif															
1	Tagihan Kepada Pemerintah	29,234	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	185,351	-	-	-	74,136	-	-	-	-	5,772	12,432	-	98,559	9,117
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan Kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	-	-	-	-	4,860	-	-	-	-	-	-	-	-	1,944	180
6	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	841	633	2,979	2,415	1,778	-	102	-	-	-	-	-	2,491	230
7	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	13,826	-	-	5,272	5,942	-	-	132,015	133,538	12,362
8	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengelolaan Tanah, dan Konstruksi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	299,901	315,120	-	772,580	71,464
9	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	7	-	-	-	-	-	-	-	4	-
10	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	863	448	1,587	-	-	2,597	240
11	Tagihan Kepada Korporasi	-	625,240	-	-	-	1,024,214	-	-	-	627,829	713,675	1,336,675	-	3,889,497	359,778
12	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	177	-	-	-	-	-	1,527	-	2,379	220
	Jumlah Eksposur TRA	29,234	811,432	633	2,979	7,275	1,114,138	-	102	6,136	634,219	1,020,935	1,665,753	132,015	4,903,588	453,581
C	Eksposur akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)															
1	Tagihan Kepada Pemerintah	1,954,805	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan Kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Tagihan Kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah Counterparty Credit Risk	1,954,805	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

30-Jun-26

(dalam Juta Rupiah)

No.	Kategori Portofolio	Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit														ATMR	Beban Modal
		0%	20%	25%	30%	40%	50%	60%	70%	75%	85%	100%	150%	Lainnya			
A	Eksposur Neraca																
1	Tagihan kepada Pemerintah	69,575,592	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	66,808,266
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	20,199,087	-	-	-	1,393,222	-	-	-	-	-	-	-	-	4,736,428	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	1,899,632	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	379,926	-
5	Tagihan berupa Covered Bond	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan Kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	-	-	-	-	47,100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	18,840	-
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	177,659,479	12,907,720	46,779,380	34,388,364	38,380,713	-	5,270,802	1,227,826	-	-	-	-	-	90,998,633	-
9	Kredit Beragun Properti Komersial	6,347	577,969	-	-	-	-	-	1,018,264	5,874,029	3,402,034	1,839,596	-	302,528	10,285,043	-	-
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengelolaan Tanah, dan Konstruksi	46,706	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5,902,954	4,465,140	-	12,600,665	-	-
11	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	12,750,610	-	-	-	#REF!	-	-	-	6,375,305	-	-
12	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	175,343	1,669,503	-	-	-	-	-	-	534,256	-	5,885,418	-	-	9,004,241	-	-
13	Tagihan Kepada Korporasi	168,303	13,347,772	-	-	-	6,776,208	-	-	1,197,316	4,642,922	262,636	1,868,297	-	13,967,209	-	-
14	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	-	384,309	-	-	-	731,700	-	-	-	-	6,071,195	557,916	-	7,350,781	-	-
15	Aset Lainnya	1,855,345	-	-	-	-	-	-	-	-	-	17,545,746	77,591	-	17,662,132	1,705,980	-
	Jumlah Eksposur Neraca	71,827,636	215,737,751	12,907,720	46,779,380	34,435,464	60,032,453	-	6,289,966	#REF!	8,044,955	37,507,544	6,968,944	302,528	173,379,205	68,514,246	-
B	Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pd Transaksi Rekening Administratif																
1	Tagihan Kepada Pemerintah	2,076	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	29,234
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	90,750	-	-	-	46,437	-	-	-	-	-	-	-	41,368	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan Kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	-	-	-	-	7,050	-	-	-	-	-	-	-	-	2,820	-	-
6	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	195,569	1	610	11	66	-	0	-	-	-	-	-	39,334	-	-
7	Kredit Beragun Properti Komersial	80	17,851	-	-	-	-	-	50,722	-	174,956	492,220	-	17,942	698,886	-	-
8	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengelolaan Tanah, dan Konstruksi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	692,807	71,142	-	799,520	-	-
9	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	101	233	-	-	-	-	-	-	39,986	-	157	-	-	30,194	-	-
11	Tagihan Kepada Korporasi	-	2,949,932	-	-	-	1,866,834	-	-	314,759	1,364,451	105,751	446,149	-	3,694,230	-	-
12	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	1,739	-	-	-	-	-	-	-	869	-	-
	Jumlah Eksposur TRA	2,257	3,254,335	1	610	7,061	1,915,075	-	50,722	354,745	1,539,407	1,290,935	517,291	17,942	5,307,222	29,234	-
C	Eksposur akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)																
1	Tagihan Kepada Pemerintah	8,460,772	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,954,805
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan Kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Tagihan Kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah Counterparty Credit Risk	8,460,772	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,954,805

No.	Kategori Portofolio *)	Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit													ATMR	Beban Modal
		0%	20%	25%	30%	40%	50%	60%	70%	75%	85%	100%	150%	Lainnya		
A	Eksposur Neraca															
1	Tagihan kepada Pemerintah	66,808,266	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100	-	-	100	9
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	12,943,366	-	-	-	5,144,830	-	-	-	-	400,554	862,759	-	6,501,150	601,356
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	2,580,170	-	-	1,502,513	-	-	-	-	-	-	-	-	1,117,039	103,326
5	Tagihan berupa Covered Bond	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan Kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	17,100	-	-	-	-	6,840	633
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	29,505,821	24,367,462	95,868,014	75,050,812	66,605,274	-	3,316,338	1,131,989	-	-	-	-	82,944,183	7,672,337
9	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	951,486	16,469	-	386,997	408,922	-	-	9,084,949	9,217,741	852,641
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengelolaan Tanah, dan Konstruksi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	8,642,980	7,603,059	-	19,507,370	1,804,432
11	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	1,888,370	-	-	-	-	-	-	-	944,185	87,337
12	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	2,337,038	1,258,486	4,524,700	-	-	7,180,836	664,227
13	Tagihan Kepada Korporasi	-	1,912,499	-	-	-	3,132,890	-	-	-	1,920,417	2,431,656	4,088,652	-	11,369,984	1,051,724
14	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	1,587,803	-	-	-	-	5,893,934	1,596	-	6,557,019	606,524
15	Aset Lainnya	1,705,980	-	-	-	-	-	-	-	-	-	17,111,440	77,591	-	17,227,826	1,593,574
	Jumlah Eksposur Neraca	68,514,246	46,941,857	24,367,462	95,868,014	76,553,325	79,310,653	16,469	3,316,338	3,873,124	3,587,825	39,005,364	12,633,657	9,084,949	162,574,273	15,038,120
B	Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pd Transaksi Rekening Administratif															
1	Tagihan Kepada Pemerintah	29,234	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	185,351	-	-	-	74,136	-	-	-	-	5,772	12,432	-	98,559	9,117
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan Kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	-	-	-	-	4,860	-	-	-	-	-	-	-	-	1,944	180
6	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	841	633	2,979	2,415	1,778	102	-	-	-	-	-	-	2,491	230
7	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	13,826	-	-	5,272	5,942	-	-	132,015	133,538	12,352
8	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengelolaan Tanah, dan Konstruksi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	299,901	315,120	-	772,580	71,464
9	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	7	-	-	-	-	-	-	-	4	-
10	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	863	448	1,587	-	-	2,597	240
11	Tagihan Kepada Korporasi	-	625,240	-	-	-	1,024,214	-	-	-	627,829	713,675	1,336,675	-	3,889,497	359,778
12	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	177	-	-	-	-	-	1,527	-	2,379	220
	Jumlah Eksposur TRA	29,234	811,432	633	2,979	7,275	1,114,138	-	102	6,136	634,219	1,020,935	1,665,753	132,015	4,903,588	453,581
C	Eksposur akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)															
1	Tagihan Kepada Pemerintah	1,954,805	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan Kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Tagihan Kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah Counterparty Credit Risk	1,954,805	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Pengungkapan Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko Kredit

a. Bank secara Individu

(dalam Jutaan Rupiah)

No.	Kategori Portofolio	30-Jun-26						30-Jun-25					
		Tagihan Bersih	Bagian yang Dijamin				Bagian yang Tidak Dijamin	Tagihan Bersih	Bagian yang Dijamin				Bagian yang Tidak Dijamin
			Agunan	Garansi	Asuransi Kredit	Lainnya			Agunan	Garansi	Asuransi Kredit	Lainnya	
A	Eksposur Aset pada Laporan Posisi Keuangan, kecuali Eksposur Sekuritisasi												
1	Tagihan kepada Pemerintah	50,926,708	-	-	-	-	50,926,708	66,808,366	-	-	-	-	66,808,366
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	21,540,791	-	-	-	-	21,540,791	19,351,510	709,263	-	-	-	18,642,248
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	1,899,463	-	-	-	-	1,899,463	4,082,683	-	-	-	-	4,082,683
5	Tagihan berupa Covered Bond	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan Kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	47,100	-	-	-	-	47,100	17,100	-	-	-	-	17,100
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Kredit Beragun Rumah Tinggal	262,071,366	-	-	128,916,015	-	133,155,351	295,845,710	-	-	149,121,236	-	146,724,474
9	Kredit Beragun Properti Komersial	11,181,170	6,347	-	154,018	-	11,020,805	10,848,822	96,669	-	-	-	10,752,154
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengelolaan Tanah, dan Konstruksi	10,414,801	46,706	-	-	-	10,368,095	16,246,039	360,133	-	-	-	15,885,906
11	Kredit Pegawai/Pensiunan	12,750,610	-	-	-	-	12,750,610	1,888,370	-	-	-	-	1,888,370
12	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	10,909,238	175,343	-	1,669,503	-	9,064,392	8,120,223	155,695	-	90,153	-	7,874,376
13	Tagihan Kepada Korporasi	27,088,549	168,303	-	9,423	-	26,910,824	13,486,114	535,137	-	-	-	12,950,977
14	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	7,148,639	-	-	29,014	-	7,119,625	7,483,333	-	-	166,513	-	7,316,820
15	Aset Lainnya	17,792,888	-	-	-	-	17,792,888	18,895,010	-	-	-	-	18,895,010
	Jumlah Eksposur Neraca	433,771,323	396,699	-	130,777,972	-	302,596,652	463,073,282	1,856,896	-	149,377,902	-	311,838,484
B	Eksposur Kewajiban Komitmen atau Kewajiban Kontinjensi pada TRA, kecuali Eksposur Sekuritisasi												
1	Tagihan Kepada Pemerintah	2,076	-	-	-	-	2,076	29,234	-	-	-	-	29,234
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	137,187	-	-	-	-	137,187	277,692	-	-	-	-	277,692
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan Kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	7,050	-	-	-	-	7,050	4,860	-	-	-	-	4,860
6	Kredit Beragun Rumah Tinggal	196,257	-	-	24	-	196,233	8,748	-	-	-	-	8,748
7	Kredit Beragun Properti Komersial	261,550	80	-	51	-	261,420	157,056	-	-	-	-	157,056
8	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengelolaan Tanah, dan Konstruksi	763,949	-	-	-	-	763,949	615,020	-	-	-	-	615,020
9	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-	7	-	-	-	-	7
10	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	40,478	101	-	233	-	40,144	2,899	-	-	-	-	2,899
11	Tagihan Kepada Korporasi	7,049,036	1,160	-	-	-	7,047,876	4,327,633	-	-	-	-	4,327,633
12	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	1,739	-	-	-	-	1,739	1,704	-	-	-	-	1,704
	Jumlah Eksposur TRA	8,459,321	1,341	-	308	-	8,457,673	5,424,852	-	-	-	-	5,424,852
C	Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)												
1	Tagihan Kepada Pemerintah	8,460,772	-	-	-	-	8,460,772	1,954,805	-	-	-	-	1,954,805
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan Kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Tagihan Kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah Counterparty Credit Risk	8,460,772	-	-	-	-	8,460,772	1,954,805	-	-	-	-	1,954,805

b. Bank secara Konsolidasi

(dalam Jutaan Rupiah)

No.	Kategori Portofolio *)	30-Jun-26						30-Jun-25					
		Tagihan Bersih	Bagian yang Dijamin				Bagian yang Tidak Dijamin	Tagihan Bersih	Bagian yang Dijamin				Bagian yang Tidak Dijamin
		Agunan	Garansi	Asuransi Kredit	Lainnya			Agunan	Garansi	Asuransi Kredit	Lainnya		
A	Eksposur Aset pada Laporan Posisi Keuangan, kecuali Eksposur Sekuritisasi												
1	Tagihan kepada Pemerintah	69,575,592	-	-	-	69,575,592	66,808,366	-	-	-	-	66,808,366	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	21,592,309	-	-	-	21,592,309	19,351,510	709,263	-	-	-	18,642,248	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
4	Tagihan Kepada Bank	1,899,632	-	-	-	1,899,632	4,082,683	-	-	-	-	4,082,683	
5	Tagihan berupa Covered Bond	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
6	Tagihan Kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	47,100	-	-	-	47,100	17,100	-	-	-	-	17,100	
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
8	Kredit Beragun Rumah Tinggal	316,614,283	-	-	165,554,539	151,059,745	295,845,710	-	-	149,121,236	-	146,724,474	
9	Kredit Beragun Properti Komersial	13,020,766	6,347	-	154,018	12,860,401	10,848,822	96,669	-	-	-	10,752,154	
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengelolaan Tanah, dan Konstruksi	10,414,801	46,706	-	-	10,368,095	16,246,039	360,133	-	-	-	15,885,906	
11	Kredit Pegawai/Pensiunan	12,750,610	-	-	-	12,750,610	1,888,370	-	-	-	-	1,888,370	
12	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	11,443,495	175,343	-	1,669,503	9,598,649	8,120,223	155,695	-	90,153	-	7,874,376	
13	Tagihan Kepada Korporasi	28,263,452	168,303	-	9,423	28,085,727	13,486,114	535,137	-	-	-	12,950,977	
14	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	7,745,120	-	-	384,309	7,360,811	7,483,333	-	-	166,513	-	7,316,820	
15	Aset Lainnya	19,478,682	-	-	-	19,478,682	18,895,010	-	-	-	-	18,895,010	
	Jumlah Eksposur Neraca	512,845,843	396,699	-	167,771,791	344,677,353	463,073,282	1,856,896	-	149,377,902	-	311,838,484	
B	Eksposur Kewajiban Komitmen atau Kewajiban Kontinjensi pada TRA, kecuali Eksposur Sekuritisasi												
1	Tagihan Kepada Pemerintah	2,076	-	-	-	2,076	29,234	-	-	-	-	29,234	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	137,187	-	-	-	137,187	277,692	-	-	-	-	277,692	
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
4	Tagihan kepada Bank	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
5	Tagihan Kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	7,050	-	-	-	7,050	4,860	-	-	-	-	4,860	
6	Kredit Beragun Rumah Tinggal	196,257	-	-	24	196,233	8,748	-	-	-	-	8,748	
7	Kredit Beragun Properti Komersial	753,770	80	-	51	753,639	157,056	-	-	-	-	157,056	
8	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengelolaan Tanah, dan Konstruksi	763,949	-	-	-	763,949	615,020	-	-	-	-	615,020	
9	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	7	-	-	-	-	7	
10	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	40,478	101	-	233	40,144	2,899	-	-	-	-	2,899	
11	Tagihan Kepada Korporasi	7,049,036	1,160	-	-	7,047,876	4,327,633	-	-	-	-	4,327,633	
12	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	1,739	-	-	-	1,739	1,704	-	-	-	-	1,704	
	Jumlah Eksposur TRA	8,951,541	1,341	-	308	8,949,892	5,424,852	-	-	-	-	5,424,852	
C	Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)												
1	Tagihan Kepada Pemerintah	8,460,772	-	-	-	8,460,772	1,954,805	-	-	-	-	1,954,805	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
4	Tagihan kepada Bank	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
5	Tagihan Kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
6	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
7	Tagihan Kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	Jumlah Counterparty Credit Risk	8,460,772	-	-	-	8,460,772	1,954,805	-	-	-	-	1,954,805	

Pengungkapan Perhitungan ATMR untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar

A. Bank secara Individu

1. Eksposur Aset di Laporan Posisi Keuangan, Kecuali Eksposur Sekuritisasi

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Kategori Portofolio	30-Jun-26			30-Jun-25		
		Tagihan Bersih	ATMR sebelum MRK	ATMR setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR sebelum MRK	ATMR setelah MRK
1	Tagihan kepada Pemerintah	50,926,708	-	-	66,808,366	100	100
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	21,540,791	4,726,125	4,726,125	19,351,510	5,486,839	5,486,839
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	1,899,463	379,893	379,893	4,082,683	1,117,039	1,117,039
5	Tagihan berupa Covered Bond	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan Kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	47,100	18,840	18,840	17,100	6,840	6,840
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	-	-	-	-	-	-
8	Kredit Beragun Rumah Tinggal	262,071,366	96,498,506	77,895,109	295,845,710	104,620,868	80,469,630
9	Kredit Beragun Properti Komersial	11,181,170	8,550,954	8,445,447	10,848,822	12,431,784	12,431,784
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengelolaan Tanah, dan Konstruksi	10,414,801	12,670,724	12,600,665	16,246,039	20,047,569	19,507,370
11	Kredit Pegawai/Pensiunan	12,750,610	6,375,305	6,375,305	1,888,370	944,185	944,185
12	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	10,909,238	9,697,119	8,603,549	8,120,223	7,347,191	7,180,836
13	Tagihan Kepada Korporasi	27,088,549	13,908,069	13,732,228	13,486,114	10,419,169	10,419,169
14	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	7,148,639	7,076,254	7,038,536	7,483,333	6,690,229	6,557,019
15	Aset Lainnya	17,792,888	-	16,114,794	18,895,010	-	17,227,826
	Jumlah	433,771,323	159,901,788	155,930,492	463,073,282	169,111,813	161,348,636

2. Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif, Kecuali Eksposur Sekuritisasi

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	30-Jun-26			30-Jun-25		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
1	Tagihan Kepada Pemerintah	2,076	-	-	29,234	-	-
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	2,076	-	-	29,234	-	-
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	137,187	41,368	41,368	277,692	78,832	78,832
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	-	-	-	-	-	-
	a. Tagihan Jangka Pendek	-	-	-	-	-	-
	b. Tagihan Jangka Panjang	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan Kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	7,050	2,820	2,820	4,860	1,944	1,944
	a. Tagihan Jangka Pendek	-	-	-	-	-	-
	b. Tagihan Jangka Panjang	7,050	2,820	2,820	4,860	1,944	1,944
6	Kredit Beragun Rumah Tinggal	196,257	39,340	39,334	8,748	3,055	2,405
7	Kredit Beragun Properti Komersial	261,550	206,767	206,667	157,056	180,242	180,242
8	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengelolaan Tanah, dan Konstruksi	763,949	799,520	799,520	615,020	772,580	772,580
9	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	7	4	4
10	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	40,478	30,423	30,194	2,899	2,616	2,597
11	Tagihan Kepada Korporasi	7,049,036	3,695,390	3,694,230	4,327,633	3,324,978	3,324,978
12	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	1,739	869	869	1,704	2,379	2,379
	a. Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-
	b. Selain Kredit Beragun Rumah Tinggal	1,739	869	869	1,704	2,379	2,379
	TOTAL	8,459,321	4,816,498	4,815,003	5,424,852	4,366,629	4,365,960

3. Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (*Counterparty Credit Risk*)

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	30-Jun-26			30-Jun-25		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
1	Tagihan Kepada Pemerintah	8,460,772	-	-	1,954,805	-	-
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	8,460,772	-	-	1,954,805	-	-
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	-	-	-	-	-	-
	a. Tagihan Jangka Pendek	-	-	-	-	-	-
	b. Tagihan Jangka Panjang	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan Kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	-	-	-	-	-	-
	a. Tagihan Jangka Pendek	-	-	-	-	-	-
	b. Tagihan Jangka Panjang	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-
7	Tagihan Kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-
TOTAL		8,460,772	-	-	1,954,805	-	-

4. Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Setelmen (*Settlement Risk*)

(dalam jutaan rupiah)

No	Jenis Transaksi	30-Jun-26			30-Jun-25		
		Nilai Eksposur	Faktor Pengurang Modal	ATMR	Nilai Eksposur	Faktor Pengurang Modal	ATMR
1.	Untuk transaksi yang tergolong <i>Delivery versus payment (DvP)</i>	-	-	-	-	-	-
	a. Beban Modal 8% (5-15 hari)	-	-	-	-	-	-
	b. Beban Modal 50% (16-30 hari)	-	-	-	-	-	-
	c. Beban Modal 75% (31-45 hari)	-	-	-	-	-	-
	d. Beban Modal 100% (lebih dari 45 hari)	-	-	-	-	-	-
2.	Untuk transaksi yang tergolong <i>Non-delivery versus payment (Non DvP)</i>	-	-	-	-	-	-
TOTAL		-	-	-	-	-	-

5. Eksposur Sekuritisasi

(dalam jutaan rupiah)

No	Jenis Transaksi	30-Jun-26		30-Jun-25	
		Faktor Pengurang Modal	ATMR	Faktor Pengurang Modal	ATMR
1.	ATMR atas Eksposur Sekuritisasi yang dihitung dengan Metode <i>External Rating Base Approach (ERBA)</i>	-	-	-	-
2.	ATMR atas Eksposur Sekuritisasi yang dihitung dengan Metode <i>Standardized Approach (SA)</i>	-	159,288	-	207,249
3.	Eksposur Sekuritisasi yang merupakan Faktor Pengurang Modal Inti Utama	-	-	-	-
TOTAL		-	159,288	-	207,249

6. Eksposur Derivatif

(dalam jutaan Rupiah)

No	Kategori Portofolio	30-Jun-26			30-Jun-25		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	-	-	-	-	-	-
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	-	-	-	-	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan kepada Bank	1,576	315	315	56	11	11
	a. Tagihan Jangka Pendek	1,576	315	315	56	11	11
	b. Tagihan Jangka Panjang	-	-	-	-	-	-
5.	Tagihan Kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	-	-	-	-	-	-
	a. Tagihan Jangka Pendek	-	-	-	-	-	-
	b. Tagihan Jangka Panjang	-	-	-	-	-	-
6.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-
7.	Tagihan Kepada Korporasi	-	-	-	499	374	374
8.	Eksposur terkait Central Counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-
TOTAL		1,576	315	315	555	386	386

7. Total Pengukuran Risiko Kredit

(dalam jutaan Rupiah)

		30-Jun-26	30-Jun-25
TOTAL ATMR RISIKO KREDIT	(A)	160,905,098	165,922,231
FAKTOR PENGURANG ATMR RISIKO KREDIT:	(B)	1,113,955	1,313,504
TOTAL ATMR RISIKO KREDIT (A) - (B)	(C)	159,791,142	164,608,727
TOTAL FAKTOR PENGURANG MODAL	(D)	-	-

B. Bank secara Konsolidasi

1. Eksposur Aset di Laporan Posisi Keuangan, Kecuali Eksposur Sekuritisasi

(dalam Jutaan Rupiah)

No.	Kategori Portofolio	30-Jun-26			30-Jun-25		
		Tagihan Bersih	ATMR sebelum MRK	ATMR setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR sebelum MRK	ATMR setelah MRK
1	Tagihan kepada Pemerintah	69,575,592	-	-	66,808,366	100	100
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	21,592,309	4,736,428	4,736,428	19,351,510	5,486,839	5,486,839
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	1,899,632	379,926	379,926	4,082,683	1,117,039	1,117,039
5	Tagihan berupa Covered Bond	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan Kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	47,100	18,840	18,840	17,100	6,840	6,840
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	-	-	-	-	-	-
8	Kredit Beragun Rumah Tinggal	316,614,283	114,303,197	90,998,633	295,845,710	104,620,868	80,469,630
9	Kredit Beragun Properti Komersial	13,020,766	10,390,550	10,285,043	10,848,822	12,431,784	12,431,784
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengelolaan Tanah, dan Konstruksi	10,414,801	12,670,724	12,600,665	16,246,039	20,047,569	19,507,370
11	Kredit Pegawai/Pensiunan	12,750,610	6,375,305	6,375,305	1,888,370	944,185	944,185
12	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	11,443,495	10,097,811	9,004,241	8,120,223	7,347,191	7,180,836
13	Tagihan Kepada Korporasi	28,263,452	14,143,050	13,967,209	13,486,114	10,419,169	10,419,169
14	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	7,745,120	7,672,735	7,350,781	7,483,333	6,690,229	6,557,019
15	Aset Lainnya	19,478,682	-	17,662,132	18,895,010	-	17,227,826
Jumlah		512,845,843	180,788,567	173,379,205	463,073,282	169,111,813	161,348,636

2. Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif, Kecuali Eksposur Sekuritisasi

(dalam Jutaan Rupiah)

No.	Kategori Portofolio	30-Jun-26			30-Jun-25		
		Tagihan Bersih	ATMR sebelum MRK	ATMR setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR sebelum MRK	ATMR setelah MRK
1	Tagihan Kepada Pemerintah	2,076	-	-	29,234	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	137,187	41,368	41,368	277,692	78,832	78,832
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan Kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	7,050	2,820	2,820	4,860	1,944	1,944
6	Kredit Beragun Rumah Tinggal	196,257	39,340	39,334	8,748	3,055	2,405
7	Kredit Beragun Properti Komersial	753,770	698,987	698,886	157,056	180,242	180,242
8	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengelolaan Tanah, dan Konstruksi	763,949	799,520	799,520	615,020	772,580	772,580
9	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	7	4	4
10	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	40,478	30,423	30,194	2,899	2,616	2,597
11	Tagihan Kepada Korporasi	7,049,036	3,695,390	3,694,230	4,327,633	3,324,978	3,324,978
12	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	1,739	869	869	1,704	2,379	2,379
Jumlah		8,951,541	5,308,717	5,307,222	5,424,852	4,366,629	4,365,960

3. Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Kategori Portofolio	30-Jun-26			30-Jun-25		
		Tagihan Bersih	ATMR sebelum MRK	ATMR setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR sebelum MRK	ATMR setelah MRK
1	Tagihan Kepada Pemerintah	8,460,772	-	-	1,954,805	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan Kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-
7	Tagihan Kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-
Jumlah		8,460,772	-	-	1,954,805	-	-

4. Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Setelmen (*Settlement Risk*)

(dalam jutaan Rupiah)

No	Jenis Transaksi	30-Jun-26			30-Jun-25		
		Nilai Eksposur	Faktor Pengurang Modal	ATMR	Nilai Eksposur	Faktor Pengurang Modal	ATMR
1.	Untuk transaksi yang tergolong <i>Delivery versus payment (DvP)</i>	-	-	-	-	-	-
a.	Beban Modal 8% (5-15 hari)	-	-	-	-	-	-
b.	Beban Modal 50% (16-30 hari)	-	-	-	-	-	-
c.	Beban Modal 75% (31-45 hari)	-	-	-	-	-	-
d.	Beban Modal 100% (lebih dari 45 hari)	-	-	-	-	-	-
2.	Untuk transaksi yang tergolong <i>Non-delivery versus payment (Non DvP)</i>	-	-	-	-	-	-
TOTAL		-	-	-	-	-	-

5. Eksposur Sekuritisasi

(dalam jutaan Rupiah)

No	Jenis Transaksi	30-Jun-26		30-Jun-25	
		Faktor Pengurang Modal	ATMR	Faktor Pengurang Modal	ATMR
1.	ATMR atas Eksposur Sekuritisasi yang dihitung dengan Metode <i>External Rating Base Approach (ERBA)</i>	-	-	-	-
2.	ATMR atas Eksposur Sekuritisasi yang dihitung dengan Metode <i>Standardized Approach (SA)</i>	-	159,288	-	207,249
3.	Eksposur Sekuritisasi yang merupakan Faktor Pengurang Modal Inti Utama	-	-	-	-
TOTAL		-	159,288	-	207,249

6. Eksposur Derivatif

(dalam jutaan Rupiah)

No	Kategori Portofolio	30-Jun-26			30-Jun-25		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-
a.	Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	-	-	-	-	-	-
b.	Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	-	-	-	-	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan kepada Bank	1,576	315	315	56	11	11
a.	Tagihan Jangka Pendek	1,576	315	315	56	11	11
b.	Tagihan Jangka Panjang	-	-	-	-	-	-
5.	Tagihan Kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	-	-	-	-	-	-
a.	Tagihan Jangka Pendek	-	-	-	-	-	-
b.	Tagihan Jangka Panjang	-	-	-	-	-	-
6.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-
7.	Tagihan Kepada Korporasi	-	-	-	499	374	374
8.	Eksposur terkait Central Counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-
TOTAL		1,576	315	315	555	386	386

7. Total Pengukuran Risiko Kredit

(dalam jutaan Rupiah)

		30-Jun-26	30-Jun-25
TOTAL ATMR RISIKO KREDIT	(A)	178,846,030	165,955,050
FAKTOR PENGURANG ATMR RISIKO KREDIT:	(B)	1,517,485	1,313,094
TOTAL ATMR RISIKO KREDIT (A) - (B)	(C)	177,328,545	164,641,956
TOTAL FAKTOR PENGURANG MODAL	(D)	-	-

Pengungkapan Kualitatif Counterparty Credit Risk (CCRA)

Bank saat ini belum bergabung dengan *Central Counterparty* (CCP), sehingga tidak memiliki eksposur langsung terhadap CCP. Namun, Bank mengelola risiko kredit pihak lawan (*counterparty credit risk*) dengan menetapkan batas eksposur berdasarkan modal internal dan menggunakan jaminan atau garansi sebagai upaya mitigasi risiko. Bank juga memantau secara berkala risiko yang timbul akibat perubahan peringkat kredit dan memastikan bahwa nilai jaminan yang ada cukup untuk menutupi potensi risiko yang mungkin terjadi.

Analisis Eksposur Counterparty Credit Risk (CCR1)

A. Bank secara Individu

(dalam Jutaan Rupiah)

	Individu Juni 2026	Replacement cost (RC)	Potential future exposure (PFE)	EEPE	Alpha digunakan untuk perhitungan regulatory EAD	Tagihan Bersih	ATMR
1	SA-CCR (untuk derivatif)	1,126	-		1.4	1,576	315
2	Metode Internal Model (untuk derivatif dan SFT)					N/A	N/A
3	Pendekatan sederhana untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)					N/A	N/A
4	Pendekatan komprehensif untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)						
5	VaR untuk SFT					N/A	N/A
6	Total						315

Analisis Kualitatif

Eksposur Counterparty Credit Risk pada Juni 2026 didominasi atas tagihan Derivatif yang berasal dari Tagihan pada Bank.

B. Bank secara Konsolidasi

(dalam Jutaan Rupiah)

	Konsolidasi Juni 2026	Replacement cost (RC)	Potential future exposure (PFE)	EEPE	Alpha digunakan untuk perhitungan regulatory EAD	Tagihan Bersih	ATMR
1	SA-CCR (untuk derivatif)	1,126	-		1.4	1,576	315
2	Metode Internal Model (untuk derivatif dan SFT)					N/A	N/A
3	Pendekatan sederhana untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)					N/A	N/A
4	Pendekatan komprehensif untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)						
5	VaR untuk SFT					N/A	N/A
6	Total						315

Analisis Kualitatif

Eksposur Counterparty Credit Risk pada Juni 2026 didominasi atas tagihan Derivatif yang berasal dari Tagihan pada Bank.

Capital Charge untuk Credit Valuation Adjustment (CCR2)

A. Bank secara Individu

No.	Indonesia	Tagihan bersih	ATMR
	Total portfolios berdasarkan <i>Advanced CVA capital charge</i>	N/A	N/A
1	(i) komponen VaR (termasuk $3\times$ multiplier)		N/A
2	(ii) komponen <i>Stressed VaR</i> (termasuk $3\times$ multiplier)		N/A
3	Semua Portfolio sesuai <i>Standardised CVA Capital Charge</i>	-	-
4	Total sesuai <i>CVA Capital Charge</i>	-	-

Analisis Kualitatif	
Bank tidak memiliki transaksi derivatif OTC	

B. Bank secara Konsolidasi

No.	Indonesia	Tagihan bersih	ATMR
	Total portfolios berdasarkan <i>Advanced CVA capital charge</i>	N/A	N/A
1	(i) komponen VaR (termasuk $3\times$ multiplier)		N/A
2	(ii) komponen <i>Stressed VaR</i> (termasuk $3\times$ multiplier)		N/A
3	Semua Portfolio sesuai <i>Standardised CVA Capital Charge</i>	-	-
4	Total sesuai <i>CVA Capital Charge</i>	-	-

Analisis Kualitatif	
Bank tidak memiliki transaksi derivatif OTC	

Eksposur CCR Berdasarkan Kategori Portofolio dan Bobot Risiko (CCR3)

A. Bank secara Individu

(dalam Jutaan Rupiah)

Kategori Portofolio	Bobot Risiko	0%	10%	20%	50%	75%	100%	150%	Lainnya	Total Tagihan
Indonesia										
Tagihan kepada Pemerintah dan Bank Sentral		8,460,772	-	-	-	-	-	-	-	8,460,772
Tagihan kepada Entitas Sektor Publik		-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional		-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan kepada Bank Lain		-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan kepada perusahaan sekuritas		-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan kepada Korporasi		-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel		-	-	-	-	-	-	-	-	-
Aset lainnya		-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total		8,460,772	-	-	-	-	-	-	-	8,460,772

Analisis Kualitatif

Eksposur Counterparty Credit Risk pada 30 Juni 2026 terdapat pada Tagihan pada Pemerintah.

B. Bank secara Konsolidasi

(dalam Jutaan Rupiah)

Kategori Portofolio	Bobot Risiko	0%	10%	20%	50%	75%	100%	150%	Lainnya	Total Tagihan
Indonesia										
Tagihan kepada Pemerintah dan Bank Sentral		8,460,772	-	-	-	-	-	-	-	8,460,772
Tagihan kepada Entitas Sektor Publik		-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional		-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan kepada Bank Lain		-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan kepada perusahaan sekuritas		-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan kepada Korporasi		-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel		-	-	-	-	-	-	-	-	-
Aset lainnya		-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total		8,460,772	-	-	-	-	-	-	-	8,460,772

Analisis Kualitatif

Eksposur Counterparty Credit Risk pada 30 Juni 2026 terdapat pada Tagihan pada Pemerintah.

Tagihan Bersih Derivatif Kredit (CCR6)

A. Bank secara Individu

(dalam Jutaan Rupiah)

INDIVIDU	Proteksi yang dibeli (Protection bought)	Proteksi yang dijual (Protection sold)
Indonesia		
Nilai Notional		
<i>Single-name credit default swaps</i>	N/A	N/A
<i>Index credit default swaps</i>	N/A	N/A
<i>Total return swaps</i>	N/A	N/A
<i>Credit options</i>	N/A	N/A
Derivatif kredit lainnya	N/A	N/A
Total Nilai Notional	N/A	N/A
Nilai wajar		
Nilai wajar positif (aset)	N/A	N/A
Nilai wajar negatif (kewajiban)	N/A	N/A

B. Bank secara Konsolidasi

(dalam Jutaan Rupiah)

KONSOLIDASI	Proteksi yang dibeli (Protection bought)	Proteksi yang dijual (Protection sold)
Indonesia		
Nilai Notional		
<i>Single-name credit default swaps</i>	N/A	N/A
<i>Index credit default swaps</i>	N/A	N/A
<i>Total return swaps</i>	N/A	N/A
<i>Credit options</i>	N/A	N/A
Derivatif kredit lainnya	N/A	N/A
Total Nilai Notional	N/A	N/A
Nilai wajar		
Nilai wajar positif (aset)	N/A	N/A
Nilai wajar negatif (kewajiban)	N/A	N/A

Eksposur Sekuritisasi pada Banking Book (SEC1)

A. Bank secara Individu

(dalam Jutaan Rupiah)

INDIVIDU		Bank sebagai originator			Bank sebagai sponsor			Bank sebagai investor		
Indonesia		Traditional	Sintetis	Sub-total	Traditional	Sintetis	Sub-total	Traditional	Sintetis	Sub-total
1	Retail (total) –antara lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Kredit perumahan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Kartu kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Eksposur ritel lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Non-retail (total) – antara lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kredit korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Kredit komersil	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Sewa dan piutang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Non-retail lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Analisis Kualitatif

Pada 30 Juni 2026, Bank tidak memiliki eksposur sekuritisasi pada Banking Book.

B. Bank secara Konsolidasi

(dalam Jutaan Rupiah)

		Bank sebagai originator			Bank sebagai sponsor			Bank sebagai investor		
Indonesia		Traditional	Sintetis	Sub-total	Traditional	Sintetis	Sub-total	Traditional	Sintetis	Sub-total
1	Retail (total) –antara lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Kredit perumahan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Kartu kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Eksposur ritel lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Non-retail (total) – antara lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kredit korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Kredit komersil	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Sewa dan piutang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Non-retail lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Analisis Kualitatif

Pada 30 Juni 2026, Bank tidak memiliki eksposur sekuritisasi pada Banking Book.

Pengungkapan Kualitatif mengenai Eksposur Sekuritisasi (SECA)

Bank BTN melaksanakan aktivitas sekuritisasi terutama untuk diversifikasi portofolio dan penguatan likuiditas, dengan pengelolaan risiko yang membedakan perlakuan antara banking book (berorientasi jangka panjang dan stabilitas pendapatan) dan trading book (berorientasi kinerja jangka pendek). Bank secara konsisten memantau risiko pasar dan risiko kredit yang timbul dari sekuritisasi maupun re-sekuritisasi, serta melakukan sekuritisasi untuk mentransfer sebagian risiko kredit portofolio pinjaman kepada pihak ketiga (termasuk melalui SPV) guna menurunkan eksposur risiko kredit, dengan pengawasan agar risiko yang dialihkan tetap selaras dengan profil risiko Bank.

a. Tujuan Bank Terkait Sekuritisasi dan Aktivitas Re-Sekuritisasi

Eksposur Sekuritisasi Bank:

- Bank BTN mengelola eksposur sekuritisasi berdasarkan kebijakan yang berlaku dengan tujuan untuk memitigasi risiko sistemik yang dapat timbul akibat fluktuasi pasar sekuritas.
- Aktivitas sekuritisasi dilakukan dengan mempertimbangkan dampaknya terhadap modal dan risiko yang dihadapi oleh Bank BTN, terutama pada pengelolaan risiko kredit dan likuiditas.

b. Daftar yang Diperlukan Bank Terkait Entitas Khusus (SPV)

- Special Purpose Entities (SPV):
Bank BTN bertindak sebagai sponsor dalam transaksi sekuritisasi, namun tidak sebagai originator atau penyedia aset. Dalam hal ini, Bank BTN memiliki peran dalam mendukung struktur sekuritisasi dengan menyediakan sekuritas yang akan diperdagangkan melalui entitas khusus (SPV), misalnya Asset Backed Commercial Paper (ABCP) conduits, serta memastikan bahwa eksposur risiko dapat dikelola dengan baik.
- Entitas Terafiliasi:
Bank BTN juga melakukan sekuritisasi melalui entitas terafiliasi yang diatur atau disarankan oleh bank, di mana entitas ini bertindak sebagai investor. Penilaian dilakukan untuk memastikan bahwa investasi tidak hanya dilakukan pada bank atau SPV yang telah didisposisi oleh Bank BTN, tetapi juga pada instrumen sekuritas yang dikelola oleh pihak ketiga yang terlibat dalam proses sekuritisasi.
- Entitas dengan Dukungan Implikasi dari Bank:
Bank BTN memastikan bahwa entitas yang terlibat dalam sekuritisasi memiliki dukungan yang memadai dari bank, baik dalam hal pembiayaan maupun peranannya dalam pengelolaan risiko. Ini juga terkait dengan dampaknya terhadap permodalan Bank BTN, yang dipantau secara ketat melalui pengukuran dampak terhadap rasio kecukupan modal (CAR).

c. Kebijakan Akuntansi Bank Terkait Aktivitas Sekuritisasi

Bank BTN menerapkan kebijakan akuntansi yang sesuai dengan standar yang berlaku terkait sekuritisasi, termasuk pencatatan transaksi sekuritisasi dalam laporan keuangan dan pengakuan pendapatan yang berasal dari sekuritisasi. Bank BTN memastikan bahwa seluruh transaksi sekuritisasi tercatat dengan transparan dan akurat, serta melibatkan pihak-pihak terkait untuk menjaga integritas laporan keuangan.

Eksposur Sekuritisasi pada Trading Book (SEC2)

A. Bank secara Individu

(dalam Jutaan Rupiah)

	INDIVIDU	Bank sebagai originator			Bank sebagai sponsor			Bank sebagai investor		
	Indonesia	Traditional	Sintetis	Sub-total	Traditional	Sintetis	Sub-total	Traditional	Sintetis	Sub-total
1	Retail (total) –antara lain	-	-	-	-	-	-	331,369	-	331,369
2	Kredit perumahan	-	-	-	-	-	-	331,369	-	331,369
3	Kartu kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Eksposur ritel lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Non-retail (total) – antara lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kredit korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Kredit komersil	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Sewa dan piutang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Non-retail lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Analisis Kualitatif

Pada posisi 30 Juni 2026, Bank memiliki eksposur sekuritisasi pada Trading Book.

B. Bank secara Konsolidasi

(dalam Jutaan Rupiah)

	KONSOLIDASI	Bank sebagai originator			Bank sebagai sponsor			Bank sebagai investor		
	Indonesia	Traditional	Sintetis	Sub-total	Traditional	Sintetis	Sub-total	Traditional	Sintetis	Sub-total
1	Retail (total) –antara lain	-	-	-	-	-	-	331,369	-	331,369
2	Kredit perumahan	-	-	-	-	-	-	331,369	-	331,369
3	Kartu kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Eksposur ritel lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Non-retail (total) – antara lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kredit korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Kredit komersil	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Sewa dan piutang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Non-retail lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Analisis Kualitatif

Pada posisi 30 Juni 2026, Bank memiliki eksposur sekuritisasi pada Trading Book.

A. Bank secara Individu

INDIVIDU		Nilai eksposur (berdasarkan Bobot Risiko)					Nilai eksposur (berdasarkan regulatory approach)				ATMR (berdasarkan regulatory approach)				Capital charge after cap			
		≤20% Bobot Risiko	>20% to 50% Bobot Risiko	>50% to 100% Bobot Risiko	>100% to <1250% Bobot Risiko	1250% Bobot Risiko	IRB RBA (termasuk IAA)	IRB SFA	SA/ SSFA	1250%	IRB RBA (termasuk IAA)	IRB SFA	SA/SSFA	1250%	IRB RBA (termasuk IAA)	IRB SFA	SA/ SSFA	1250%
1	Total eksposur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Sekuritisasi tradisional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Dimana <i>underlying</i> sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	non-ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Dimana re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Non-senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Sekuritisasi sintetis	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Dimana <i>underlying</i> sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	non-ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Dimana re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Non-senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Analisis Kualitatif																		
Pada posisi 30 Juni 2026, Bank tidak memiliki eksposur sekuritisasi pada Banking book.																		

B. Bank secara Konsolidasi

KONSOLIDASI		Nilai eksposur (berdasarkan Bobot Risiko)					Nilai eksposur (berdasarkan regulatory approach)				ATMR (berdasarkan regulatory approach)				Capital charge after cap			
		Indonesia	≤20% Bobot Risiko	>20% to 50% Bobot Risiko	>50% to 100% Bobot Risiko	>100% to <1250% Bobot Risiko	1250% Bobot Risiko	IRB RBA (termasuk IAA)	IRB SFA	SA/ SSFA	1250%	IRB RBA (termasuk IAA)	IRB SFA	SA /SSFA	1250%	IRB RBA (termasuk IAA)	IRB SFA	SA/ SSFA
1	Total eksposur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Sekuritisasi tradisional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Dimana underlying sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	non-ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Dimana re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Non-senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Sekuritisasi sintetis	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Dimana underlying sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	non-ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Dimana re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Non-senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Analisis Kualitatif																		
Pada posisi 30 Juni 2026, Bank tidak memiliki eksposur sekuritisasi pada Banking book.																		

A. Bank secara Individu

B. Bank secara Konsolidasi

KONSOLIDASI		Nilai eksposur (berdasarkan Bobot Risiko)					Exposure Values (berdasarkan regulatory approach)				ATMR (berdasarkan regulatory approach)				Capital charge after cap			
							IRB RBA	IRB SFA	SA/ SSFA	1250%	IRB RBA	IRB SFA	SA/ SSFA	1250%	IRB RBA	IRB SFA	SA/ SSFA	1250%
Indonesia		≤20% Bobot Risiko	>20% to 50% Bobot Risiko	>50% to 100% Bobot Risiko	>100% to <1250% Bobot Risiko	1250% Bobot Risiko	IRB RBA	IRB SFA	SA/ SSFA	1250%	IRB RBA	IRB SFA	SA/ SSFA	1250%	IRB RBA	IRB SFA	SA/ SSFA	1250%
1	Total eksposur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Sekuritisasi tradisional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Dimana underlying sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	non-retail	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Dimana re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Non-senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Sekuritisasi sintetis	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Dimana underlying sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	non-retail	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Dimana re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Non-senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Analisis Kualitatif																		
Pada posisi 30 Juni 2026, Bank tidak memiliki eksposur sekuritisasi pada Banking Book																		

Pengungkapan Kualitatif Umum Risiko Kredit

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 18 Tahun 2025 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank serta SEOJK Nomor 29/SEOJK.03/2025 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional, Bank wajib menyusun, mengumumkan, dan menyampaikan Laporan Publikasi sesuai dengan ketentuan OJK, termasuk informasi mengenai eksposur risiko dan permodalan. Risiko kredit merupakan risiko akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lain dalam memenuhi kewajibannya kepada Bank, yang antara lain mencakup risiko gagal bayar, risiko konsentrasi kredit, *counterparty credit risk*, *settlement risk*, dan *country risk*. Secara umum, penerapan manajemen risiko kredit PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk berada dalam kondisi memadai dan didukung oleh proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko yang memungkinkan mitigasi risiko dilakukan secara efektif.

Pengungkapan Penerapan Manajemen Risiko Kredit

1.1. Struktur Organisasi Manajemen Risiko Kredit

1.1.1. Penerapan manajemen risiko kredit Bank BTN dilakukan dengan adanya keterlibatan seluruh pihak yang terkait manajemen risiko kredit meliputi Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Kredit, Satuan Kerja Manajemen Risiko, Satuan Kerja Kepatuhan, dan Satuan Kerja Audit Internal.

1.1.2. Direksi memberikan arahan kepada seluruh pegawai agar dalam penerapan pencapaian kinerja tahun 2024 tetap berpedoman pada *Good Corporate Governance*, aspek Kepatuhan terhadap SOP dan ketentuan regulator yang berlaku serta senantiasa meningkatkan pengendalian internal (*internal control*), yang diimplementasikan oleh seluruh unit kerja.

1.2. Strategi Manajemen Risiko Kredit

1.2.1. Bank telah memiliki kebijakan pengelolaan risiko konsentrasi kredit dalam bentuk pedoman penetapan limit risiko kredit yaitu *Risk Appetite* (RA) dan *Risk Tolerance* (RT) untuk Risiko Kredit meliputi 50 Debitur Inti, *NPL Gross* (*Bankwide*, *Consumer Loan*, *SME Loan*, *Commercial Loan*, *Corporate Loan*, *Sharia Financing*), *NPL Netto*, Rasio Kol 2 (*Bankwide*, *Consumer Loan*, *SME Loan*, *Commercial Loan*, *Corporate Loan*, *Sharia Financing*), *Loan at Risk* (LaR), *CKPN to NPL*, dan *CKPN to LaR* sebagai parameter-parameter untuk menilai kecukupan pencadangan dari kredit dan pembiayaan dimana rasio-rasio tersebut dipantau secara bulanan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko. Penetapan RA dan RT untuk Risiko Kredit dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi historis indikator risiko kredit, strategi bisnis bank serta kemampuan Bank dalam mengambil risiko sebagaimana dikemukakan pada Rencana Bisnis Bank dan RKAP Bank. Saat ini, Bank telah menerapkan pemantauan RA RT dengan menggunakan limit RA dan RT yang ditetapkan setiap tahunnya

1.2.2. Dalam rangka pengelolaan dan pengendalian risiko kredit, Bank secara teratur meninjau dan memperbarui Pedoman Kebijakan Manajemen Risiko serta Pedoman Kebijakan Kredit dan Pembiayaan untuk kredit dan pembiayaan sebagai bagian dari proses penilaian risiko dengan langkah-langkah sebagaimana berikut:

- a) Bank memiliki *PPDigital* dalam rangka memudahkan seluruh pegawai Bank terkait akses kebutuhan aturan internal khususnya pemantauan kebijakan/prosedur manajemen Risiko Kredit.
- b) Bank menerapkan *Four Eyes Principle* dengan memisahkan fungsi risiko kredit dan unit bisnis.

- c) Bank telah mengembangkan *Business Process Improvement* (BPI) dengan menerapkan prinsip 3 pilar dalam proses pemberian kredit hingga pengelolaan dokumen kredit yang terbagi menjadi 3 bagian yaitu Bisnis, Risiko dan Operasional Kredit yang dikelola oleh unit kerja yang independen.
 - d) Dalam rangka menurunkan eksposur risiko kredit, Bank BTN melakukan *pre-screening* terhadap debitur, mewajibkan debitur memenuhi agunan yang dipersyaratkan, menganalisis dan mengevaluasi kelayakan kredit, dan melakukan pengikatan kredit secara legal.
 - e) Bank telah melakukan implementasi CBC (*Commercial Banking Center*) secara nasional sebagai upaya melakukan perbaikan proses dan pengelolaan kredit komersial untuk meningkatkan produktivitas, perbaikan kualitas putusan kredit yang tersentral dan objektif, serta monitoring yang tersentralisasi.
 - f) Bank secara aktif membuat Laporan dan Forum *Portfolio Quality Review* dengan melaporkan hasilnya kepada Direksi, Divisi, CBC, SPU (Sentra Proses UMKM), RLPC (*Regional Loan Processing Center*), Kantor Cabang secara triwulan atau bila diminta sewaktu-waktu sebagai upaya memberikan gambaran terkini mengenai posisi dan kualitas kredit baik secara *bankwide* maupun per segmentasi kredit.
 - g) Bank sudah menerapkan *Portfolio Guideline* untuk Kredit *Wholesale* dan untuk tahun 2025 mulai mencakup untuk segmen SME dan Pembiayaan Syariah Komersial sebagai pengendalian risiko konsentrasi kredit dengan tetap mengedepankan asas *prudent* dan *governance*.
 - h) Bank sedang melakukan implementasi SPU sebagai upaya melakukan perbaikan proses dan pengelolaan kredit UMKM untuk meningkatkan produktivitas, perbaikan kualitas putusan kredit yang tersentral dan objektif, serta monitoring yang tersentralisasi.
 - i) Dalam upaya mengantisipasi dampak yang merugikan, Bank telah memproyeksikan kerugian maupun kredit macet melalui *stress testing*, baik untuk kebutuhan internal maupun untuk tujuan pengujian kecukupan *trigger level* dari *recovery options* dalam dokumen *recovery plan*, khususnya yang terkait dengan aspek kualitas aset.
- 1.2.3. Bank mempunyai beberapa aplikasi yang mendukung Kecukupan Sistem Informasi Manajemen Risiko Kredit antara lain:
- a) Aplikasi *Loan Origination System* (LOS) untuk proses kredit konsumen (*iLoan*) yang telah dilengkapi dengan CSM (*Credit Scoring Model*) dan dilakukan review CSM secara berkala serta untuk proses kredit komersial (*iLoan*) telah dilengkapi *iCremo* untuk monitoring kredit.
 - b) Aplikasi *Decision Engine*, untuk melakukan digitalisasi proses analisa dan putusan kredit konsumen sehingga memiliki dampak antara lain analisa & putusan kredit yang lebih akurat serta proses kredit menjadi lebih cepat.
 - c) Aplikasi restrukturisasi kredit konsumen berbasis *Web* (aplikasi *iLoan*) untuk mempermudah dalam proses restrukturisasi dan dapat diambil informasi/data terutama untuk pelaporan risiko kredit.
 - d) Aplikasi *iColl*, *mobile apps*, *iLoan* Restruk, portal rumahmurahbtn.co.id untuk menunjang proses *collection*, restrukturisasi maupun penyelesaian kredit.
- 1.2.4. Bank mempunyai kuantitas dan kualitas sumber daya manusia dalam mendukung efektivitas proses manajemen Risiko Kredit yang memadai.
- 1.2.5. Bank telah memiliki sistem pengendalian intern efektif dan melakukan kaji ulang oleh pihak independen dalam Bank baik oleh SKMR maupun SKAI.

- 1.3. Definisi Tagihan yang Telah Jatuh Tempo dan Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai (Impairment).
Bank mendefinisikan tagihan yang telah jatuh tempo sebagai kredit yang tidak dapat dilunasi dalam waktu yang disepakati, sementara tagihan yang mengalami penurunan nilai (impairment) adalah tagihan yang diperkirakan tidak akan dapat dipulihkan sepenuhnya, sesuai dengan ketentuan PSAK yang berlaku dalam perhitungan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN).
- 1.4. Metode Statistik dalam Perhitungan CKPN
Bank memiliki PSAK *engine* dan telah dilakukan implementasi PSAK yang berlaku, hingga saat ini masih terus dilakukan perbaikan dan *update* secara kontinyu agar PSAK *engine* dapat berjalan optimal sehingga Bank dapat melakukan perhitungan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) dengan tepat.

Pengungkapan Risiko Kredit dengan Pendekatan Standar Secara Kualitatif

- 1.1. Kebijakan Penggunaan Peringkat dalam Perhitungan ATMR untuk Risiko Kredit
Bank menggunakan peringkat risiko kredit dari lembaga pemeringkat yang diakui Regulator dalam penetapan bobot risiko ATMR. Apabila terdapat lebih dari satu peringkat, Bank menerapkan prinsip konservatif sesuai ketentuan yang berlaku dengan mempertimbangkan mata uang, jenis eksposur, serta ketersediaan peringkat.
- 1.2. Kategori Portofolio yang Menggunakan Peringkat
Bank menerapkan penggunaan peringkat kredit pada kategori portofolio tertentu sesuai ketentuan Regulator. Peringkat digunakan sebagai dasar penetapan bobot risiko, di mana peringkat yang lebih tinggi mencerminkan tingkat risiko yang lebih rendah.
- 1.3. Lembaga Pemeringkat yang Digunakan
Bank menggunakan lembaga pemeringkat yang diakui Regulator sebagai sumber penilaian risiko kredit independen dalam pengelolaan portofolio dan pemenuhan ketentuan yang berlaku.

Pengungkapan Mitigasi Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar

- 3.1. Kebijakan Bank untuk Jenis Agunan Utama yang Diterima
Bank menetapkan kebijakan penerimaan agunan sebagai mitigasi risiko kredit dengan memperhatikan aspek legalitas, kelayakan, nilai agunan, dan kemampuan bayar debitur. Untuk agunan properti hunian, Bank menerapkan LTV maksimum 80%, sedangkan properti komersial maksimum 60%, sesuai ketentuan internal yang berlaku.
- 3.2. Prosedur untuk Menilai dan Mengelola Agunan
Bank melakukan penilaian dan pengelolaan agunan secara menyeluruh sebelum pemberian kredit serta melakukan kaji ulang secara berkala. Agunan, garansi, penjaminan, dan asuransi kredit dapat diakui sebagai Teknik Mitigasi Risiko Kredit (MRK) dalam perhitungan ATMR sepanjang memenuhi persyaratan regulator.
- 3.3. Pihak Utama Pemberi Jaminan atau Garansi
Bank memastikan pemberi jaminan atau garansi memenuhi persyaratan legalitas dan kemampuan finansial. Penjaminan atau asuransi kredit dapat digunakan sebagai MRK dalam perhitungan ATMR Risiko Kredit sesuai ketentuan yang berlaku.
- 3.4. Tingkat Konsentrasi yang Ditimbulkan dari Penggunaan Teknik Mitigasi Risiko Kredit
Bank melakukan pemantauan terhadap konsentrasi risiko yang timbul dari penggunaan agunan, garansi, dan teknik mitigasi lainnya untuk menjaga kualitas dan keseimbangan portofolio kredit.

RISIKO PASAR

Pengungkapan Risiko Pasar dengan Menggunakan Metode Standar

(Jutaan/Millions of Rupiah)

No.	Jenis Risiko	Juni 2026 ^{*)}				Juni 2025 ^{**)}			
		Individual		Konsolidasian		Individual		Konsolidasian	
		Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Beban modal berdasarkan sensitivity based method (SBM)	398.567	4.982.089	398.567	4.982.089	480.878	6.010.972	-	-
	a. Kelas risiko GIRR	188.465	2.355.807	188.465	2.355.807	218.548	2.731.844	-	-
	b. Kelas risiko CSR (non-sekuritisasi)	181.153	2.264.412	181.153	2.264.412	214.973	2.687.166	-	-
	c. Kelas risiko CSR (sekuritisasi: non-CTP)	-	-	-	-	-	-	-	-
	d. Kelas risiko CSR (sekuritisasi: CTP)	-	-	-	-	-	-	-	-
	e. Kelas risiko ekuitas	-	-	-	-	-	-	-	-
	f. Kelas risiko komoditas	-	-	-	-	-	-	-	-
	g. Kelas risiko nilai tukar	28.950	361.870	28.950	361.870	47.357	591.961	-	-
2	Beban modal default risk capital (DRC)	6	70	6	70	0	4	-	-
3	Residual risk add-on (RRAO)			-				-	
4	ATMR Pilar 1 tambahan			-				-	
5	Credit Valuation Adjustment (CVA)	33	33	33	33	4.942	61.778	-	-
Total		398.606	4.982.193	398.606	4.982.193	485.820	6.072.754	-	-

^{*)} Sesuai dengan SEOUK No. 23/SEOUK.03/2022 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Pasar bagi Bank Umum

^{**)} Sesuai dengan SEOUK No. 38/SEOUK.03/2016 tentang Penggunaan Metode Standar dalam Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dengan Memperhitungkan Risiko Pasar

Pengungkapan Risiko Pasar dengan Menggunakan Metode Standar

Risiko Pasar merupakan risiko kerugian akibat pergerakan nilai pasar yang ditimbulkan dari instrumen trading book antara lain risiko gagal bayar, risiko suku bunga, risiko credit spread, risiko ekuitas dan risiko nilai tukar serta kerugian yang ditimbulkan dari instrumen banking book antara lain risiko nilai tukar dan risiko komoditas. Dalam mengelola risiko pasar, Bank menerapkan manajemen risiko pasar dengan tujuan antara lain mendukung bisnis dengan tetap menjaga tingkat risiko sesuai dengan tingkat risiko yang akan diambil (risk appetite) dan toleransi risiko (risk tolerance), menumbuhkan budaya risiko pada setiap insan di seluruh jenjang organisasi, menjaga kecukupan modal minimum serta memastikan kepatuhan terhadap regulasi. Bank melakukan aktivitas trading dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan dalam jangka pendek dari selisih harga dan yield instrumen keuangan. Dalam mengendalikan risiko pasar, Bank menerapkan three lines of defense untuk memastikan segregation of duties agar tidak terjadi conflict of interest dan mendukung aktivitas pada setiap proses manajemen risiko pasar. Bank juga memiliki kebijakan yang mengatur secara umum sampai pada level detail terkait aktivitas trading termasuk lindung nilai dan kebijakan manajemen risiko pasar.

Bank mendefinisikan trading book sebagai posisi instrumen keuangan dalam neraca dan rekening administratif serta transaksi derivatif yang dimiliki untuk tujuan diperdagangkan dan dapat dipindahtangankan dengan bebas atau dapat juga dilindung nilai secara keseluruhan, baik dari transaksi untuk kepentingan sendiri, atas permintaan nasabah maupun juga kegiatan perantara dan dalam rangka pembentukan pasar. Bank mendefinisikan banking book sebagai posisi instrumen keuangan dalam neraca dan rekening administratif termasuk transaksi derivatif yang dimiliki bukan untuk tujuan diperdagangkan dan/atau terdapat hambatan hukum untuk menjual atau melakukan lindung nilai secara keseluruhan terhadap posisi instrumen yang dimaksud. Bank memiliki eksposur sekuritisasi yang dikategorikan dalam trading book karena berdampak pada laporan laba rugi, namun perilakunya tidak menunjukkan aktivitas trading antara lain tidak diperdagangkan sehingga Bank menghitung beban modal tersebut pada portofolio banking book. Bank tidak diperkenankan untuk memindahkan posisi surat berharga di portofolio satu ke portofolio lainnya, yaitu dari portofolio trading book menjadi banking book, atau sebaliknya kecuali pada kondisi tertentu pemindahan posisi surat berharga diperkenankan sepanjang memenuhi ketentuan dan persyaratan yang ditetapkan oleh ketentuan/kebijakan regulator yang berlaku. Kondisi tertentu yang dimaksud yaitu keadaan luar biasa berupa aksi penting yang diumumkan ke publik.

Struktur dan organisasi fungsi manajemen Risiko Pasar terdiri atas Direksi, Risk Taking Unit (Satuan Kerja Treasuri, Satuan Kerja Penghimpunan Dana dan Satuan Kerja Perkreditan), Satuan Kerja Manajemen Risiko, Satuan Kerja Kepatuhan, Satuan Kerja Audit Internal, Satuan Kerja Pengelola Keuangan, Akuntansi dan Perpajakan serta Satuan Kerja Operation. Dalam mengimplementasikan strategi dan menjalankan proses manajemen Risiko Pasar, Direksi memastikan penetapan struktur organisasi, perangkat dan kelengkapan unit/fungsi yang terkait dengan penerapan manajemen Risiko Pasar yang independen serta aktif dalam pelaksanaan Komite Manajemen Risiko serta Komite Asset dan Liabilitas. Risk Taking Unit yang berperan sebagai first line of defense melaksanakan aktivitas bisnis dengan mempertimbangkan limit-limit Risiko Pasar yang telah ditetapkan. Satuan Kerja Manajemen Risiko yang berperan sebagai second line of defense bertugas melaksanakan fungsi manajemen risiko antara lain menyusun framework manajemen Risiko Pasar, melakukan kajian risiko atas usulan aktivitas dan/atau produk baru, melakukan pengukuran dan pemantauan eksposur maupun limit Risiko Pasar serta stress testing perubahan makroekonomi terhadap portofolio Trading Book dan Banking Book. Satuan Kerja Kepatuhan dan Satuan Kerja Audit Internal sebagai third lines of defense berperan dalam proses kepatuhan terhadap regulasi dan proses kaji ulang atas pengendalian intern dalam penerapan manajemen Risiko Pasar. Selain itu Satuan Kerja Lainnya berperan dalam mendukung implementasi strategi dan proses manajemen Risiko Pasar agar dapat berjalan dengan baik.

Dalam perhitungan ATMR untuk Risiko Pasar, Bank menggunakan metode pendekatan standar (standardized approach). Bank juga memiliki Unit Usaha Syariah (UUS) namun UUS tidak terdapat portofolio trading book. Bank melakukan perhitungan dan pelaporan ATMR untuk Risiko Pasar secara individu.

Pengungkapan Informasi Kualitatif terkait CVA (CVAA)

a.	Proses yang dilaksanakan Bank untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko CVA
	Risiko Credit Valuation Adjustment (CVA) merupakan risiko kerugian yang timbul dari perubahan nilai CVA sebagai akibat dari perubahan credit spread pihak lawan dan faktor Risiko Pasar yang mempengaruhi harga transaksi derivatif dan Securities Financing Transactions (SFT). CVA mencerminkan penyesuaian harga default risk free dari instrumen derivatif dan SFT karena adanya potensi gagal bayar dari pihak lawan. Sebagai bagian dari strategi pengelolaan risiko, Bank secara berkala melakukan perhitungan risiko CVA setiap bulan. Hasil perhitungan tersebut merupakan bagian dari perhitungan ATMR Risiko Pasar.
b.	Metode yang dipergunakan dalam menentukan besaran CVA
	Bank melakukan perhitungan beban modal CVA menggunakan pendekatan CVA dasar yang disederhanakan sesuai SEOJK No. 23/SEOJK.03/2022 tanggal 07 Desember 2022 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Pasar Bagi Bank Umum.

Laporan Penerapan Manajemen Risiko untuk IRRBB (Individu)

Analisis Kualitatif

- Penjelasan mengenai bagaimana Bank mendefinisikan IRRBB untuk pengukuran dan pengendalian Risiko.**
IRRBB (*Interest Rate Risk in the Banking Book*) adalah risiko akibat pergerakan suku bunga di pasar yang berlawanan dengan posisi *Banking Book*, yang berpotensi memberikan dampak terhadap permodalan (*equity*) dan rentabilitas (*earnings*) Bank baik untuk saat ini maupun pada masa mendatang. Pengukuran IRRBB dilakukan sesuai SEOJK Nomor 12/SEOJK.03/2018 tanggal 21 Agustus 2018 dengan menentukan gap antara aset sensitif suku bunga, liabilitas sensitif suku bunga dan komitmen kontijensi sensitif suku bunga antara *bucket repricing maturities* kemudian disimulasikan dengan perubahan suku bunga Bank. Pengendalian risiko suku bunga dilakukan dengan meminimalisir *gap repricing maturities* pada setiap skala waktu (*bucket*) antara aset sensitif suku bunga, liabilitas sensitif suku bunga dan komitmen kontijensi sensitif suku bunga melalui strategi *asset liability management*.
- Penjelasan mengenai strategi Manajemen Risiko dan Mitigasi Risiko untuk IRRBB**
Strategi manajemen risiko pada IRRBB yang diterapkan adalah dengan meminimalisir *gap repricing maturities* tiap *bucket* antara aset sensitif suku bunga, liabilitas sensitif suku bunga, dan komitmen kontijensi sensitif suku bunga Bank. Adapun mitigasi risiko yang dilakukan Bank guna meminimalisir risiko suku bunga antara lain peningkatan DPK yang berbasis transaksional, penghimpunan dana *wholesale* melalui penerbitan NCD dan obligasi senior atau obligasi subordinasi.
- Periodisasi perhitungan IRRBB Bank dan penjelasan mengenai pengukuran spesifik yang digunakan Bank untuk mengukur sensitivitas terhadap IRRBB.**
Perhitungan IRRBB dilakukan setiap bulan guna memberikan informasi kepada manajemen dalam menentukan perubahan suku bunga kredit dan dana. Adapun pengukuran yang digunakan menggunakan dua metode yaitu EVE (Δ EVE terhadap modal *tier 1*) dan NII (Δ NII terhadap target NII tahun berjalan) sesuai SEOJK Nomor 12/SEOJK.03/2018 tanggal 21 Agustus 2018.
- Penjelasan mengenai skenario *shock* suku bunga dan skenario stress yang digunakan Bank dalam perhitungan IRRBB dengan menggunakan metode EVE dan NII.**
Shock suku bunga yang digunakan yaitu perubahan suku bunga mulai dari 350, 400, dan 500 basis poin dengan 6 jenis skenario *shock* suku bunga yang digunakan yaitu:

Skenario	Penjelasan	Estimasi Perubahan	
		Economic Value	Earnings
Parallel Up	Shock suku bunga yang paralel ke atas	✓	✓
Parallel Down	Shock suku bunga yang paralel ke bawah	✓	✓
Steeper	Shock suku bunga yang melandai suku bunga jangka pendek menurun dan suku bunga jangka panjang meningkat (<i>short rates down and long rates up</i>)	✓	
Flatterer	Shock suku bunga yang mendatar dengan perpaduan suku bunga jangka pendek meningkat dan suku bunga jangka panjang menurun	✓	
Short Up	Shock suku bunga jangka pendek yang meningkat	✓	
Short Down	Shock suku bunga jangka pendek yang menurun	✓	
- Apabila terdapat asumsi pemodelan yang digunakan secara signifikan dalam IMS Bank (contoh: hasil pengukuran EVE yang dilakukan oleh Bank untuk tujuan selain Bank tidak memiliki asumsi pemodelan yang digunakan secara signifikan dalam IMS Bank yang berbeda dari asumsi pemodelan yang digunakan dalam laporan perhitungan IRRBB dengan pendekatan standar.**
- Penjelasan mengenai bagaimana Bank melakukan lindung nilai (*hedging*) terhadap IRRBB (apabila ada) dan perlakuan akuntansi terkait.**
Bank melakukan lindung nilai (*hedging*) terhadap posisi risiko bunga dengan mempertimbangkan strategi bisnis dan proyeksi pergerakan pasar sehingga risiko perubahan suku bunga dan nilai tukar terhadap pendapatan bunga bersih dan nilai ekonomis modal dapat diminimalisir. Bank tidak menerapkan metode *hedge accounting* dalam pencatatan akuntansi transaksi lindung nilai tersebut. Keuntungan/kerugian yang timbul atas transaksi lindung nilai tercatat dalam laporan laba/rugi Bank.
- Penjelasan komprehensif mengenai asumsi utama pemodelan dan parametrik yang digunakan dalam menghitung Δ EVE dan Δ NII.**
 - Margin komersial dan *spread components* lainnya telah diperhitungkan dalam arus kas dan dalam tingkat suku bunga diskonto yang digunakan dalam perhitungan dengan metode EVE.
 - Repricing maturity* untuk NMD digolongkan menjadi 2 (dua) yaitu *behavioral* dan kontraktual. Untuk NMD *behavioral* ditempatkan pada *bucket* sesuai perhitungan *core* dan *non-core* serta *pass through rate* dari data historis Bank, sedangkan NMD kontraktual ditempatkan pada *bucket* sesuai tanggal jatuh tempo.
 - Metodologi untuk *prepayment rate* dan *early withdrawal* menggunakan pendekatan data historis bulanan yang akan di-*update* setiap bulan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko & ESG dengan mempertimbangkan pengembangan sistem yang saat ini sedang dipersiapkan.
 - Instrumen KPR subsidi FLPP (Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan) yang merupakan program pemerintah diasumsikan sebagai aset yang tidak sensitif terhadap suku bunga, karena sumber dana penyaluran kredit berasal dari penempatan dana pemerintah sampai dengan jatuh tempo kredit. Sedangkan instrumen KPR SSA (Subsidi Selisih Angsuran) dan SSB (Subsidi Selisih Bunga) ditempatkan pada *bucket 1* (satu) tahun dengan pertimbangan *repricing maturity* kredit ditetapkan pemerintah menggunakan acuan surat berharga pemerintah dengan tenor 1 (satu) tahun.
 - Metode agregasi untuk perhitungan Δ EVE secara sistematis dilakukan dengan menjumlahkan nilai kerugian maksimum Δ EVE dari setiap mata uang yang material bagi Bank dan perhitungan Δ NII dilakukan dengan penjumlahan secara sederhana.
- Informasi lainnya yang perlu diungkapkan oleh Bank terkait interpretasi Bank terhadap signifikansi dan sensitivitas hasil pengukuran IRRBB yang telah diungkapkan**
Signifikansi dan sensitivitas IRRBB hasil pengukuran Bank periode laporan berada pada peringkat 1 (*low*) karena berada di bawah limit internal dan batas 13% dari OJK.

Analisis Kuantitatif

- Rata-rata jangka waktu penyesuaian suku bunga (*repricing maturity*) yang diterapkan untuk NMD.**
Repricing maturity untuk NMD digolongkan menjadi 2 (dua) yaitu *behavioral* dan kontraktual. Untuk NMD *behavioral* dihitung nilai *core* dan *non-core* serta *pass through rate* berdasarkan data historis Bank. Sedangkan NMD kontraktual ditempatkan pada *bucket* sesuai tanggal jatuh tempo. Rata-rata jangka waktu *repricing maturity* adalah sebagai berikut:
 - Rata-rata *Repricing Maturity* untuk Giro IDR dan USD adalah 1.3 tahun (*Retail*) dan 0,1 tahun (*Wholesale*).
 - Rata-rata *Repricing Maturity* untuk Tabungan IDR dan USD adalah 1.6 tahun (*Retail*) dan 0,1 tahun (*Wholesale*).
- Jangka waktu penyesuaian suku bunga (*repricing maturity*) terlama yang diterapkan untuk NMD.**
Jangka waktu penyesuaian suku bunga (*repricing maturity*) terlama yang diterapkan untuk NMD berada pada *bucket 4 - 5* tahun yaitu pada segmen Tabungan non transaksional untuk produk tabungan yang bersifat kontraktual (memiliki tenor *reprice maturity*).

Laporan Penerapan Manajemen Risiko untuk IRRBB (Konsolidasi)

Analisis Kualitatif

1.	Penjelasan mengenai bagaimana Bank mendefinisikan IRRBB untuk pengukuran dan pengendalian Risiko. IRRBB (<i>Interest Rate Risk in the Banking Book</i>) adalah risiko akibat pergerakan suku bunga di pasar yang berlawanan dengan posisi <i>Banking Book</i> , yang berpotensi memberikan dampak terhadap permodalan (<i>equity</i>) dan rentabilitas (<i>earnings</i>) Bank baik untuk saat ini maupun pada masa mendatang. Pengukuran IRRBB dilakukan sesuai SEOJK Nomor 12/SEOJK.03/2018 tanggal 21 Agustus 2018 dengan menentukan gap antara aset sensitif suku bunga, liabilitas sensitif suku bunga dan komitmen kontijensi sensitif suku bunga antara <i>bucket repricing maturities</i> kemudian disimulasikan dengan perubahan suku bunga Bank. Pengendalian risiko suku bunga dilakukan dengan meminimalisir <i>gap repricing maturities</i> pada setiap skala waktu (<i>bucket</i>) antara aset sensitif suku bunga, liabilitas sensitif suku bunga dan komitmen kontijensi sensitif suku bunga melalui strategi <i>asset liability management</i> .																																
2.	Penjelasan mengenai strategi Manajemen Risiko dan Mitigasi Risiko untuk IRRBB Strategi manajemen risiko pada IRRBB yang diterapkan adalah dengan meminimalisir <i>gap repricing maturities</i> tiap <i>bucket</i> antara aset sensitif suku bunga, liabilitas sensitif suku bunga, dan komitmen kontijensi sensitif suku bunga Bank. Adapun mitigasi risiko yang dilakukan Bank guna meminimalisir risiko suku bunga antara lain peningkatan DPK yang berbasis transaksional, penghimpunan dana <i>wholesale</i> melalui penerbitan NCD dan obligasi senior atau obligasi subordinasi.																																
3.	Periodisasi perhitungan IRRBB Bank dan penjelasan mengenai pengukuran spesifik yang digunakan Bank untuk mengukur sensitivitas terhadap IRRBB. Perhitungan IRRBB dilakukan setiap bulan guna memberikan informasi kepada manajemen dalam menentukan perubahan suku bunga kredit dan dana. Adapun pengukuran yang digunakan menggunakan dua metode yaitu EVE (Δ EVE terhadap modal <i>tier 1</i>) dan NII (Δ NII terhadap target NII tahun berjalan) sesuai SEOJK Nomor 12/SEOJK.03/2018 tanggal 21 Agustus 2018.																																
4.	Penjelasan mengenai skenario <i>shock</i> suku bunga dan skenario stress yang digunakan Bank dalam perhitungan IRRBB dengan menggunakan metode EVE dan NII. <i>Shock</i> suku bunga yang digunakan yaitu perubahan suku bunga mulai dari 350, 400, dan 500 basis poin dengan 6 jenis skenario <i>shock</i> suku bunga yang digunakan yaitu:																																
	<table><tr><th rowspan="2">Skenario</th><th rowspan="2">Penjelasan</th><th colspan="2">Estimasi Perubahan</th></tr><tr><th>Economic Value</th><th>Earnings</th></tr><tr><td>Parallel Up</td><td>Shock suku bunga yang paralel ke atas</td><td>✓</td><td>✓</td></tr><tr><td>Parallel Down</td><td>Shock suku bunga yang paralel ke bawah</td><td>✓</td><td>✓</td></tr><tr><td>Steeper</td><td>Shock suku bunga yang melandai suku bunga jangka pendek menurun dan suku bunga jangka panjang meningkat (<i>short rates down and long rates up</i>)</td><td>✓</td><td></td></tr><tr><td>Flatter</td><td>Shock suku bunga yang mendatar dengan perpaduan suku bunga jangka pendek meningkat dan suku bunga jangka panjang menurun</td><td>✓</td><td></td></tr><tr><td>Short Up</td><td>Shock suku bunga jangka pendek yang meningkat</td><td>✓</td><td></td></tr><tr><td>Short Down</td><td>Shock suku bunga jangka pendek yang menurun</td><td>✓</td><td></td></tr></table>	Skenario	Penjelasan	Estimasi Perubahan		Economic Value	Earnings	Parallel Up	Shock suku bunga yang paralel ke atas	✓	✓	Parallel Down	Shock suku bunga yang paralel ke bawah	✓	✓	Steeper	Shock suku bunga yang melandai suku bunga jangka pendek menurun dan suku bunga jangka panjang meningkat (<i>short rates down and long rates up</i>)	✓		Flatter	Shock suku bunga yang mendatar dengan perpaduan suku bunga jangka pendek meningkat dan suku bunga jangka panjang menurun	✓		Short Up	Shock suku bunga jangka pendek yang meningkat	✓		Short Down	Shock suku bunga jangka pendek yang menurun	✓			
Skenario	Penjelasan			Estimasi Perubahan																													
		Economic Value	Earnings																														
Parallel Up	Shock suku bunga yang paralel ke atas	✓	✓																														
Parallel Down	Shock suku bunga yang paralel ke bawah	✓	✓																														
Steeper	Shock suku bunga yang melandai suku bunga jangka pendek menurun dan suku bunga jangka panjang meningkat (<i>short rates down and long rates up</i>)	✓																															
Flatter	Shock suku bunga yang mendatar dengan perpaduan suku bunga jangka pendek meningkat dan suku bunga jangka panjang menurun	✓																															
Short Up	Shock suku bunga jangka pendek yang meningkat	✓																															
Short Down	Shock suku bunga jangka pendek yang menurun	✓																															
5.	Apabila terdapat asumsi pemodelan yang digunakan secara signifikan dalam IMS Bank (contoh: hasil pengukuran EVE yang dilakukan oleh Bank untuk tujuan Bank tidak memiliki asumsi pemodelan yang digunakan secara signifikan dalam IMS Bank yang berbeda dari asumsi pemodelan yang digunakan dalam laporan perhitungan IRRBB dengan pendekatan standar.																																
6.	Penjelasan mengenai bagaimana Bank melakukan lindung nilai (<i>hedging</i>) terhadap IRRBB (apabila ada) dan perlakuan akuntansi terkait. Bank melakukan lindung nilai (<i>hedging</i>) terhadap posisi risiko bunga dengan mempertimbangkan strategi bisnis dan proyeksi pergerakan pasar sehingga risiko perubahan suku bunga dan nilai tukar terhadap pendapatan bunga bersih dan nilai ekonomis modal dapat diminalisir. Bank tidak menerapkan metode <i>hedge accounting</i> dalam pencatatan akuntansi transaksi lindung nilai tersebut. Keuntungan/kerugian yang timbul atas transaksi lindung nilai tercatat dalam laporan laba/rugi Bank.																																
7.	Penjelasan komprehensif mengenai asumsi utama pemodelan dan parametrik yang digunakan dalam menghitung ΔEVE dan ΔNII. a. Margin komersial dan <i>spread components</i> lainnya telah diperhitungkan dalam arus kas dan dalam tingkat suku bunga diskonto yang digunakan dalam perhitungan dengan metode EVE. b. <i>Repricing maturity</i> untuk NMD digolongkan menjadi 2 (dua) yaitu <i>behavioral</i> dan kontraktual. Untuk NMD <i>behavioral</i> ditempatkan pada <i>bucket</i> sesuai perhitungan <i>core</i> dan <i>non-core</i> serta <i>pass through rate</i> dari data historis Bank, sedangkan NMD kontraktual ditempatkan pada <i>bucket</i> sesuai tanggal jatuh tempo. c. Metodologi untuk <i>prepayment rate</i> dan <i>early withdrawal</i> menggunakan pendekatan data historis bulanan yang akan di-update setiap bulan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko & ESG dengan mempertimbangkan pengembangan sistem yang saat ini sedang dipersiapkan. d. Instrumen KPR subsidi FLPP (Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan) yang merupakan program pemerintah diasumsikan sebagai aset yang tidak sensitif terhadap suku bunga, karena sumber dana penyaluran kredit berasal dari penempatan dana pemerintah sampai dengan jatuh tempo kredit. Sedangkan instrumen KPR SSA (Subsidi Selisih Angsuran) dan SSB (Subsidi Selisih Bunga) ditempatkan pada <i>bucket 1</i> (satu) tahun dengan pertimbangan <i>repricing maturity</i> kredit ditetapkan pemerintah menggunakan acuan surat berharga pemerintah dengan tenor 1 (satu) tahun. e. Metode agregasi untuk perhitungan Δ EVE secara sistematis dilakukan dengan menjumlahkan nilai kerugian maksimum Δ EVE dari setiap mata uang yang material bagi Bank dan perhitungan Δ NII dilakukan dengan penjumlahan secara sederhana.																																
8.	Informasi lainnya yang perlu diungkapkan oleh Bank terkait interpretasi Bank terhadap signifikansi dan sensitivitas hasil pengukuran IRRBB yang telah Signifikansi dan sensitivitas IRRBB hasil pengukuran Bank periode laporan berada pada peringkat 1 (<i>low</i>) karena berada di bawah limit internal dan batas 13% dari OJK.																																
Analisis Kuantitatif																																	
1.	Rata-rata jangka waktu penyesuaian suku bunga (<i>repricing maturity</i>) yang diterapkan untuk NMD. <i>Repricing maturity</i> untuk NMD digolongkan menjadi 2 (dua) yaitu <i>behavioral</i> dan kontraktual. Untuk NMD <i>behavioral</i> dihitung nilai <i>core</i> dan <i>non-core</i> serta <i>pass through rate</i> berdasarkan data historis Bank. Sedangkan NMD kontraktual ditempatkan pada <i>bucket</i> sesuai tanggal jatuh tempo. Rata-rata jangka waktu <i>repricing maturity</i> adalah sebagai berikut: - Rata-rata Repricing Maturity untuk Giro IDR dan USD adalah 1.3 tahun (Retail) dan 0,1 tahun (Wholesale). - Rata-rata Repricing Maturity untuk Tabungan IDR dan USD adalah 1.6 tahun (Retail) dan 0,1 tahun (Wholesale).																																
2.	Jangka waktu penyesuaian suku bunga (<i>repricing maturity</i>) terlama yang diterapkan untuk NMD. Jangka waktu penyesuaian suku bunga (<i>repricing maturity</i>) terlama yang diterapkan untuk NMD berada pada <i>bucket 4- 5</i> tahun yaitu pada segmen Tabungan non transaksional untuk produk tabungan yang bersifat kontraktual (memiliki tenor <i>reprice maturity</i>).																																

Laporan Perhitungan IRRBB

A. Bank secara Individu

dalam Juta Rupiah	Δ EVE		Δ NII	
Periode	Juni 2026	Maret 2026	Juni 2026	Maret 2026
<i>Parallel up</i>	(2,211,933)	(2,513,395)	(1,282,652)	(1,589,547)
<i>Parallel down</i>	3,185,165	3,629,667	631,973	1,198,779
<i>Steepener</i>	(1,377,081)	(1,326,154)	-	-
<i>Flattener</i>	970,680	907,507	-	-
<i>Short rate up</i>	(467,852)	(674,489)	-	-
<i>Short rate down</i>	258,425	491,480	-	-
Nilai Maksimum Negatif (absolut)	2,211,933	2,513,395	1,282,652	1,589,547
Modal <i>Tier 1</i> (untuk Δ EVE) atau <i>Project Income</i> (untuk Δ NII)	29,725,164	29,150,611	18,174,621	18,174,621
Nilai Maksimum dibagi Modal <i>Tier 1</i> (untuk Δ EVE) atau <i>Project Income</i> (untuk Δ NII)	7.44%	8.62%	7.06%	8.75%

B. Bank secara Konsolidasi

dalam Juta Rupiah	Δ EVE		Δ NII	
Periode	Juni 2026	Maret 2026	Juni 2026	Maret 2026
<i>Parallel up</i>	(2,211,933)	(2,513,395)	(1,282,652)	(1,589,547)
<i>Parallel down</i>	3,185,165	3,629,667	631,973	1,198,779
<i>Steepener</i>	(1,377,081)	(1,326,154)	-	-
<i>Flattener</i>	970,680	907,507	-	-
<i>Short rate up</i>	(467,852)	(674,489)	-	-
<i>Short rate down</i>	258,425	491,480	-	-
Nilai Maksimum Negatif (absolut)	2,211,933	2,513,395	1,282,652	1,589,547
Modal <i>Tier 1</i> (untuk Δ EVE) atau <i>Project Income</i> (untuk Δ NII)	36,627,439	35,708,883	18,174,621	18,174,621
Nilai Maksimum dibagi Modal <i>Tier 1</i> (untuk Δ EVE) atau <i>Project Income</i> (untuk Δ NII)	6.04%	7.04%	7.06%	8.75%

RISIKO LIKUIDITAS

Laporan Perhitungan Rasio Kecukupan Likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio*)

No	Komponen	INDIVIDUAL				KONSOLIDASI			
		TW II / 2026		TW I / 2026		TW II / 2026		TW I / 2026	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)
1	Jumlah data poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		91 hari		90 hari		91 hari		90 hari
HIGH-QUALITY LIQUID ASSETS									
2	Total high-quality liquid assets (HQLA)		64,413,250		69,210,989		74,684,565		81,625,124
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)									
3	Simpanan nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari :	79,274,408	4,810,845	66,319,074	4,116,978	88,617,251	5,339,889	75,419,039	4,633,352
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	62,331,909	3,116,595	50,298,582	2,514,929	70,436,727	3,521,836	58,171,029	2,908,551
	b. Simpanan/pendanaan kurang stabil	16,942,499	1,694,250	16,020,492	1,602,049	18,180,524	1,818,052	17,248,010	1,724,801
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari :	120,900,611	39,836,508	110,495,165	36,465,627	142,489,101	46,878,460	131,601,138	43,455,231
	a. Simpanan operasional	51,031,757	12,470,781	46,141,882	11,265,465	60,074,584	14,642,755	54,330,230	13,226,819
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	69,868,855	27,365,727	64,353,283	25,200,162	82,414,516	32,235,705	77,270,908	30,228,412
	c. Surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (unsecured debt)	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Pendanaan dengan agunan (secured funding)		-		-		-		-
6	Arus kas keluar lainnya (additional requirement) , terdiri dari :	25,313,968	6,742,728	21,808,063	4,479,813	25,351,255	6,780,015	21,834,642	4,506,392
	a. Arus kas keluar atas transaksi derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-	-	-	-	-
	c. Arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-	-	-	-	-
	d. Arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	20,634,711	2,063,471	19,253,611	1,925,361	20,634,711	2,063,471	19,253,611	1,925,361
	e. Arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-	-	-	-	-
	f. Arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-
	g. Arus kas keluar kontraktual lainnya	4,679,257	4,679,257	2,554,452	2,554,452	4,716,544	4,716,544	2,581,031	2,581,031
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)		51,390,082		45,062,419		58,998,364		52,594,976
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)									
8	Pinjaman dengan agunan Secured lending	4,039,468	143,328	4,685,915	153,081	4,247,441	351,301	4,803,282	270,448
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (counterparty)	9,625,709	5,118,902	10,066,702	5,328,240	11,619,947	6,265,367	12,103,998	6,613,938
10	Arus kas masuk lainnya	961,698	961,698	720,535	720,535	971,222	971,222	723,538	723,538
11	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)	14,626,876	6,223,928	15,473,151	6,201,856	16,838,610	7,587,890	17,630,817	7,607,924
			TOTAL ADJUSTED VALUE ¹		TOTAL ADJUSTED VALUE ¹		TOTAL ADJUSTED VALUE ¹		TOTAL ADJUSTED VALUE ¹
12	TOTAL HQLA		64,413,250		69,210,989		74,684,565		81,625,124
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOW)		45,166,154		38,860,563		51,410,474		44,987,052
14	LCR (%)		142.61%		178.10%		145.27%		181.44%

Keterangan:

¹Adjusted values dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (haircut), tingkat penarikan (run-off rate), dan tingkat penerimaan (inflow rate) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

Analisis secara Individu

Secara umum likuiditas PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk. periode TW II 2026 dalam kondisi memadai. Pengelolaan likuiditas didukung oleh pengukuran parameter-parameter likuiditas yang memadai sehingga risiko likuiditas dapat dipantau dan dijaga dengan baik. Hasil pengukuran risiko likuiditas dengan menggunakan indikator Liquidity Coverage Ratio (LCR) posisi TW II 2026 yaitu sebagai berikut:

1. Nilai Liquidity Coverage Ratio (LCR) periode TW II/2026 sebesar 142,61%, turun 35,49 poin dibandingkan periode TW I/2026 yaitu sebesar 178,10%. Penurunan nilai LCR TW II/2026 disebabkan oleh penurunan High Quality Liquidity Asset (HQLA) yang disertai dengan peningkatan Net Cash Outflow (NCO). Likuiditas Bank dalam kondisi yang memadai karena nilai LCR berada di atas threshold regulator sebesar 100%. Berikut ini rincian analisis LCR Individu TW II/2026:
 - a. HQLA TW II/2026 sebesar Rp64,41 Triliun, turun Rp4,79 Triliun (6,93%) dibandingkan TW I/2026. Penurunan HQLA sebagian besar berasal dari HQLA level 1 turun sebesar Rp4,79 Triliun khususnya Kas dan setara kas turun Rp237,18 Miliar, Total penempatan pada Bank Indonesia turun Rp1,89 Triliun dan Surat berharga yang diterbitkan Pemerintah Pusat dan Bank Indonesia dalam rupiah dan valuta asing turun Rp2,67 Triliun.
 - b. NCO TW II/2026 sebesar Rp45,17 Triliun, naik Rp6,31 Triliun (16,23%) dibandingkan TW I/2026. Peningkatan NCO berasal dari peningkatan Cash Outflow (CO) yang lebih signifikan dibandingkan dengan peningkatan Cash Inflow (CI). CO TW II/2026 sebesar Rp51,39 Triliun, naik Rp6,33 Triliun (14,04%). Peningkatan CO berasal dari peningkatan Penarikan Simpanan Nasabah Perorangan naik sebesar Rp663,69 Miliar, Penarikan pendanaan dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil naik sebesar Rp30,17 Miliar, Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi naik Rp3,37 Triliun, arus kas keluar lainnya naik sebesar Rp2,26 Triliun. Sementara, CI TW II/2026 sebesar Rp6,22 Triliun, naik Rp22,07 Miliar (0,36%). Peningkatan CI berasal dari Arus kas masuk lainnya naik sebesar Rp241,16 Miliar, sedangkan Pinjaman dengan Agunan (Secured Lending) turun Rp9,75 Miliar dan Tagihan berasal dari pihak lawan turun sebesar Rp209,34 Miliar.
 - c. Secara umum penurunan LCR berasal dari penurunan Surat berharga diterbitkan Pemerintah Pusat dan Bank Indonesia dalam rupiah dan valas sehingga menurunkan HQLA dan peningkatan Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi sehingga meningkatkan posisi Cash Outflow.
2. HQLA Bank periode TW II/2026 sebesar Rp64,41 Triliun didominasi oleh surat berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat dan Bank Indonesia sebesar Rp46,19 Triliun (71,70% dari total HQLA) dan penempatan pada Bank Indonesia sebesar Rp16,41 Triliun (25,47% dari total HQLA). Hal ini menunjukkan bahwa strategi pengelolaan aset likuid Bank BTN memiliki kualitas yang sangat baik.
3. Strategi pengelolaan likuiditas ditetapkan dalam rapat komite ALCO dan dilaksanakan oleh unit kerja treasury, risk, strategic, funding dan lending. Dalam rangka peningkatan sumber pendanaan stabil dan jangka panjang, Bank BTN berkomitmen untuk meningkatkan DPK yang berbasis digital transaksional low cost serta apabila dibutuhkan dapat berasal dari sumber dana lain

Analisis secara Konsolidasi

Secara umum likuiditas PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk. periode TW II 2026 dalam kondisi memadai. Pengelolaan likuiditas didukung oleh pengukuran parameter-parameter likuiditas yang memadai sehingga risiko likuiditas dapat dipantau dan dijaga dengan baik. Hasil pengukuran risiko likuiditas dengan menggunakan indikator Liquidity Coverage Ratio (LCR) Konsolidasi posisi TW II 2026 yaitu sebagai berikut:

1. Nilai Liquidity Coverage Ratio (LCR) Bank BTN periode TW II/2026 sebesar 145,27%, turun 36,17 poin dibandingkan periode TW I/2026 yaitu sebesar 181,44%. Penurunan nilai LCR TW II/2026 disebabkan oleh penurunan High Quality Liquidity Asset (HQLA) yang disertai peningkatan Net Cash Outflow (NCO). Likuiditas Bank BTN dalam kondisi yang memadai karena nilai LCR berada di atas threshold regulator sebesar 100%. Berikut ini rincian analisis LCR Konsolidasi TW II/2026:
 - a. HQLA TW II/2026 sebesar Rp74,68 Triliun, turun Rp6,94 Triliun (8,50%) dibandingkan TW I/2026. Penurunan HQLA sebagian besar berasal dari HQLA level 1 turun sebesar Rp6,94 Triliun khususnya Kas dan setara kas turun Rp246,68 Miliar, Total Penempatan pada Bank Indonesia turun Rp6,09 Triliun dan Surat berharga yang diterbitkan Pemerintah Pusat dan Bank Indonesia dalam rupiah dan valuta asing turun Rp602,07 Miliar.
 - b. NCO TW II/2026 sebesar Rp51,41 Triliun, naik Rp6,42 Triliun (14,28%) dibandingkan TW I/2026. Peningkatan NCO berasal dari peningkatan Cash Outflow (CO) disertai dengan penurunan Cash Inflow (CI). CO TW II/2026 sebesar Rp58,99 Triliun, naik Rp6,40 Triliun (12,17%). Peningkatan CO berasal dari peningkatan Penarikan Simpanan Nasabah Perorangan sebesar Rp677,39 Miliar, Penarikan Pendanaan dari Nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil naik sebesar Rp 29,14 Miliar, Penarikan pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi naik sebesar Rp3,42 Triliun dan Arus kas keluar lainnya naik sebesar Rp2,27 Triliun. Sementara, CI TW II/2026 sebesar Rp7,59 Triliun, turun Rp20,03 Miliar (0,26%). Penurunan CI berasal dari Tagihan berdasarkan pihak lawan turun sebesar Rp348,57 Miliar sedangkan Pinjaman dengan Agunan (Secured Lending) naik sebesar Rp80,85 Miliar dan Arus kas masuk lainnya naik Rp247,68 Miliar.
 - c. Secara umum, penurunan nilai LCR berasal dari penurunan Surat berharga yang diterbitkan Pemerintah Pusat dan Bank Indonesia dalam rupiah dan valas dan peningkatan Penarikan pendanaan dari nasabah korporasi sehingga menurunkan HQLA dan meningkatkan NCO.
2. HQLA Bank BTN periode TW II/2026 sebesar Rp74,68 Triliun didominasi oleh surat berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat dan Bank Indonesia sebesar Rp52,14 Triliun (69,82% dari total HQLA) dan penempatan pada Bank Indonesia sebesar Rp20,56 Triliun (27,53% dari total HQLA). Hal ini menunjukkan bahwa strategi pengelolaan aset likuid Bank BTN memiliki kualitas yang sangat
3. Strategi pengelolaan likuiditas ditetapkan dalam rapat komite ALCO dan dilaksanakan oleh unit kerja treasury, risk, strategic, funding dan lending. Dalam rangka peningkatan sumber pendanaan stabil dan jangka panjang, Bank BTN berkomitmen untuk meningkatkan DPK yang berbasis digital transaksional low cost serta apabila dibutuhkan dapat berasal dari sumber dana lain berupa penghimpunan dana wholesale melalui bilateral loan, penerbitan NCD, obligasi, sekuritisasi, dan instrumen lainnya.

LAPORAN PERHITUNGAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO) – INDIVIDU

(Jutaan/Millions of Rupiah)

Komponen ASF	Posisi Tanggal Laporan (Juni 2026)				Total Nilai Tertimbang	Posisi Tanggal Laporan (Maret 2026)				Total Nilai Tertimbang
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu					Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
1 Modal	29.725.164	-	-	3.877.980	33.603.145	29.150.611	-	-	3.952.238	33.102.849
2 Modal sesuai POJK KPMM	29.725.164	-	-	3.877.980	33.603.145	29.150.611	-	-	3.952.238	33.102.849
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan nasabah usaha mikro dan usaha kecil	48.387.466	19.301.769	-	-	63.563.973	47.255.928	27.730.181	-	-	70.467.021
5 Simpanan Stabil	42.488.547	10.384.704	-	-	50.229.589	42.513.087	17.077.367	-	-	56.610.931
6 Simpanan Kurang Stabil	5.898.918	8.917.064	-	-	13.334.384	4.742.841	10.652.814	-	-	13.856.089
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi	48.795.084	183.601.063	5.668.223	36.035.892	151.701.972	51.403.820	164.649.558	3.000.000	29.499.839	137.206.519
8 Simpanan Operasional	48.795.084	-	-	-	24.397.542	51.403.820	-	-	-	25.701.910
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	-	183.601.063	5.668.223	36.035.892	127.304.430	-	164.649.558	3.000.000	29.499.839	111.504.609
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	78.201.539	-	-	-	-	76.685.871	-
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12 NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13 Ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	-	11.975.989	-	-	-	-	6.042.260	-	-	-
14 Total ASF					248.869.090					240.776.388

Komponen RSF	Posisi Tanggal Laporan (Juni 2026)				Total Nilai Tertimbang	Posisi Tanggal Laporan (Maret 2026)				Total Nilai Tertimbang
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu					Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					2.699.005					2.673.173
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	-	-	-	-	950.232	-	-	-	-	1.056.117
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga	-	10.713.301	13.125.928	251.393.172	189.418.925	-	17.587.471	3.594.041	228.993.869	171.547.260
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20 kepada korporasi non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya :	-	7.581.902	2.492.988	51.173.882	44.611.400	-	7.602.937	1.413.010	37.743.944	35.496.343
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	24.589	59.644	19.619.221	12.794.610	-	21.107	52.833	5.469.912	3.592.413
22 Kredit bergarun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya :	-	3.131.399	10.632.940	200.219.291	140.181.381	-	9.984.534	2.181.031	191.249.925	133.449.600
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	284.186	371.067	184.435.928	120.210.980	-	340.549	356.015	175.978.095	114.734.044
24 Surat berharga dengan katagori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa.	-	-	-	-	4.626.144	-	-	-	-	2.601.317
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	78.201.539	-	-	-	-	76.685.871	-
26 Aset lainnya :	-	-	-	-	22.655.636	-	-	-	-	19.834.823
27 Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29 NSFR aset derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30 20% liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas *)	3.874.067	18.781.569	-	-	22.655.636	3.160.712	16.674.111	-	-	19.834.823
32 Transaksi Rekening Administratif	-	24.735.599	-	-	1.236.780	-	20.867.917	-	-	1.043.396
33 Total RSF					216.960.579					196.154.770
Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					114,71%					122,75%

Analisis NSFR secara Individu

Secara umum likuiditas PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk. periode Juni 2026 dalam kondisi memadai. Pengelolaan likuiditas didukung oleh pengukuran parameter-parameter likuiditas yang memadai sehingga risiko likuiditas dapat dipantau dan dijaga dengan baik. Hasil pengukuran risiko likuiditas dengan menggunakan indikator Net Stable Funding Ratio (NSFR) posisi Juni 2026 yaitu sebagai berikut:

1. Nilai Net Stable Funding Ratio (NSFR) Bank BTN periode Juni 2026 menurun dibandingkan periode sebelumnya. NSFR Juni 2026 sebesar 114,71%, turun 8,04 poin dibandingkan periode Maret 2026 yaitu sebesar 122,75%. Penurunan nilai NSFR Juni 2026 berasal dari peningkatan RSF (Required Stable Funding) yang lebih signifikan dibandingkan dengan peningkatan ASF (Available Stable Funding). Likuiditas Bank BTN dalam kondisi yang memadai karena nilai NSFR berada di atas threshold regulator sebesar 100%. Berikut rincian analisis NSFR Juni 2026:
 - a. ASF Juni 2026 sebesar Rp248,87 Triliun, naik Rp8,09 Triliun (3,36%) dibandingkan Maret 2026. Peningkatan ASF berasal dari pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi naik sebesar Rp14,49 Triliun dan modal naik sebesar Rp500,29 Miliar sedangkan Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan nasabah usaha mikro dan usaha kecil turun Rp6,90 Triliun.
 - b. RSF Juni 2026 sebesar Rp216,96 Triliun, naik Rp20,81 Triliun (10,61%) dibandingkan Maret 2026. Peningkatan RSF berasal Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR naik sebesar Rp25,83 Miliar dan Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga naik sebesar Rp17,87 Triliun, Aset lainnya Rp2,82 Triliun dan Transaksi Rekening Administratif naik sebesar Rp193,38 Miliar, sedangkan Simpanan pada Lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional turun Rp105,89 Miliar.
 - c. Secara umum, penurunan rasio NSFR disebabkan oleh peningkatan Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi sehingga meningkatkan ASF dan peningkatan Pinjaman dengan kategori lancar dan dalam perhatian khusus (performing) dan surat berharga yang meningkatkan posisi RSF.
2. Komposisi ASF Bank BTN periode Juni 2026 didominasi oleh pendanaan nasabah korporasi sebesar Rp151,70 Triliun (60,96% dari total ASF), sedangkan RSF didominasi oleh pinjaman kategori lancar dan dalam perhatian khusus (performing loan) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (default) sebesar Rp189,42 Triliun (87,31% dari total RSF). Terdapat eksposur aset dan liabilitas yang saling bergantung sebesar Rp78,20 Triliun berupa Dana Program Subsidi Pemerintah
3. Strategi pengelolaan likuiditas ditetapkan dalam rapat komite ALCO dan dilaksanakan oleh unit kerja treasury, risk, strategic, funding dan lending. Dalam rangka peningkatan sumber pendanaan stabil dan jangka panjang, Bank BTN berkomitmen untuk meningkatkan DPK yang berbasis digital transaksional low cost serta penghimpunan dana wholesale melalui bilateral loan, penerbitan NCD, obligasi, dan sekuritisasi.

LAPORAN PERHITUNGAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO) - KONSOLIDASI

(Jutaan/Millions of Rupiah)

Komponen ASF	Posisi Tanggal Laporan (Juni 2026)				Total Nilai Tertimbang	Posisi Tanggal Laporan (Maret 2026)				Total Nilai Tertimbang
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu					Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
1 Modal	36.627.439	-	-	4.102.242	40.729.681	35.708.883	-	-	4.166.589	39.875.472
2 Modal sesuai POJK KPMM	36.627.439	-	-	4.102.242	40.729.681	35.708.883	-	-	4.166.589	39.875.472
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan nasabah usaha mikro dan usaha kecil	55.214.627	21.807.312	-	-	72.358.126	53.417.886	30.807.450	-	-	79.180.149
5 Simpanan Stabil	48.581.383	12.186.247	-	-	57.729.249	48.031.340	19.515.597	-	-	64.169.590
6 Simpanan Kurang Stabil	6.633.243	9.621.064	-	-	14.628.877	5.386.547	11.291.853	-	-	15.010.559
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi	41.967.923	181.132.936	5.668.223	44.994.220	155.993.947	53.242.679	191.534.026	3.000.000	37.720.774	159.776.515
8 Simpanan Operasional	41.967.923	-	-	-	20.983.961	53.242.679	-	-	-	26.621.340
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	-	181.132.936	5.668.223	44.994.220	135.009.986	-	191.534.026	3.000.000	37.720.774	133.155.175
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	78.201.539	-	-	-	-	76.685.871	-
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12 NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13 Ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	-	11.975.989	-	-	-	-	8.714.372	-	-	-
14 Total ASF					269.081.754					278.832.136

Komponen RSF	Posisi Tanggal Laporan (Juni 2026)				Total Nilai Tertimbang	Posisi Tanggal Laporan (Maret 2026)				Total Nilai Tertimbang
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu					Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					2.699.005					2.883.508
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	-	-	-	-	950.232	-	-	-	-	1.056.117
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga	-	10.713.301	13.125.928	288.497.020	214.117.907	-	17.587.471	3.594.041	264.486.164	195.168.286
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20 kepada korporasi non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya :	-	7.581.902	2.492.988	54.081.286	47.082.694	-	7.602.937	1.413.010	40.499.113	37.838.237
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	24.589	59.644	19.619.221	12.794.610	-	21.107	52.833	5.469.912	3.592.413
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminan, yang diantaranya :	-	3.131.399	10.632.940	234.415.733	162.409.069	-	9.984.534	2.181.031	223.987.052	154.728.732
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	284.186	371.067	218.632.370	142.438.668	-	340.549	356.015	208.715.222	136.013.176
24 Surat berharga dengan katogori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijaminan, tidak gagal bayar dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa.	-	-	-	-	4.626.144	-	-	-	-	2.601.317
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	100.400.988	-	-	-	-	97.362.846	-
26 Aset lainnya :					24.928.423					21.945.843
27 Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29 NSFR aset derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30 20% liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas *)	4.290.235	20.638.188	-	-	24.928.423	3.498.852	18.446.991	-	-	21.945.843
32 Transaksi Rekening Administratif		24.735.599	-	-	1.236.780		20.867.917	-	-	1.043.396
33 Total RSF					243.932.347					222.097.150
Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					110,31%					125,55%

Analisis NSFR secara Konsolidasi

Secara umum likuiditas PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk. periode Juni 2026 dalam kondisi memadai. Pengelolaan likuiditas didukung oleh pengukuran parameter-parameter likuiditas yang memadai sehingga risiko likuiditas dapat dipantau dan dijaga dengan baik. Hasil pengukuran risiko likuiditas dengan menggunakan indikator Net Stable Funding Ratio (NSFR) Konsolidasi posisi Juni 2026 yaitu sebagai berikut:

1. Nilai Net Stable Funding Ratio (NSFR) Bank BTN periode Juni 2026 menurun dibandingkan periode sebelumnya. NSFR Juni 2026 sebesar 110,31%, turun 15,24 poin dibandingkan periode Maret 2026 yaitu sebesar 125,55%. Penurunan nilai NSFR Juni 2026 berasal dari penurunan ASF (Available Stable Funding) yang disertai dengan peningkatan RSF (Required Stable Funding). Likuiditas Bank BTN dalam kondisi yang memadai karena nilai NSFR berada di atas threshold regulator sebesar 100%. Berikut rincian analisis NSFR Juni 2026:
 - a. ASF Juni 2026 sebesar Rp269,08 Triliun, turun Rp9,75 Triliun (3,50%) dibandingkan Maret 2026. Penurunan ASF berasal dari Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan nasabah usaha mikro dan usaha kecil turun sebesar Rp6,82 Triliun dan Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi turun sebesar Rp3,78 Triliun sedangkan Modal naik Rp854,21 Miliar.
 - b. RSF Juni 2026 sebesar Rp243,93 Triliun, naik Rp21,84 Triliun (9,83%) dibandingkan Maret 2026. Peningkatan RSF berasal dari Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga naik sebesar Rp18,95 Triliun, Aset lainnya naik Rp2,98 Triliun dan Transaksi Rekening Administratif naik sebesar Rp193,38 Miliar, sedangkan Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR turun Rp184,50 Miliar dan Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional turun Rp105,89 Miliar.
 - c. Secara umum, penurunan rasio NSFR disebabkan oleh penurunan Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan nasabah usaha mikro dan usaha kecil sehingga menurunkan ASF dan peningkatan Pinjaman dengan kategori lancar dan dalam perhatian khusus (performing) dan surat berharga yang meningkatkan posisi RSF.
2. Komposisi ASF Bank BTN periode Juni 2026 didominasi oleh pendanaan nasabah korporasi sebesar Rp155,99 Triliun (57,97% dari total ASF), sedangkan RSF didominasi oleh pinjaman kategori lancar dan dalam perhatian khusus (performing loan) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (default) sebesar Rp214,12 Triliun (87,78% dari total RSF). Terdapat eksposur aset dan liabilitas yang saling bergantung sebesar Rp100,40 Triliun berupa Dana Program Subsidi Pemerintah
3. Strategi pengelolaan likuiditas ditetapkan dalam rapat komite ALCO dan dilaksanakan oleh unit kerja treasury, risk, strategic, funding dan lending. Dalam rangka peningkatan sumber pendanaan stabil dan jangka panjang, Bank BTN berkomitmen untuk meningkatkan DPK yang berbasis digital transaksional low cost serta penghimpunan dana wholesale melalui bilateral loan, penerbitan NCD, obligasi, dan sekuritisasi.

Aset Terikat (*Encumbered*) (ENC)

(dalam Jutaan Rupiah)

	Aset Terikat (Encumbered)	aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan bank sentral namun belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas	Aset tidak terikat (unencumbered)	Total
	Encumbered assets	Optional Central bank facilities	Unencumbered assets	Total
The assets on the balance sheet would be disaggregated; there can be as much disaggregation as desired Aset-aset dalam laporan posisi keuangan dapat disajikan terperinci sepanjang dibutuhkan.	Rp 6.152.928	Rp 65.496.544	Rp 31.794.928	Rp 103.444.399

No.	Analisis Kualitatif
1	Aset terikat (encumbered asset) merupakan aset yang dimiliki oleh Bank, namun terbatas untuk kebutuhan likuiditas secara legal maupun kontraktual. Aset terikat juga tidak termasuk aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan Bank Indonesia yang belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas. Saat ini bank tidak memiliki aset terikat.
2	Saat ini, Bank memiliki aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan Bank Indonesia sebesar Rp 65,49 Triliun. Aset yang disimpan di bank indonesia tersebut belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas namun tetap diperhitungkan sebagai HQLA sebagaimana diatur dalam POJK No.19 Tahun 2024 perihal Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (Liquidity Coverage Ratio) Bagi Bank Umum
3	Aset tidak terikat merupakan aset yang memenuhi syarat sebagai HQLA sebagaimana diatur dalam POJK No.19 Tahun 2024 perihal kewajiban pemenuhan rasio kecukupan likuiditas (Liquidity Coverage Ratio) bagi Bank Umum. Saat ini Bank memiliki aset tidak terikat berupa penempatan pada Bank Indonesia, total surat berharga yang tidak termasuk dalam perhitungan GWM sekunder, dan reverse repo

Perhitungan Risiko Operasional

A. Bank secara Individu

(dalam Jutaan Rupiah)

Pendekatan yang Digunakan	30-Jun-26			30-Jun-25		
	KIB	MMRO	ATMR	KIB	MMRO	ATMR
Pendekatan Standar	1,784,125	1,784,125	22,301,567	1,631,082	1,631,082	20,388,527

B. Bank secara Konsolidasi

(dalam Jutaan Rupiah)

Pendekatan yang Digunakan	30-Jun-26			30-Jun-25		
	KIB	MMRO	ATMR	KIB	MMRO	ATMR
Pendekatan Standar	1,807,396	1,601,298	20,016,225	1,631,082	1,631,082	20,388,527